



Pedoman Pencacahan

Survei

k o m p u t e r

**Mebidang
dan
Sarbagita
2015**



BADAN PUSAT STATISTIK, JAKARTA

Pedoman Pencacahan

Survei

k o m p u t e r

**Mebidang
dan
Sarbagita
2015**



KATA PENGANTAR

Salah satu bentuk mobilitas nonpermanen yang mengalami perkembangan adalah kegiatan *commuting* atau nglaju, dimana keberadaannya semakin pesat terutama pada kota-kota besar dan sekitarnya. Keberadaan penglaju atau komuter akan memberikan dampak pada pembangunan di daerah asal maupun daerah tujuan komuter. Untuk itu, perlu dikembangkan perangkat data dan sistem pemantauan yang mampu berperan sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan mobilitas penduduk. Salah satu usaha untuk membangun perangkat data dan sistem pemantauan yang tepat adalah dengan dilakukannya survei komuter. Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015 adalah survei komuter kedua yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik setelah Survei Komuter Jabodetabek 2014. Cakupan wilayah survei kawasan Mebidang meliputi: Kota Medan, Kota Binjai, dan Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan kawasan Sarbagita meliputi: Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, dan Kabupaten Tabanan.

Buku Pedoman Pencacahan Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015 disusun agar segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan survei komuter dapat berjalan secara terarah, terkoordinasi, efektif, dan efisien. Dalam buku pedoman dijelaskan mengenai tujuan, ruang lingkup, jadwal kegiatan, metodologi, organisasi lapangan, tata cara pencacahan, dan cara pengisian dokumen.

Buku pedoman ini merupakan panduan dalam melaksanakan tugas bagi Pencacah Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015. Seluruh petugas agar memahami dan mengikuti petunjuk serta aturan yang dimuat dalam pedoman ini. Semua tahapan pekerjaan agar dilakukan sesuai instruksi, mematuhi jadwal yang ditetapkan, serta selalu berkoordinasi dengan Pengawas.

Selamat bekerja, semoga Tuhan Yang Mahakuasa senantiasa memberikan bimbingan-Nya kepada kita semua.

Jakarta, Februari 2015

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup.....	2
1.4 Data yang Dikumpulkan	2
1.5 Jenis Dokumen yang Digunakan	3
1.6 Jadwal Kegiatan.....	3
1.7 Arus Dokumen	5
BAB II METODOLOGI DAN TAHAPAN KEGIATAN	
2.1 Metodologi Pengumpulan Data.....	7
2.2 Cakupan Wilayah dan Alokasi Sampel	7
2.2.1 Cakupan Wilayah.....	7
2.2.2 Alokasi Sampel	7
2.3 Pelaksanaan Lapangan	8
BAB III ORGANISASI LAPANGAN	
3.1 Petugas Lapangan.....	9
3.1.1 Tugas dan Kewajiban Pencacah	9
3.1.2 Tugas dan Kewajiban Pengawas	10
3.2 Prosedur Pelaksanaan Lapangan.....	10
3.2.1 Persiapan Lapangan	10
3.2.2 Menemukan Lokasi Rumah Tangga Terpilih	12
3.3 Pedoman Umum Berwawancara	12
BAB IV PENCACAHAN RUMAH TANGGA KOMUTER	
4.1 Tata Tertib Pengisian Daftar.....	15
4.2 Tata Cara Pengisian Daftar	16
4.3 Pengisian Daftar KOMUTER15-C.....	18
4.3.1 Blok I. Keterangan Tempat	18

4.3.2	Blok II. Ringkasan	19
4.3.3	Blok III. Keterangan Petugas	19
4.3.4	Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga	20
4.3.5	Blok V. Keterangan Rumah Tangga	32
4.3.6	Blok VI. Keterangan Umum Komuter	42
4.3.7	Blok VII. Keterangan Khusus Komuter Bekerja	55
4.3.8	Blok VIII. Keterangan Khusus Komuter Sekolah	59
4.3.9	Blok IX. Keterangan Khusus Komuter Kursus	60
4.3.10	Blok X. Catatan	61
4.4	Hasil Pencacahan	61

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Pengisian Daftar KOMUTER15-P	63
Lampiran 2. Contoh Pengisian Daftar KOMUTER15-DSRT	71
Lampiran 3. Contoh Pengisian Daftar KOMUTER15-C	73
Lampiran 4. Kode Provinsi dan Kabupaten/Kota 2014	85
Lampiran 5. Kode Negara	91

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Halaman
DAFTAR TABEL	
Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015	4
Tabel 2.1 Tabel Alokasi Sampel Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015	8
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1. Arus Dokumen Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015 dari Pusat-Petugas-Pusat	5
Gambar 2. Becak Dayung	50
Gambar 3. Becak Motor	50
Gambar 4. Bus TransSarbagita	50

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat kegiatan utama berbeda secara administratif dengan tempat tinggal merupakan fenomena yang sudah lazim dewasa ini. Kesempatan kerja yang lebih banyak di kota besar seperti Kota Medan dan Denpasar menjadi daya tarik tersendiri bagi penduduk di wilayah sekitarnya. Selain itu, mahalnnya harga permukiman di kedua kota tersebut membuat penduduk memilih tinggal di luar Kota Medan dan Denpasar. Mereka melakukan perjalanan setiap hari pergi dan pulang menuju ke dan dari tempat kegiatan, yang dikenal dengan istilah mobilitas ulang-alik atau kalau orang Jawa mengenal dengan istilah *nglaju*¹, di Medan dikenal dengan istilah *pp/pulang hari*¹, dan di Bali dikenal dengan istilah *ngajag/nyajag*¹. Para pelakunya biasa disebut sebagai komuter.

Keberadaan para pelaku mobilitas ulang-alik bisa memberikan dampak positif bagi pusat kota, yaitu mengurangi kepadatan penduduk kota besar serta semakin berkembangnya daerah pinggiran sebagai tempat tinggal para komuter. Namun demikian, dampak negatif yang ditimbulkan oleh adanya komuter juga tidak sedikit.

Persoalan mobilitas penduduk di kawasan Mebidang dan Sarbagita memiliki dampak ekonomi dan sosial baik pada daerah tujuan maupun daerah asal komuter. Oleh karena itu, keterkaitan antara wilayah dan penduduk ini membutuhkan penanganan secara menyeluruh, tidak lagi secara parsial mengingat kawasan tersebut memiliki administratif pemerintahan yang berbeda. Kemudahan kepemilikan kendaraan, ketersediaan berbagai jenis transportasi, dan sarana jalan yang baik sampai ke pelosok memungkinkan orang untuk melakukan perjalanan melintasi wilayah administratif. Kemajuan di bidang transportasi terbukti sangat mempengaruhi peningkatan mobilitas penduduk yang setiap harinya melakukan perjalanan pergi dan pulang. Aktivitas komuter yang begitu besar menimbulkan permasalahan, diantaranya kemacetan lalu lintas, polusi udara dan suara yang berdampak pada meningkatnya ketidaknyamanan masyarakat.

Mobilitas komuter sudah ada sejak adanya perbedaan biaya hidup dan tingkat upah antarwilayah dimana penduduk melakukan adaptasi terhadap pilihan bermigrasi² atau tidak.

¹ Ulang alik/*nglaju/pp/pulang hari/ngajag/nyajag/ngadugdag/commuting* merupakan istilah yang digunakan untuk menerangkan orang-orang yang melakukan perjalanan pergi dan pulang pada hari yang sama. Pergerakan ini merupakan bagian dari mobilitas nonpermanen karena tidak dipenuhinya aspek perubahan tempat tinggal.

² Migrasi adalah perpindahan (mobilitas) secara permanen dengan melintasi batas wilayah administratif/politik.

Kompromi yang dilakukan menyebabkan penduduk tidak berpindah tempat tinggal tetapi melakukan kegiatan di luar wilayah tempat tinggalnya.

Keberadaan komuter akan memberikan dampak pada pembangunan di daerah asal maupun daerah tujuan komuter. Penyediaan fasilitas sosial dan umum seperti: fasilitas pendidikan, kesehatan, perumahan, dan lain-lain diperlukan untuk mendukung keberadaan komuter pada daerah asal. Sementara untuk daerah tujuan komuter, perlu penyediaan fasilitas sosial dan umum terutama yang berkaitan dengan transportasi perkotaan dengan mempertimbangkan jumlah komuter yang datang dan jumlah penduduk pada kota tersebut.

Survei komuter di kawasan Mebidang dan Sarbagita dikembangkan untuk dapat menghasilkan perangkat data dan sistem pemantauan yang mampu berperan sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan mobilitas penduduk dan pengembangan pembangunan daerah asal dan tujuan komuter.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015 adalah:

1. Mengetahui jumlah dan pola komuter di Mebidang dan Sarbagita.
2. Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik komuter di Mebidang dan Sarbagita.
3. Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik rumah tangga komuter di Mebidang dan Sarbagita.
4. Mengetahui berbagai permasalahan terkait aktivitas komuter seperti transportasi, keluhan kesehatan, dan lain-lain.

1.3 Ruang Lingkup

Survei Komuter Mebidang mencakup tiga kabupaten/kota yaitu Kota Medan, Kota Binjai, dan Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan untuk kawasan Sarbagita mencakup empat kabupaten/kota yaitu Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, dan Kabupaten Tabanan.

1.4 Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dari Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015 ini antara lain:

- a. Keterangan anggota rumah tangga yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan keterangan aktivitas di luar kabupaten/kota.

- b. Keterangan rumah tangga antara lain mencakup penguasaan tempat tinggal, alasan utama memilih tempat tinggal sekarang, jenis atap, dinding, dan lantai, sumber penerangan, bahan bakar untuk memasak, sumber air minum, fasilitas sanitasi, kepemilikan barang-barang rumah tangga, akses internet, pengeluaran rumah tangga dan sumber penghasilan terbesar rumah tangga.
- c. Keterangan umum komuter antara lain mencakup keterangan migrasi, alasan utama pindah ke tempat tinggal sekarang, jenis kegiatan komuter, lokasi kegiatan, jarak dan waktu tempuh, moda transportasi yang digunakan, transportasi, keluhan kesehatan, pengalaman buruk di perjalanan, dan lain sebagainya.
- d. Keterangan khusus untuk komuter bekerja, komuter sekolah dan komuter yang melakukan kegiatan kursus.

1.5 Jenis Dokumen yang Digunakan

Jenis dokumen yang digunakan dalam Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015 ini adalah:

- a. Salinan peta SP2010-WB
- b. Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga (KOMUTER15-P)
- c. Daftar Sampel Rumah Tangga (KOMUTER15-DSRT)
- d. Daftar Pencacahan Rumah Tangga (KOMUTER15-C)
- e. Buku Pedoman Pencacahan Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015
- f. Buku Pedoman Pengawasan Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015
- g. Buku Pedoman Teknis BPS Kabupaten/Kota Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015

1.6 Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan seluruh kegiatan Survei Komuter di Mebidang dan Sarbagita Tahun 2015 secara rinci disajikan pada Tabel 1.1:

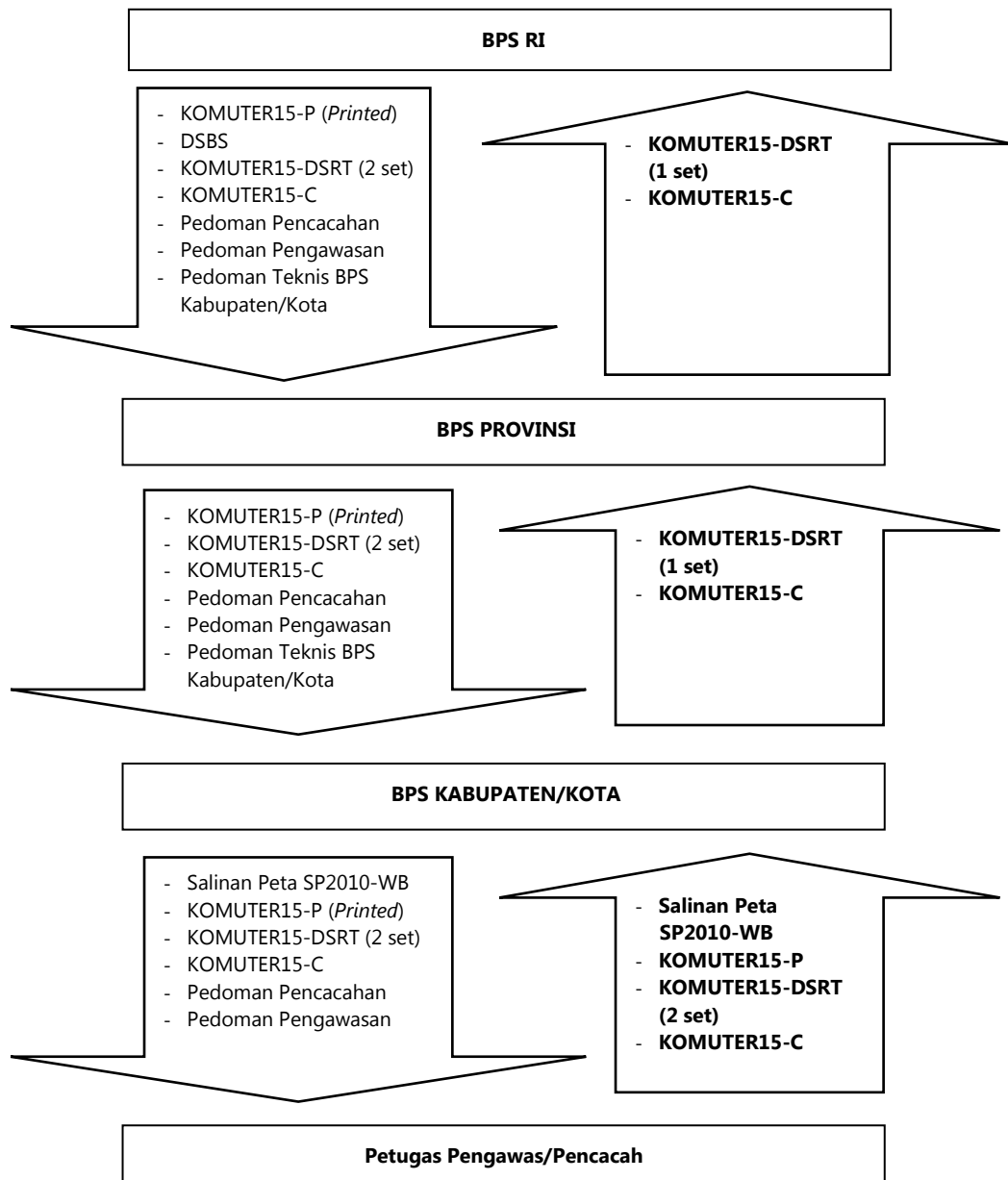
Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015

No	Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1.	Penyusunan Metodologi	Januari 2015
2.	Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	Januari-Februari 2015
3.	Pencetakan Kuesioner dan Buku Pedoman	Maret 2015
4.	Rekrutmen Petugas	Maret 2015
5.	Pemutakhiran Rumah Tangga dan Penarikan Sampel	Minggu III – IV Maret 2015
6.	Pelatihan Petugas	Minggu I April 2015
7.	Pencacahan	Minggu II – IV April 2015
8.	Pengawasan	Minggu II – IV April 2015
9.	Penyusunan Program Pengolahan dan Tabulasi	April – Mei 2015
10.	Pengolahan Data	Juni – Juli 2015
11.	Penyusunan Publikasi	Juli – Oktober 2015
12.	Penggandaan Publikasi	November 2015

1.7 Arus Dokumen

Arus dokumen Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015 tergambar pada Gambar 1.

Gambar 1. Arus Dokumen dari Pusat-Petugas-Pusat



Keterangan : tulisan tebal menandakan daftar sudah ada isian

Penjelasan:

- Salinan peta SP2010-WB disiapkan oleh BPS Kabupaten/Kota (yang di-*print* dari peta blok sensus digital).
- KOMUTER15-DSRT dibuat 2 rangkap, satu dikirim ke pusat, satu lagi disimpan di BPS Kabupaten/Kota.
- Dokumen yang dikirimkan adalah daftar yang sudah diisi dari lapangan, dan disusun masing-masing blok sensus dimana susunan yang paling atas adalah Daftar KOMUTER15-DSRT.

METODOLOGI DAN TAHAPAN KEGIATAN

2.1 Metodologi Pengumpulan Data

Upaya untuk memperoleh data mengenai penduduk yang setiap harinya melakukan perjalanan melintasi kabupaten/kota menjadi tujuan dari kegiatan survei ini. Penduduk yang dimaksud menggunakan konsep *de jure*, yaitu setiap orang adalah penduduk dari suatu wilayah dimana dia biasanya tinggal atau dimana dia bertempat tinggal¹ "tetap". Konsep "biasanya tinggal" merujuk waktu selama 6 bulan sudah bertempat tinggal disana atau belum sampai 6 bulan tetapi sudah berniat tinggal.

Keterangan-keterangan mengenai karakteristik anggota rumah tangga dan karakteristik rumah tangga akan diperoleh melalui wawancara terhadap orang-orang yang tinggal dalam rumah tangga terutama anggota rumah tangga yang merupakan komuter. Penggunaan kuesioner oleh Pencacah akan mengarahkan responden untuk dapat menjawab secara sistematis pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dan mempermudah Pencacah dalam mencatat jawaban yang diberikan oleh responden.

2.2 Cakupan Wilayah dan Alokasi Sampel

2.2.1 Cakupan Wilayah

Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015 mencakup 2.400 rumah tangga sampel yang diperoleh dari 240 BS yang tersebar di wilayah Mebidang dan 2.760 rumah tangga sampel yang diperoleh dari 276 BS yang tersebar di wilayah Sarbagita.

2.2.2 Alokasi Sampel

Alokasi sampel blok sensus dan rumah tangga dirancang untuk setiap strata di setiap kabupaten/kota terpilih, sehingga level penyajian dapat mewakili kabupaten/kota. Alokasi sampel dirancang sedemikian rupa sehingga keterwakilan sampel dapat merefleksikan kondisi populasi untuk setiap strata.

¹ Berbeda dengan konsep *de facto* yang menyatakan seseorang dianggap menjadi penduduk suatu wilayah di tempat dimana dia ditemui.

Tabel 2.1 Tabel Alokasi Sampel Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015

No.	Wilayah Sampel	Jumlah Kecamatan	Jumlah Sampel BS	Jumlah Sampel Ruta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kawasan Mebidang			
	Kota Medan	21	96	960
	Kota Binjai	5	52	520
	Kabupaten Deli Serdang	22	92	920
2.	Kawasan Sarbagita			
	Kota Denpasar	4	80	800
	Kabupaten Badung	6	68	680
	Kabupaten Gianyar	7	64	640
	Kabupaten Tabanan	10	64	640
Jumlah		75	516	5.160

2.3 Pelaksanaan Lapangan

Berdasarkan jadwal kegiatan, pencacahan akan dilaksanakan pada minggu II s.d. IV April 2015. Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015 melibatkan 83 Pencacah dan 18 Pengawas. Setiap Pencacah memiliki wilayah tugas kurang lebih sebanyak 6 BS dimana masing-masing BS terdiri dari 10 rumah tangga. Setiap Pengawas membawahi 4 - 5 orang Pencacah.

ORGANISASI LAPANGAN

3.1 Petugas Lapangan

Petugas lapangan Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015 terdiri dari Pencacah dan Pengawas. Pencacah adalah staf BPS Kabupaten/Kota atau KSK atau Mitra yang ditunjuk, yang telah mengikuti pelatihan Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015 dan dinyatakan layak bertugas berdasarkan hasil pelatihan. Sementara Pengawas adalah staf BPS Kabupaten/Kota atau KSK yang ditunjuk, yang telah mengikuti pelatihan Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015 dan dinyatakan layak bertugas berdasarkan hasil pelatihan.

3.1.1 Tugas dan Kewajiban Pencacah

Tugas dan kewajiban Pencacah adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015 dan memahami materi pencacahan.
2. Melakukan pemutakhiran bangunan dan rumah tangga dengan daftar KOMUTER15-P (bagi Pencacah yang ditunjuk).
3. Mengenali wilayah tugas dan menelusuri rumah tangga sampel bersama-sama dengan Pengawas dengan berpedoman pada salinan peta BS pada peta SP2010-WB.
4. Menerima daftar sampel rumah tangga (KOMUTER15-DSRT) yang telah terisi identitas rumah tangga sampel yang menjadi tanggung jawabnya yang harus dikunjungi untuk pencacahan rumah tangga sampel.
5. Melakukan wawancara terhadap responden pada rumah tangga sampel dengan Daftar KOMUTER15-C.
6. Menjalin kerjasama yang baik dengan semua responden.
7. Melakukan kunjungan ulang untuk wawancara yang belum selesai atau belum lengkap.
8. Mengoreksi dan memastikan kewajaran serta kelengkapan isian untuk meyakinkan bahwa semua pertanyaan telah diajukan ke responden dan semua jawaban responden telah dicatat dengan benar.
9. Mendiskusikan kesulitan yang ditemui dengan Pengawas kemudian bersama-sama mencari solusinya.
10. Membetulkan isian Daftar KOMUTER15-C yang dinyatakan salah oleh Pengawas.

11. Menyerahkan seluruh dokumen hasil pencacahan kepada Pengawas.
12. Melakukan semua tugas tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan, sesuai tata cara yang diperoleh dari pelatihan, sesuai dengan buku pedoman, serta mengikuti instruksi Pengawas.

3.1.2 Tugas dan Kewajiban Pengawas

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan lapangan serta mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi, maka harus dilaksanakan pengawasan lapangan. Tugas pokok dalam pengawasan lapangan ini meliputi pengawasan pelaksanaan pencacahan dan pemeriksaan hasil-hasilnya.

Secara umum rangkaian tugas Pengawas adalah sebagai berikut:

1. Membantu BPS Kabupaten/Kota dalam pengerahan petugas.
2. Mengikuti pelatihan bersama-sama dengan Pencacah dan memahami materi pencacahan dan materi pengawasan/pemeriksaan.
3. Membagi tugas pada Pencacah dalam wilayah kerjanya.
4. Mengatur pembagian dokumen kepada Pencacah.
5. Melakukan pengawasan kegiatan pencacahan di lapangan.
6. Melakukan penarikan sampel dan menyalin ke Daftar KOMUTER15-DSRT.
7. Menyerahkan Daftar KOMUTER15-DSRT kepada Pencacah dan mengarahkan Pencacah untuk mendata rumah tangga sampel.
8. Bertanggung jawab terhadap penyelesaian pencacahan di lapangan.
9. Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui Pencacah di lapangan.
10. Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dokumen, memeriksa kewajaran dan konsistensi isian, serta melakukan koreksi dan memberitahukan kesalahan yang dilakukan Pencacah.
11. Melakukan tugas sesuai jadwal yang ditentukan.

3.2 Prosedur Pelaksanaan Lapangan

3.2.1 Persiapan Lapangan

Berikut adalah hal-hal yang perlu disiapkan sebelum pelaksanaan lapangan, yaitu:

1. Penyiapan dokumen dan perlengkapan
2. Pencarian informasi tentang situasi dan kondisi wilayah tugas
3. Koordinasi dan komunikasi dengan pejabat wilayah tugas
4. Pengenalan wilayah tugas

Penyiapan dokumen dan perlengkapan

Periksa dokumen, bahan, dan perlengkapan yang akan dibawa ke lapangan meliputi:

- a. Salinan peta SP2010-WB
- b. Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga (KOMUTER15-P)
- c. Daftar Sampel Rumah Tangga (KOMUTER15-DSRT)
- d. Daftar Pencacahan Rumah Tangga (KOMUTER15-C)
- e. Buku Pedoman Pencacahan Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015
- f. Buku Pedoman Pengawasan Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015
- g. ATK (pensil, rautan dan penghapus) untuk Pencacah
- h. Surat tugas atau surat pengantar

Pencarian Informasi Situasi dan Kondisi Wilayah Tugas

Hal ini penting dilakukan karena situasi dan kondisi lapangan dapat mempengaruhi jadwal dan kelancaran pelaksanaan lapangan. Beberapa informasi yang perlu dikumpulkan antara lain terkait:

1. Letak geografis wilayah tugas. Hal ini penting diketahui untuk merencanakan wilayah tugas mana yang perlu lebih dulu didatangi, dan wilayah tugas mana yang akan didatangi berikutnya.
2. Ketersediaan transportasi ke lokasi pencacahan. Untuk mengantisipasi apabila ada lokasi pencacahan yang membutuhkan biaya dan waktu khusus.
3. Profil masyarakat pada wilayah yang akan dituju untuk menerapkan teknik wawancara yang tepat digunakan.

Koordinasi dan Komunikasi dengan Pejabat Wilayah Tugas

Sebelum mulai bertugas, koordinasi dan komunikasi dengan pejabat di wilayah tugas (termasuk Ketua RT/RW atau Lurah/Kepala Desa/Kepala Dusun) harus tetap dilakukan. Setiap petugas mendapat surat pengantar atau surat tugas yang diperlihatkan sebagai tanda bukti kepada pejabat setempat maupun responden bahwa mereka adalah petugas survei. Kemahiran dalam berkomunikasi dengan pejabat setempat akan membantu untuk diterima masyarakat dengan baik.

Pengenalan Wilayah Tugas

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh Pencacah dan Pengawas sebelum melakukan pencacahan adalah mengenali lokasi wilayah tugas. Adanya salinan Peta SP2010-WB akan sangat membantu Pencacah dan Pengawas untuk menentukan arah, jarak dan letak suatu wilayah tugas. Dalam beberapa kasus, beberapa salinan peta tidak sesuai dengan fakta lapangan. Untuk itu,

Pengawas harus berkoordinasi dengan BPS Kabupaten/Kota untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut.

3.2.2 Menemukan Lokasi Rumah Tangga Terpilih

Pelaksanaan pencacahan rumah tangga dilakukan oleh Pencacah berdasarkan identitas rumah tangga sampel pada daftar KOMUTER15-DSRT, dengan cara:

1. Mengidentifikasi alamat seperti RT, RW, Dusun, Nama Jalan atau Gang sesuai isian pada Blok IV Kolom (6) Daftar KOMUTER15-DSRT.
2. Jika rumah tangga yang terdapat dalam Daftar KOMUTER15-DSRT tidak ditemukan, maka segera melaporkannya kepada Pengawas.

3.3 Pedoman Umum Berwawancara

Pengumpulan data dalam Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita 2015 dilakukan dengan mengunjungi rumah tangga dan mengadakan wawancara langsung dengan anggota rumah tangga. Agar memperoleh hasil yang maksimal, Pencacah perlu memperhatikan tata cara wawancara berikut:

- a. Usahakan agar kunjungan dapat diatur sedemikian rupa sehingga orang yang diwawancarai (responden) sedang berada di rumah. Jangan mengadakan wawancara jika ada kesibukan dalam rumah tangga tersebut, misalnya pesta dan upacara.
- b. Pada saat berkunjung hendaknya berpakaian yang wajar dan sopan. Sebelum memasuki rumah untuk mengadakan wawancara, mintalah izin terlebih dahulu dengan mengucapkan salam, mengetuk pintu atau dengan cara lain yang biasa berlaku.
- c. Sebelum melakukan wawancara perhatikan suasana pada saat itu. Apabila saatnya kurang baik, pencacahan dapat ditunda pada waktu/hari lain asalkan tidak melampaui batas waktu yang telah ditentukan.

Untuk menghindari penolakan dari responden, petugas harus dapat menguasai teknik wawancara yang baik. Berikut ini hal-hal yang dapat dilakukan oleh petugas dalam melakukan wawancara dengan responden:

1. Awali wawancara dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan Pencacah, mengapa wawancara diperlukan. Bila perlu tunjukkan surat tugas dan tanda pengenal petugas.
2. Mengerti dan mengetahui siapa yang seharusnya diwawancarai. Jangan mewawancarai tamu, saudara atau tetangga yang sedang berkunjung ke rumah responden. **Untuk blok pertanyaan yang ditujukan kepada komuter, maka usahakan mewawancarai**

langsung kepada anggota rumah tangga yang merupakan komuter.

3. Lakukan wawancara dalam bahasa daerah bila responden lebih menyukainya agar responden tidak merasa segan untuk memberikan jawaban yang tepat dan benar.
4. Sebelum mulai mengajukan pertanyaan, jelaskan pentingnya survei ini diadakan dan yakinkan responden bahwa keterangan yang diberikan akan dirahasiakan, sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
5. Gunakan kecakapan, kesabaran, keramahan selama berwawancara, bila ditemui sikap dan tingkah laku responden yang ragu-ragu, tidak tegas, curiga atau bersikap menantang.
6. Wawancara agar tetap berada pada topik pertanyaan pada kuesioner. Apabila responden membelokkan percakapan kepada hal-hal yang menyimpang, kembalikanlah pembicaraan secara bijaksana ke arah daftar isian.
7. Jangan memberikan tanggapan yang tidak baik terhadap jawaban yang diberikan responden. Jangan kehilangan kesabaran, bersikaplah tenang dalam menghadapi suasana yang tidak diinginkan.
8. Tetap bersikap sabar terhadap rasa ingin tahu responden dan jawablah pertanyaan responden dengan tepat dan jelas.
9. Ucapkan terima kasih setelah selesai melakukan wawancara, dan beritahu tentang kemungkinan adanya kunjungan ulang apabila masih ada keterangan yang diperlukan.

PENCACAHAN RUMAH TANGGA KOMUTER

BAB IV

Tujuan pencacahan rumah tangga komuter adalah untuk mendapatkan data terkait komuter pada rumah tangga terpilih. Rumah tangga terpilih yang akan dicacah berpedoman pada Daftar KOMUTER15-DSRT yang telah dibuat berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga. Di dalam Daftar KOMUTER15-DSRT (lihat Lampiran 2) telah tercantum 10 rumah tangga terpilih yang akan dicacah dengan Daftar KOMUTER15-C (lihat Lampiran 3).

Struktur Daftar KOMUTER15-C adalah sebagai berikut:

- a. Blok I. Keterangan Tempat
- b. Blok II. Ringkasan
- c. Blok III. Keterangan Petugas
- d. Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga
- e. Blok V. Keterangan Rumah Tangga
- f. Blok VI. Keterangan Umum Komuter
- g. Blok VII. Keterangan Khusus Komuter Bekerja
- h. Blok VIII. Keterangan Khusus Komuter Sekolah
- i. Blok IX. Keterangan Khusus Komuter Kursus
- j. Blok X. Catatan

4.1 Tata Tertib Pengisian Daftar

1. Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei.
2. Ikuti tata cara membacakan pertanyaan:
 - a. Ajukan pertanyaan sesuai dengan yang tercantum pada kuesioner. Kadang-kadang Pencacah dapat menggunakan redaksi pertanyaan yang lebih mudah dipahami oleh responden dengan catatan pertanyaan harus bersifat netral dan tidak mengarah pada jawaban tertentu.
 - b. Kalimat dengan huruf kapital tidak dibacakan, misal kalimat instruksi "JIKA ISIAN \geq 5, LANJUT KE P.608" di P.606.
 - c. Kalimat dengan huruf kapital di dalam tanda kurung "()" merujuk pada yang disebutkan.

Contoh:

P.410. Di kabupaten/kota mana (NAMA) melakukan kegiatan tersebut?

Misal responden bernama Rosyida, maka pertanyaannya menjadi: "Di kabupaten/kota mana Rosyida melakukan kegiatan tersebut?"

3. Tulis semua isian dengan huruf kapital dan gunakan pensil agar mudah dibaca pada tempat yang telah disediakan.
4. Perhatikan tanda-tanda atau alur pertanyaan yang tertera pada daftar isian.
5. Gunakan blok catatan untuk mencatat hal-hal yang perlu diketahui oleh Pengawas dan Pengolah.
6. Teliti kembali isian daftar serta perbaiki apabila terdapat kesalahan pengisian sebelum diserahkan ke Pengawas.

4.2 Tata Cara Pengisian Daftar

Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan aturan pengisian yang berlaku untuk masing-masing rincian atau pertanyaan tertentu. Pada dasarnya, cara pengisian rincian atau pertanyaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Menuliskan nama/keterangan di tempat yang tersedia kemudian membubuhkan kode nama/keterangan yang dimaksud pada kotak yang tersedia;

Contoh:

I. KETERANGAN TEMPAT				
101. Provinsi	SUMATERA UTARA	<table border="1"><tr><td>1</td><td>2</td></tr></table>	1	2
1	2			
102. Kabupaten/Kota ¹⁾	MEDAN	<table border="1"><tr><td>7</td><td>5</td></tr></table>	7	5
7	5			

2. Melingkari kode jawaban yang sesuai;

Contoh:

505.	Jenis atap terluas:		
Beton.....	1	Seng.....	5
Kayu/sirap.....	2	Lainnya (TULISKAN):	
Genteng.....	3	_____	6
Asbes.....	4		

611.	Hari melakukan perjalanan ke tempat kegiatan:		
	BACAKAN JAWABAN	<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>
	a. <i>Senin</i>	①	2
	b. <i>Selasa</i>	③	4
	c. <i>Rabu</i>	⑤	6
	d. <i>Kamis</i>	⑦	8
	e. <i>Jumat</i>	①	2
	f. <i>Sabtu</i>	3	④
	g. <i>Minggu</i>	5	⑥

3. Untuk pertanyaan dengan kode pilihan jawaban huruf abjad/bukan angka, berarti jawabannya bisa lebih dari satu (kode yang dilingkari bisa lebih dari satu).

Contoh:

613.	a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan?	
	<i>Sepeda</i>	A
	<i>Sepeda motor</i>	B
	<i>Sepeda motor dinas</i>	C
	<i>Sepeda motor ojek</i>	D
	<i>Becak dayung</i>	⑤
	<i>Becak motor</i>	F
	<i>Mobil</i>	G
	<i>Mobil dinas</i>	H
	<i>Kendaraan jemputan</i>	I
	<i>Taksi</i>	J
	<i>Travel</i>	K
	<i>Angkutan kota</i>	①
	<i>Bus umum</i>	M
	<i>Kereta api</i>	N
	<i>Lainnya (TULISKAN):</i>	X

4. Mengisikan jawaban responden pada tempat yang tersedia;

Contoh:

609. Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan (km):

0	8
---	---

5. Membiarkan kotak tidak terisi;

Contoh: P.515.b cukup dituliskan lapangan usaha dari tempat bekerja selengkap-lengkapunya, biarkan kotak tidak terisi karena akan diisi oleh Pengawas.

b. Lapangan usaha: (TULISKAN SELENGKAP-LENGKAPNYA)

PERDAGANGAN ECERAN
MAKANAN DAN MINUMAN
DI PASAR PRINGGAN, MEDAN

DIISI
PENGAWAS

--	--

6. Apabila responden menjawab di luar alternatif jawaban yang tersedia maka lingkari Kode "lainnya" serta tuliskan jawaban tersebut pada tempat yang tersedia.

Contoh:

508.	Bahan bakar utama untuk memasak:			
	<i>Tidak memasak</i>	1	<i>Minyak tanah</i>	4
	<i>Listrik</i>	2	<i>Lainnya (TULISKAN):</i>	
	<i>Gas</i>	3	<u>KAYU BAKAR</u>	(5)

7. Melingkari jawaban pertanyaan saringan

Contoh:

516.	LIHAT BLOK IV KOLOM (12):	
	<i>Ada tanda "✓"</i>	1 → BLOK VI
	<i>Tidak ada tanda "✓"</i>	(2) → SELESAI

4.3 Pengisian Daftar KOMUTER15-C

4.3.1 Blok I. Keterangan Tempat

Blok ini berisi keterangan tempat mengenai provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor kode sampel, no. urut rumah tangga sampel, nama kepala rumah tangga, dan alamat lengkap.

Pertanyaan 101 s.d. 107

Salin nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, dan nomor kode sampel dari Daftar KOMUTER15-DSRT Blok I P.101 s.d. P.107.

Pertanyaan 108: No. urut rumah tangga sampel

Tuliskan nomor urut sampel rumah tangga dari setiap BS terpilih. Isian disalin dari Daftar KOMUTER15-DSRT Blok IV Kolom (1).

Pertanyaan 109: Nama kepala rumah tangga

Tuliskan nama lengkap kepala rumah tangga. Penulisan nama mengikuti aturan baku. Nama tidak boleh disingkat dan tanpa menggunakan kata sebutan atau gelar, misalnya: Ir, Drs, Tuan, Nyonya, Bapak, Ibu, Haji, dan lain-lain.

Pertanyaan 110: Alamat lengkap

Tuliskan alamat lengkap rumah tangga terpilih secara jelas, nama jalan/gang, RT/RW/Dusun, nomor rumah dan lain-lain.

Contoh: JL. DANAU SEPINGGAN NO. 96 RT 07 RW 04

4.3.2 Blok II. Ringkasan

Blok ini diisi setelah semua blok pada Daftar KOMUTER15-C selesai diisi seluruhnya (perhatikan jika ada lembar/daftar tambahan).

Pertanyaan 201: Jumlah anggota rumah tangga (ART)

Isikan jumlah anggota rumah tangga sesuai banyaknya baris yang terisi pada Blok IV Kolom (2).

Pertanyaan 202: Jumlah ART komuter

Isikan jumlah anggota rumah tangga yang berstatus komuter sesuai dengan banyaknya tanda "√" pada Blok IV Kolom (12).

Pertanyaan 203: Jumlah ART komuter bekerja

Jumlah anggota rumah tangga yang berstatus komuter bekerja adalah jumlah Blok VII yang terisi.

Pertanyaan 204: Jumlah ART komuter sekolah

Jumlah anggota rumah tangga yang berstatus komuter sekolah adalah jumlah Blok VIII yang terisi.

Pertanyaan 205: Jumlah ART komuter kursus

Jumlah anggota rumah tangga yang berstatus komuter kursus adalah jumlah Blok IX yang terisi.

4.3.3 Blok III. Keterangan Petugas

Blok ini berisi keterangan Pencacah dan Pengawas. Keterangan Pencacah diisi sendiri oleh Pencacah dan keterangan Pengawas diisi sendiri oleh Pengawas.

Pertanyaan 301 : NIP/NMS Petugas

Pemakaian NIP sebagai kode petugas yang merupakan pegawai BPS (termasuk pegawai negeri yang diperbantukan di BPS), sedangkan pemakaian NMS (Nomor Mitra Statistik) sebagai kode petugas yang bukan pegawai BPS. NMS terdiri dari kode kabupaten/kota (2 digit pertama) dan nomor urut mitra di kabupaten/kota tempat tugas (3 digit terakhir). NIP yang dicantumkan cukup 5 digit terakhir.

Contoh penulisan kode petugas dari NIP:

NIP. 340017073

1	7	0	7	3
---	---	---	---	---

Contoh penulisan kode petugas dari NMS:

Kode kab/kota : 75 Urutan Mitra: 3

7	5	0	0	3
---	---	---	---	---

└──┬──┘ └──┬──┘
Kota Medan No. Urut Mitra
(75) di kab/kota

Pertanyaan 302 : Jabatan Pencacah dan Pengawas

Lingkari kode yang sesuai. Sebutan staf dalam hal ini mencakup pejabat struktural maupun fungsional.

Pertanyaan 303 : Tanggal

Isikan tanggal dan bulan pencacahan/pemeriksaan di tempat yang tersedia. Kemudian masing-masing petugas membubuhkan tanda tangannya sendiri di tempat yang tersedia. Penanda tangan adalah orang yang memang benar-benar telah melakukan tugasnya. Tuliskan nama jelas di tempat yang disediakan.

4.3.4 Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga

Blok ini mencatat keterangan umum anggota rumah tangga (ART). Keterangan yang dicatat meliputi nama ART, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, melakukan kegiatan di luar kabupaten/kota tempat tinggal, jenis kegiatan utama, lokasi kegiatan, serta apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama.

Pertanyaan 401: Nomor urut

Nomor urut sudah tertulis dari nomor 1 sampai dengan 10. Jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 10 orang, gunakan lembar atau daftar tambahan dengan memberikan keterangan "**bersambung**" di sudut kanan atas pada daftar pertama dan keterangan "**sambungan**" pada sudut kanan atas dari daftar tambahan. Salin keterangan pengenalan tempat pada daftar tambahan.

Pertanyaan 402: Nama ART

Tanyakan dan tuliskan nama seluruh anggota rumah tangga. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah saat pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian

6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Penjelasan:

1. Pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal di rumah majikannya dianggap sebagai anggota rumah tangga majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tidak bertempat tinggal dengan majikannya, ia dianggap sebagai anggota rumah tangga dimana ia bertempat tinggal.
2. Kepala rumah tangga yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, maka ia dicatat di tempat tinggal istri/suami dan anaknya, jika ia kembali ke tempat tinggal istri/suami dan anaknya secara berkala kurang dari enam bulan sekali.
3. Jika diketahui seorang suami mempunyai istri lebih dari satu, maka ia harus dicatat di salah satu tempat tinggal (rumah tangga) istri yang lebih lama ditinggali. Bila lamanya tinggal di tempat istri-istrinya sama, maka ia dicatat di rumah istri yang paling lama dinikahi.

Contoh:

1. *Nadya Hutagalung indekos di Sumber, Kota Medan dekat dengan kampus Universitas Sumatera Utara karena kuliah di Fakultas Teknik USU, sedangkan orangtuanya tinggal di Kota Tebing Tinggi. Setiap hari Minggu Nadya Hutagalung pulang ke Tebing Tinggi. Dalam kasus ini Nadya Hutagalung dicatat sebagai penduduk Sumber, Kota Medan.*
2. *Putu Wira adalah pegawai Dinas Pariwisata dan tinggal di Kabupaten Singaraja. Anak dan istrinya tinggal di Kabupaten Badung. Untuk menghemat biaya, ia pulang ke Badung hanya setiap hari Jumat sore dan kembali ke Singaraja Senin pagi. Karena Putu Wira adalah kepala rumah tangga maka ia tetap dicatat sebagai penduduk di Kabupaten Badung.*

Tuliskan nama semua anggota rumah tangga yang tinggal dan diurutkan mengikuti **aturan baku** sebagai berikut:

1. Nomor urut pertama adalah nama kepala rumah tangga dan diikuti oleh nama istri/suami (pasangannya).
2. Nomor urut berikutnya adalah nama anak-anaknya yang belum menikah. Susunan nama anak-anak yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua.
3. Nomor urut berikutnya adalah nama anak yang telah menikah yang diikuti oleh pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah. Susunan nama anak-anak dari

pasangan ini yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua. Demikian seterusnya, untuk para anak dari kepala rumah tangga yang telah menikah disusun berurutan dengan pasangannya dan anak-anaknya.

4. Nomor urut berikutnya adalah anggota rumah tangga selain anak, yang sudah menikah diikuti oleh pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah.
5. Nomor urut berikutnya adalah anggota rumah tangga lainnya yang tanpa pasangan dan tanpa anak mulai dari orang tua/mertua, famili lain, pembantu/sopir/tukang kebun, dan lainnya. Nama tidak boleh disingkat dan tanpa menggunakan nama sebutan, panggilan, atau gelar.

Lakukan probing untuk memastikan bahwa semua anggota rumah tangga sudah dicatat. Langkah probing/penelusuran selengkapnya adalah:

1. Setelah seluruh ART dan hubungan dengan KRT dicatat, tanyakan lagi apakah ada nama yang belum tercatat/terlewat seperti:
 - a. Anak kecil atau bayi,
 - b. Orang lain seperti teman dan pembantu yang biasa tinggal bersama,
 - c. Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih,
 - d. Orang yang biasa tinggal di sini tetapi sedang berpergian kurang dari 6 bulan.
2. Tanyakan juga apakah terdapat anggota rumah tangga yang:
 - a. Sedang bepergian selama 6 bulan/lebih,
 - b. Sudah pergi dan berniat pindah atau tinggal di tempat lain,
 - c. Sudah meninggal pada saat pencacahan,
 - d. Anak famili yang tinggal (sekolah/bekerja) di tempat lain
3. Bila ada tambahan atau pencoretan nama ART, maka urutkan kembali nama-nama ART sesuai dengan aturan baku di atas.

Urutan bertanya:

a. Tanyakan dan tuliskan nama kepala rumah tangga.

b. Isikan Kolom (2) dan (3) secara berturut-turut dengan menanyakan dan menulis nama ART sesuai dengan aturan baku dan hubungannya dengan kepala rumah tangga.

c. Tanyakan satu persatu keterangan yang dibutuhkan mulai Kolom (4) sampai Kolom ((12) untuk setiap ART.

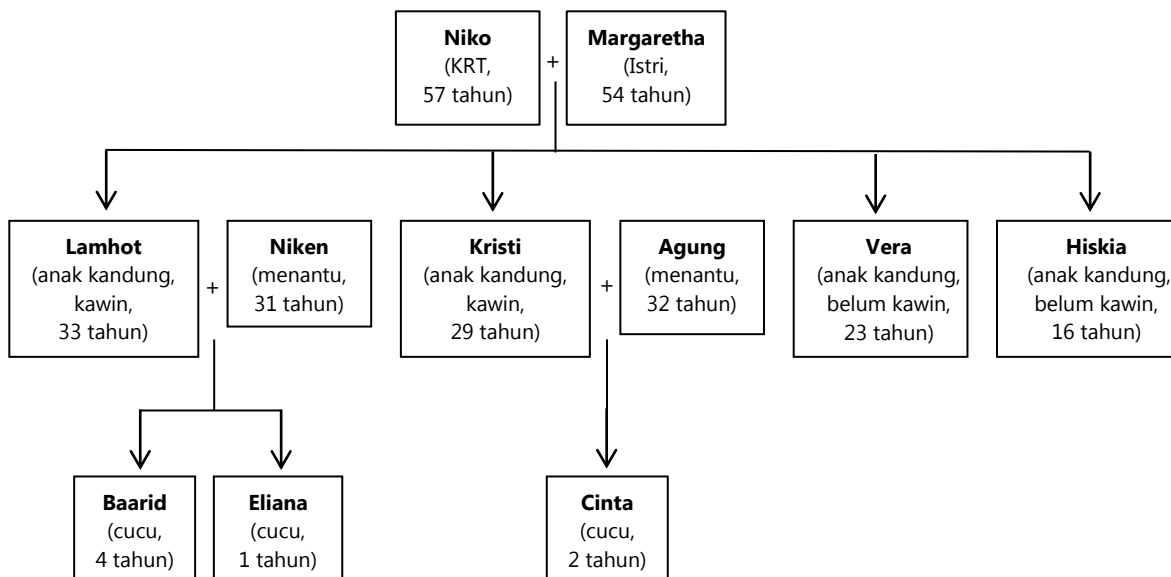
Pertanyaan 403: Hubungan dengan kepala rumah tangga

Tanyakan hubungan setiap anggota rumah tangga dengan kepala rumah tangga dan isikan kode yang sesuai pada kotak yang tersedia. Anggota rumah tangga pertama harus kepala rumah tangga, sehingga di Kolom (3) sudah tertulis Kode 1. Tuliskan salah satu kode yang sesuai.

1. **Kepala rumah tangga** adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari di rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala dalam rumah tangga tersebut.
2. **Istri/Suami** adalah istri/suami dari kepala rumah tangga;
3. **Anak**, mencakup anak kandung, anak tiri, dan anak angkat kepala rumah tangga;
4. **Menantu**, yaitu suami/istri dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat;
5. **Cucu**, yaitu anak dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat;
6. **Orang tua/Mertua**, yaitu bapak/ibu dari kepala rumah tangga atau bapak/ibu dari istri/suami kepala rumah tangga;
7. **Famili lain**, yaitu mereka yang ada hubungan famili dengan kepala rumah tangga atau dengan istri/suami kepala rumah tangga, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek, atau nenek;
8. **Pembantu/Supir**, yaitu orang yang bekerja sebagai pembantu/supir yang menginap di rumah tangga tersebut dengan menerima upah/gaji baik berupa uang ataupun barang;
9. **Lainnya**, yaitu orang yang tidak ada hubungan famili dengan kepala rumah tangga atau istri/suami kepala rumah tangga yang berada di rumah tangga tersebut lebih dari 6 bulan, seperti tamu, teman dan orang yang mondok dengan makan (indekos), termasuk anak pembantu yang juga tinggal dan makan di rumah tangga majikannya.

Contoh:

Rumah tangga Niko terdiri dari 11 ART dengan susunan seperti berikut ini:



Oleh karena jumlah anggota rumah tangga Niko ada 11 orang maka daftar yang digunakan ada dua set, yakni set daftar pertama dan set daftar tambahan.

Set daftar pertama

401. No	402. Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	403. Hubu- ngan dengan kepala rumah tangga
(1)	(2)	(3)
01	NIKO	1
02	MARGARETHA	2
03	VERA	3
04	HISKIA	3
05	LAMHOT	3
06	NIKEN	4
07	BAARID	5
08	ELIANA	5
09	KRISTI	3
10	AGUNG	4

Set daftar tambahan

401. No	402. Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	403. Hubu- ngan dengan kepala rumah tangga
(1)	(2)	(3)
11	CINTA	5
02		
03		
04		
05		
06		
07		
08		
09		
10		

Pertanyaan 404: Jenis kelamin

Lingkari kode jenis kelamin yang sesuai untuk masing-masing anggota rumah tangga. Kode 1 untuk "Laki-laki" dan Kode 2 untuk "Perempuan". Jangan menduga jenis kelamin seseorang berdasarkan nama saja. Untuk meyakinkan, tanyakan apakah anggota rumah tangga yang tidak ditemui saat wawancara adalah laki-laki atau perempuan.

Pertanyaan 405: Umur

Tanyakan umur anggota rumah tangga dan isikan jawabannya dalam kotak. Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada Kalender Masehi. Keterangan umur harus terisi, meskipun dengan perkiraan terbaik. Jika responden sama sekali tidak mengetahui tanggal, bulan, dan tahun kelahirannya maupun umurnya, maka perkiraan umur responden dengan berbagai pendekatan, rujukan, dan informasi.

Apabila keadaan responden tidak mengetahui umur dengan pasti, usahakan untuk memperoleh keterangan mengenai umurnya dengan cara antara lain sebagai berikut:

- 1) Melalui akta kelahiran, surat kenal lahir, surat baptis, kartu dokter, kartu imunisasi, Kartu Menuju Sehat (KMS), atau catatan lain. Perhatikan tanggal, bulan, dan tahun dikeluarkannya KTP atau KK, jika yang tercatat hanya umur.
- 2) Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan, dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau dimana saja yang dikenal secara nasional maupun regional.
Contoh: Pemilu, gunung meletus, gempa bumi, tsunami, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/lurah, dan sebagainya. Beberapa peristiwa penting lainnya yang dapat digunakan dalam memperkirakan umur adalah:
 - a. Pendaratan Jepang di Indonesia (1942)
 - b. Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (1945).
 - c. Pemilu I (1955).
 - d. Pemberontakan G30S/PKI (1965)
- 3) Membandingkan umur anggota rumah tangga dengan saudara-saudara kandungnya yang umurnya diketahui. Misalnya, mulailah dengan memperkirakan umur anak yang terkecil, kemudian bandingkan dengan anak kedua terkecil dengan menanyakan kira-kira berapa umur atau sudah bisa berbuat apa saja {duduk (6 bulan), merangkak (8 bulan), berdiri (9 bulan), berjalan (12 bulan)} si kakak waktu adiknya lahir atau mulai

ada dalam kandungan. Lakukan cara-cara di atas ini untuk mencari keterangan mengenai anak-anak yang lebih besar.

- 4) Membandingkan dengan anak tetangga atau saudara yang diketahui umurnya dengan pasti. Perkirakan berapa bulan atau tahun anak yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari anak-anak tersebut.

Tidak jarang responden mengatakan tidak mengetahui sama sekali umurnya, ketika ditanya terus dijawab: "Terserah Bapak/Ibu sajalah". Dalam kasus seperti ini Pencacah diminta menanyakan kembali dengan lebih sabar, mengulangi kembali cara-cara yang dianjurkan. Apabila ada kecenderungan responden memberikan jawaban angka yang berakhiran 0 atau 5, maka Pencacah diharapkan menelusuri lebih mendalam lagi untuk meyakinkan.

Pertanyaan 406: Status perkawinan

Tanyakan status perkawinan anggota rumah tangga dan isikan kodenya pada tempat yang tersedia.

Belum kawin adalah status dari seseorang yang belum/tidak terikat dalam perkawinan pada saat pencacahan.

Kawin adalah status dari seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.

Cerai hidup adalah status dari seseorang yang telah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi mempunyai anak, dianggap **cerai hidup**.

Cerai mati adalah status dari seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

Pertanyaan 407: Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Tuliskan salah satu kode yang sesuai.

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang sama sekali belum pernah bersekolah, termasuk mereka yang telah tamat atau belum tamat Taman Kanak-Kanak tetapi tidak/belum melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD).
2. **Tidak/belum tamat SD** adalah mereka yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat SD, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan Anak oleh Masyarakat, Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, SD Proyek Perintis Sekolah Pembangunan atau SD Indonesia (di Luar Negeri).
3. **SD/MI/ sederajat** adalah Sekolah Dasar atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong). **Madrasah Ibtidaiyah (MI)** adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SD.
4. **SMP/MTs/ sederajat** adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat. **SMP/SMPLB** adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, dan Sekolah Luar Biasa Menengah Pertama, SLP Proyek Perintis Sekolah Pembangunan, SLTP Indonesia (di luar negeri), dan SLTP Olahraga). **Madrasah Tsanawiyah (MTs)** adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMP.
5. **SMA/MA/ sederajat** adalah Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat (Sekolah Menengah Luar Biasa, HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA) termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). **Madrasah Aliyah (MA)** adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMA. **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)** adalah sekolah kejuruan setingkat SMA misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Penata Rontgen.
6. **Diploma I/II** adalah program DI/DII pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma I/II pada pendidikan formal. Program Akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII.

7. **Diploma III** adalah program DIII atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/ perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma atau mengeluarkan gelar sarjana muda, misalnya Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pimpinan Perusahaan, Akademi Kimia Analis.
8. **Diploma IV/S1** adalah program pendidikan diploma IV atau strata 1 pada suatu Universitas/ Institut/ Sekolah Tinggi sedangkan program Akta IV sejajar dengan jenjang Diploma IV.
9. **S2/S3** adalah program pendidikan Pascasarjana termasuk doktor atau Spesialis I dan II pada suatu Universitas atau Perguruan Tinggi.

Catatan:

Bagi siswa SD, SMP, dan SMA yang baru dinyatakan lulus dari suatu jenjang pendidikan tertentu pada saat pencacahan dianggap sudah memiliki ijazah sesuai jenjangnya.

Pertanyaan 408, 409, 410, dan 411: Melakukan kegiatan (bekerja, sekolah, kursus) di luar kabupaten/kota tempat tinggal, jenis kegiatan utama, lokasi kegiatan dan kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama

Keempat pertanyaan ini dirancang untuk menjangkau anggota rumah tangga yang melakukan kegiatan ulang alik/nglaju/pp/pulang hari/ngajag/nyajag/*commuting*. Pelaku mobilitas ulang alik atau biasa disebut dengan **komuter adalah seseorang yang melakukan suatu kegiatan bekerja/sekolah/kursus di luar kabupaten/kota dan secara rutin pergi dan pulang (pp) pada hari yang sama. Di luar kabupaten/kota maksudnya adalah kegiatan tersebut berlokasi di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal komuter sekarang.** Komuter tidak mempunyai tempat tinggal di tempat tujuan. Sementara yang dimaksud dengan **rutin tidak harus selalu setiap hari melakukan kegiatan di luar kabupaten/kota, asalkan kegiatan tersebut sudah menjadi kebiasaan yang masih berlangsung.**

Untuk anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas ajukan P.408. Tanyakan satu persatu mengenai jenis kegiatan yang mungkin dilakukan oleh anggota rumah tangga di luar kabupaten/kota tempat tinggal. Pada masing-masing jenis kegiatan, jika "Ya", lingkari Kode 1, jika "Tidak" lingkari Kode 2 di Kolom (8). Jika pada Kolom (8) terdapat lebih dari satu kegiatan yang berkode 1, tanyakan P.408 kegiatan manakah yang utama, tuliskan kode jenis kegiatan utama di Kolom (9).

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai, atau hasil usaha berupa sewa atau keuntungan bagi pengusaha.

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi, termasuk yang sedang libur atau sakit. Bagi siswa SD, SMP, SMA yang baru dinyatakan lulus pada saat pencacahan dianggap masih bersekolah. Untuk mahasiswa yang sedang cuti akademik dianggap bukan komuter sekolah.

Kursus adalah kegiatan untuk mendapatkan pelajaran/pengetahuan/keterampilan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan baik mendapatkan sertifikat maupun tidak, seperti kursus komputer, kecantikan, kesehatan/terapi, menjahit, tata boga, dan lain-lain.

Pertanyaan 408: Kegiatan bekerja/sekolah/kursus di luar kabupaten/kota tempat tinggal

Tanyakan apakah responden bekerja/sekolah/kursus di luar kabupaten/kota tempat tinggal. Jika “Ya” lingkari Kode 1 dan jika “Tidak” lingkari Kode 2 untuk masing-masing rincian. Jika semua jawaban P.408a-c berkode 2 lanjutkan pengisian ke ART berikutnya.

Pertanyaan 409: Kegiatan utama komuter

Pertanyaan ini bertujuan untuk menentukan kegiatan utama komuter. Lihat isian P.408a-c yang berkode 1. Jika isian kode 1 lebih dari satu, tanyakan mana yang utama dan isikan kodenya pada kotak. Jika hanya satu yang berkode 1, maka kegiatan tersebut yang utama.

Kegiatan utama adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan kegiatan lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah dan kursus.

Contoh Penentuan Kegiatan Utama:

*I Gede Andhika tinggal di Kabupaten Tabanan. Dia adalah seorang mahasiswa yang kuliah di fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana, Denpasar. Waktu kuliah setiap hari Senin sampai dengan Kamis dari pukul 08.00 s.d. 16.00 dan setiap hari Jum'at ia libur kuliah. Sedangkan pada hari Sabtu dan Minggu ia bekerja paruh waktu di sebuah Biro Perjalanan Wisata di Denpasar dari pukul 08.00 s.d. 16.00. Dalam kasus ini, kegiatan komuter yang utama untuk I Gede Andhika adalah **sekolah**.*

Jika kegiatan utama responden adalah bekerja dan mempunyai lebih dari satu pekerjaan dalam kegiatan ulang aliknya tersebut, maka pilih pekerjaan yang utama. **Pekerjaan utama** adalah pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama dan penghasilannya juga sama besar, maka terserah pada responden pekerjaan mana yang dianggapnya merupakan pekerjaan utama.

Contoh:

Ucok tinggal di Binjai Selatan, Kota Binjai. Dia memiliki dua pekerjaan, yaitu pagi sampai siang hari selama 6 jam sebagai guru honorer di Kota Medan dan sore hingga malam hari selama 5 jam sebagai pramusaji restoran di Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan utama Ucok adalah bekerja sebagai guru honorer di Kota Medan.

Contoh Pengisian P.408 s.d P.409:

401.	402.	403.	404.	405.	406.	407.	408.						409.
No	Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis kelamin	Umur (tahun)	Status perkawinan	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Apakah (NAMA):						Dari kegiatan tersebut, manakah yang utama?
							a. saat ini bekerja di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL)?	b. saat ini sekolah di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL)?	c. saat ini kursus di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL)?	JIKA BERKODE 2 SEMUA, LANJUT KE ART BERIKUTNYA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)						(9)
			L P				Ya Tidak	Ya Tidak	Ya Tidak				
01	NIKO	1	1 2	5 7	2	7	1 2	1 2	1 2			1	
02	MARGARETHA	2	1 2	5 4	2	7	1 2	1 2	1 2				
03	VERA	3	1 2	2 3	1	8	1 2	1 2	1 2			1	
04	HISKIA	3	1 2	1 6	1	4	1 2	1 2	1 2			2	

Pertanyaan 410: Kabupaten/Kota melakukan kegiatan komuter

Isikan secara lengkap nama kabupaten/kota yang merupakan lokasi kegiatan bekerja/sekolah/kursus. Coret klasifikasi kabupaten/kota yang tidak sesuai. Isikan kode PROV dan KAB/KOTA yang sesuai berdasarkan Lampiran 4 (Kode Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2014). Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk memastikan bahwa kegiatan pada P.409 benar-benar dilakukan di luar kabupaten/kota tempat tinggal. Pastikan isian P.410 KAB/KOTA berbeda dengan P.102.

Pertanyaan 411: Rutinitas pergi dan pulang pada hari yang sama

Tanyakan apakah kegiatan pada P.409 tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama, lingkari Kode 1 jika "Ya" dan Kode 2 jika "Tidak".

Pertanyaan 412: Saringan komuter

Lihat isian pada P.411 jika berkode 1 maka beri tanda cek pada P.412. Jika pada P.412 atau Kolom (12) ini terisi tanda cek berarti anggota rumah tangga tersebut merupakan komuter yang akan diwawancarai secara perseorangan pada blok VI.

Penjelasan:

1. Supir bus, kurir, tukang ojek yang lokasi terminal/kantor/pangkalan tempat kerjanya sama dengan tempat tinggalnya **tidak dianggap sebagai komuter** meskipun di dalam pekerjaannya melakukan perjalanan pergi pulang melintasi batas kabupaten/kota. Hal yang sama berlaku untuk pedagang asongan yang berdagang di dalam bus.
2. Pegawai yang bekerja secara shift seperti perawat, pekerja/buruh pabrik, satpam, polisi yang karena pekerjaannya tidak dapat pergi dan pulang di hari yang sama (misalnya bekerja dimulai sore/malam hari dan pulang ke tempat tinggalnya pada pagi/siang hari berikutnya) tetap **dianggap sebagai komuter**, sehingga isian pada Kolom (11) diisi Kode 1.
3. Komuter yang sementara tidak dapat melakukan aktivitas ulang aliknya seperti biasa karena sedang sakit, cuti, atau mogok kerja **tetap dianggap sebagai komuter**.

Contoh:

1. *Hani tinggal di Binjai Selatan. Ia bekerja sebagai perawat di salah satu rumah sakit di Medan. Setiap hari ia pulang pergi dari rumahnya ke rumah sakit tersebut. Terkadang mendapat shift malam sehingga ia tidak dapat pulang dan pergi pada hari yang sama. Dalam kasus ini, **Hani tetap dianggap sebagai komuter dengan kegiatan bekerja.***
2. *Hamim adalah kepala rumah tangga yang tinggal di Gianyar. Ia bekerja sebagai pegawai di BPS Provinsi Bali. Untuk menghemat biaya ia hanya pulang ke Gianyar dua kali dalam seminggu yaitu hari Rabu dan Jumat sore, selebihnya ia tinggal di Denpasar. Dalam hal ini **Hamim tidak termasuk sebagai komuter karena mempunyai tempat tinggal di Denpasar.***
3. *Fathonah tinggal di Deli Serdang. Setiap hari Senin dan Kamis, ia mengikuti kursus bahasa Inggris di Medan. Dengan demikian **Fathonah adalah komuter dengan kegiatan kursus.***

4.3.5 Blok V. Keterangan Rumah Tangga

Blok ini memuat keterangan lengkap mengenai bangunan tempat tinggal dan keterangan lain rumah tangga.

Pertanyaan 501: Status penguasaan tempat tinggal

Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati ini harus dilihat dari sisi anggota rumah tangga yang mendiaminya. Tanyakan status penguasaan tempat tinggal rumah tangga ini dan lingkari kode yang sesuai.

- **Milik sendiri**, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- **Sewa/kontrak**, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru. Jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
- **Bebas sewa**, jika tempat tinggal tersebut milik orang tua/sanak/saudara, tanpa membayar.
- **Dinas**, jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi atau perusahaan tempat bekerja kepala rumah tangga/anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Jika kepala rumah tangga/anggota rumah tangga tidak bekerja lagi pada instansi/perusahaan tersebut, maka rumah dinas tersebut berubah status menjadi rumah sewa jika kepala rumah tangga/anggota rumah tangga membayar sewa, atau rumah bebas sewa jika tidak membayar sewa.
- **Lainnya**, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya milik bersama, rumah adat dan lain-lain.

Pertanyaan 502: Alasan utama memilih tempat tinggal sekarang

Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden.

Fasilitas sosial adalah fasilitas yang diadakan oleh pemerintah atau pihak swasta yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum dalam lingkungan pemukiman. Contoh dari fasilitas sosial (fasos) adalah seperti puskesmas, klinik, sekolah, tempat ibadah, pasar, tempat rekreasi, taman bermain, tempat olahraga, ruang serbaguna.

Fasilitas umum adalah fasilitas yang diadakan untuk kepentingan umum. Contoh dari fasilitas umum (fasum) adalah seperti jalan raya, angkutan umum, saluran air, jembatan, *fly over*, *under pass*, halte, terminal/stasiun, jaringan listrik, banjir kanal, jalur busway, tempat pembuangan sampah.

Pertanyaan 503: Jenis lantai terluas

Amati lantai atau alas/dasar/bawah bangunan rumah responden dan tentukan jenis lantainya. Jika hanya sebagian kecil yang dapat diamati maka tanyakan apakah jenis lantai di bagian lain yang tak terlihat sama dengan jenis yang teramati. Jika terdiri dari beberapa jenis, pilih jenis lantai yang paling luas atau jika luasnya sama pilih kode terkecil.

Penjelasan:

Ada beberapa daerah yang menganggap bahwa lantai keramik/marmer/granit/parket/ubin/tegel/teraso/semen/bata merah semua disebut ubin, jadi Pencacah harap berhati-hati. Gunakan kategori jenis lantai yang sesuai dengan buku pedoman ini. Lantai ubin yang dilapisi vinil atau karpet tetap dicatat sebagai ubin. **Parket** adalah lantai kayu yang dibentuk dan sudah siap dipasang.

Pertanyaan 504: Luas lantai tempat tinggal (m^2)

Luas lantai yang dimaksud di sini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti kandang ternak, lantai jemur (hamparan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

Luas lantai bangunan bertingkat adalah jumlah luas dari semua lantai yang ditempati.

Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rumah tangga, **maka** luas lantai hunian setiap rumah tangga adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rumah tangga ditambah dengan luas lantai pribadi rumah tangga yang bersangkutan.

Penjelasan:

- **Luas lantai = panjang x lebar =m²**
- Taman yang diberi atap (berada di dalam rumah) maupun taman yang berada di samping rumah, namun berada di bawah atap tetap dihitung luas lantainya.

Contoh:

Pak Rudi tinggal dengan istri dan 2 orang anaknya dalam satu bangunan sensus. Pada bangunan sensus tersebut juga tinggal Kamila seorang mahasiswa yang menyewa kamar berukuran (3x4) m², dan mengurus makannya sendiri. Selain kamar tersebut, Kamila juga menggunakan kamar mandi milik keluarga Pak Rudi yang berukuran (3 x 3) m², dan boleh menonton TV di ruang keluarga yang berukuran (4 x 5) m². Sementara Pak Rudi dan istrinya menempati kamar berukuran (4 x 4) m², dan kedua anaknya menempati kamar berukuran (3 x 4) m². Sehari-hari istri Pak Rudi memasak di dapur berukuran (2 x 4) m², dan hanya keluarga Pak Rudi yang boleh menerima tamu di ruang tamu (3 x 3) m².

Dari contoh ini, maka isian P.504 adalah:

Rumah tangga Pak Rudi = $9/2 + 20/2 + 16 + 12 + 8 + 9 = 59,5$ m, isian kotak P.504 = 060 Rumah tangga Kamila = $12 + 9/2 + 20/2 = 26,5$ m, isian kotak P.504 = 026

Pertanyaan 505: Jenis atap terluas

Amati atap bangunan rumah responden dan tentukan jenis atapnya. Jika terdiri dari beberapa jenis, pilih jenis atap yang paling luas. Alternatif jawaban sebagai berikut:

1. **Atap beton** adalah atap yang dicor dengan bahan dari campuran semen, kerikil, dan pasir yang diaduk dengan air.
2. **Atap kayu/sirap** adalah atap yang terbuat dari bahan kayu.
3. **Atap genteng** adalah atap yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar. Termasuk pula genteng beton (genteng yang terbuat dari campuran semen dan pasir), genteng keramik, dan genteng metal (*sakura roof, multi roof*).
4. **Atap asbes** adalah atap yang terbuat dari campuran serat asbes dan semen. Pada umumnya asbes berbentuk gelombang. Termasuk disini genteng *fibercement*.
5. **Atap seng** adalah atap yang terbuat dari seng. Atap seng bisa berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut *decrabond* (seng yang dilapisi *epoxy* dan *acrylic*).
6. **Lainnya** adalah atap yang terbuat dari selain jenis-jenis yang dirinci di atas, misalnya ijuk, daun-daunan, rumbia, terpal, plastik, dan bambu.

Pertanyaan 506: Jenis dinding terluas

Amati dinding bangunan rumah responden dan tentukan jenis dindingnya. Jika hanya sebagian kecil yang dapat diamati maka tanyakan apakah jenis dinding di bagian lain yang tak terlihat sama

dengan jenis yang teramati. Jika terdiri dari beberapa jenis, pilih jenis dinding yang paling luas atau jika luasnya sama pilih kode terkecil. Kategori jenis dinding terdiri dari:

1. **Dinding tembok** adalah dinding yang terbuat dari susunan batu bata merah, batako (pres), kapur (*gypsum*) atau beton dan biasanya dilapisi plesteran semen.
2. **Dinding kayu** adalah dinding yang terbuat dari papan kayu, tripleks, *plywood*, dan sejenisnya.
3. **Dinding bambu** adalah dinding yang terbuat dari bambu, termasuk anyaman kulit bambu.
4. **Lainnya** adalah jenis dinding yang tidak dapat dimasukkan dalam kategori di atas, misalnya kaca, plastik, daun nipah, dan sebagainya.

Pertanyaan 507: Sumber penerangan utama

Pilih salah satu kode sumber penerangan yang digunakan oleh rumah tangga. Apabila rumah tangga menggunakan lebih dari satu sumber penerangan, maka pilih sumber penerangan yang mempunyai nilai yang lebih tinggi, yakni kode terkecil. Alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Listrik PLN

Listrik PLN adalah sumber penerangan yang diproduksi PLN (Perusahaan Listrik Negara) dengan cara berlangganan baik ada maupun tidak ada meteran sebagai pengukur jumlah pemakaian listrik di rumah tangga.

2. Listrik non-PLN

Listrik non-PLN adalah sumber penerangan yang diproduksi selain PLN dengan cara berlangganan. Misalnya, listrik yang dihasilkan dari generator.

3. Bukan listrik, meliputi gas, petromak/minyak tanah, maupun lainnya.

- Gas adalah sumber penerangan yang bersumber dari gas, seperti lampu gas elpiji (LPG) dan biogas yang dibangkitkan sendiri maupun berkelompok.
- Petromak/minyak tanah, termasuk didalamnya lampu tekan, aladin, teplok, sentir dan pelita.
- Lainnya mencakup lampu karbit, lilin, biji jarak dan kemiri, dan lain-lain

Pertanyaan 508: Bahan bakar utama untuk memasak

Tanyakan bahan bakar utama yang digunakan rumah tangga untuk memasak sehari-hari. Bila rumah tangga menggunakan lebih dari satu jenis, pilih yang paling banyak atau yang paling sering digunakan. Lingkari Kode 1 jika rumah tangga tersebut tidak pernah memasak. Jika satu-satunya kegiatan memasak yang dilakukan rumah tangga tersebut hanyalah memasak nasi dan menggunakan *magic com* maka dianggap tidak memasak, lingkari Kode 1.

Pertanyaan 509.a: Sumber utama air minum

Tanyakan sumber utama air minum yang digunakan rumah tangga. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan jawaban responden.

1. **Air kemasan bermerk** adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500 ml, 600 ml, 1 liter, 12 liter atau 1 galon/19 liter) dan kemasan gelas. Contohnya Aqua, Ades, berbagai merk air oksigen atau air alkali seperti: OXY, VO2MAX, Milagros, Kangen Water, Super O2.
2. **Air isi ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan atau penyehatan yang didistribusikan melalui pengisian ulang ke botol/galon yang telah kosong. Termasuk air oksigen isi ulang.
3. **Leding** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan seperti dari perusahaan air minum, baik pemerintah maupun swasta seperti PAM, PDAM, PALYJA, Thames PAM JAYA, dan lain-lain. Perusahaan air minum mengalirkan leding kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air yang bisa sampai ke rumah responden atau ke tempat tertentu/umum. Rumah tangga yang mendapatkan air leding baik dengan cara membeli maupun tidak, termasuk dalam kategori ini.
4. **Pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek/bor).
5. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
6. **Sumur tak terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut tidak dilindungi oleh tembok dan lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
Cara pengambilan air sumur terlindung maupun tak terlindung dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol/timba.
7. Mata air adalah sumber air permukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya.
Mata air terlindung adalah bila mata air tersebut terlindung dari air bekas pakai untuk mandi, mencuci, atau lainnya.
8. **Mata air tak terlindung** adalah mata air yang tidak terlindung dari air bekas pakai untuk mandi, mencuci, atau lainnya.
9. **Air sungai** adalah air yang bersumber dari sungai.
10. **Air hujan** adalah air yang berasal dari air hujan baik berupa air hujan yang ditampung yang langsung digunakan maupun air hujan yang ditampung kemudian dialirkan ke rumah dengan menggunakan pipa pralon/pipa.

11. **Lainnya** adalah jenis sumber air minum yang tidak termasuk kategori di atas, misalnya air danau/waduk.

Pertanyaan 509.b: Jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat

Tanyakan jarak pompa/sumur/mata air ke tempat penampungan limbah, kotoran ternak, dan tinja terdekat baik yang ada di lingkungan rumah tangga itu sendiri maupun tetangga.

Pertanyaan 510: Penggunaan fasilitas tempat mandi

Tanyakan tempat mandi yang biasa digunakan oleh anggota rumah tangga. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan jawaban responden.

1. **Tempat mandi sendiri** adalah fasilitas tempat mandi yang hanya dapat digunakan oleh rumah tangga responden saja, meskipun kadang-kadang ada yang menumpang.
2. **Tempat mandi bersama** adalah fasilitas tempat mandi yang digunakan oleh rumah tangga responden bersama dengan beberapa rumah tangga tertentu.
3. **Tempat mandi umum** adalah fasilitas tempat mandi yang dapat digunakan oleh setiap rumah tangga, termasuk rumah tangga responden.
4. **Lainnya** adalah tempat mandi yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, dan biasanya di tempat terbuka, sering kali tidak ada bangunan khusus untuk tempat mandi (sungai, danau, mata air, sumur/perigi, dan sebagainya).

Pertanyaan 511: Penggunaan fasilitas tempat buang air besar

Tanyakan fasilitas tempat buang air besar yang digunakan oleh ART. Yang dimaksud dengan **fasilitas tempat buang air besar** adalah ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh anggota rumah tangga.

Pertanyaan 511.a Penggunaan fasilitas tempat buang air besar

1. **Sendiri**: fasilitas tempat buang air besar hanya dapat digunakan oleh rumah tangga responden saja.
2. **Bersama**: fasilitas tempat buang air besar yang dapat digunakan oleh rumah tangga responden bersama dengan beberapa rumah tangga tertentu.
3. **Umum**: fasilitas tempat buang air besar yang dapat digunakan oleh setiap rumah tangga, termasuk rumah tangga responden.
4. **Tidak ada**, jika rumah tangga responden tidak mempunyai fasilitas buang air besar.

Pertanyaan 511.b Jenis kloset

Kloset adalah tempat duduk/jongkok yang digunakan di WC/kakus.

1. **Kloset leher angsa** adalah kloset yang di bawah dudukannya terdapat saluran

berbentuk huruf “U” (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan bau agar bau tinja tidak keluar.

2. **Kloset plengsengan** adalah kloset yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan ke tempat pembuangan kotoran.
3. **Tidak ada** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukan tidak ada saluran, sehingga tinja langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhirnya.

Pertanyaan 511.c Tempat pembuangan akhir tinja

Tangki adalah tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampungan, biasanya terbuat dari pasangan bata/batu atau beton baik mempunyai bak resapan maupun tidak, termasuk disini daerah permukiman yang mempunyai **Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL)** terpadu yang dikelola oleh pemerintah kota. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rumah tangga tidak ditampung di dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair. Di tempat pengolahan tersebut, limbah cair diolah sedemikian rupa sehingga terpilah menjadi dua bagian yakni lumpur dan air. Air dari hasil pengolahan ini dianggap aman untuk dibuang ke tanah atau sungai/danau/laut.

Pada beberapa jenis jamban/kakus yang disediakan di tempat umum/keramaian, seperti di taman kota, tempat penampungannya dapat berupa tong yang terbuat dari logam atau kayu. Tempat penampungan ini bisa dilepas untuk diangkut ke tempat pembuangan. Dalam hal demikian tempat pembuangan akhir dari jamban/kakus ini dianggap sebagai tangki.

Kolam/sawah, bila limbahnya dibuang ke kolam/sawah.

Sungai/danau, bila limbahnya dibuang ke sungai/danau/laut.

Lubang tanah, bila limbahnya dibuang ke dalam lubang tanah yang tidak diberi pembatas/tembok (tidak kedap air).

Pantai/tanah lapang/kebun, bila limbahnya dibuang ke daerah pantai atau tanah lapang, termasuk dibuang ke kebun.

Lainnya, bila limbahnya dibuang ke tempat selain yang telah disebutkan di atas.

Pertanyaan 512: Kepemilikan barang-barang

Tanyakan satu persatu semua jenis barang yang dimiliki rumah tangga, lingkari kode yang sesuai dengan jawaban yang diberikan. Jika rumah tangga memiliki jenis barang tersebut lingkari Kode “Ya”.

Penjelasan:

- Untuk tablet yang bisa digunakan sebagai telepon dikategorikan sebagai telepon seluler (P.512j berkode “Ya”), sementara tablet yang tidak dapat digunakan sebagai

telepon (*wifi tablet*) dikategorikan sebagai komputer/laptop (P.512k berkode "Ya").

- Komputer yang dipasang *TV Tuner* dan hanya digunakan sebagai TV dikategorikan sebagai televisi (P.512g berkode "Ya"), sementara jika digunakan sebagai TV dan juga sebagai komputer maka dikategorikan sebagai komputer (P.512k berkode "Ya").
- Konsep yang digunakan disini adalah kepemilikan, bukan penguasaan.

Contoh:

Rumah tangga Marsinah setiap harinya menggunakan mobil yang sebenarnya adalah milik rumah tangga kakaknya. Namun karena rumah tangga kakaknya tidak membutuhkan mobil tersebut maka rumah tangga Marsinahlah yang memanfaatkannya. Maka rumah tangga Marsinah dianggap tidak memiliki mobil.

Pertanyaan 513: Dalam 1 bulan terakhir ada ART yang mengakses internet

Tanyakan apakah ada ART yang mengakses internet **dalam 1 bulan terakhir**. Yang dimaksud dengan mengakses internet adalah mengoperasikan media internet secara aktif untuk memperoleh berbagai ragam informasi dengan menggunakan komputer maupun HP, seperti *browsing* situs berita olah raga, *facebook*, *twitter*, *whatsapp*, *BBM*, *game online*, dan lain-lain.

Internet (*Interconnected Network*) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Komputer yang digunakan untuk mengakses internet mencakup komputer yang ada di dalam rumah (yang dikuasai oleh rumah tangga) dan di luar rumah (warnet, kantor, sekolah, rumah saudara, rumah teman, dan lain-lain).

Pertanyaan 514: Pengeluaran rumah tangga per bulan

Tanyakan pengeluaran rumah tangga per bulan. Pengeluaran rumah tangga mencakup seluruh pengeluaran baik makanan maupun non makanan, termasuk untuk anak yang sekolah meskipun bukan ART di rumah tangga tersebut. Lingkari kode yang sesuai dengan kelompok pengeluaran rumah tangga per bulan.

Pertanyaan 515.a: Di dalam rumah tangga ini siapa yang mempunyai penghasilan terbesar?

Tanyakan siapa ART yang mempunyai penghasilan terbesar di rumah tangga ini. Tuliskan nama dan nomor urut ART tersebut.

Pertanyaan 515.b: Lapangan usaha

Tuliskan lapangan usaha dengan selengkap-lengkapnnya untuk ART yang mempunyai penghasilan terbesar pada tempat yang disediakan.

Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan atau bidang usaha yang dilakukan perusahaan/usaha/lembaga tempat responden bekerja. Kode lapangan usaha disalin dari P.701

karena lebih lengkap.

Lapangan usaha diklasifikasikan menjadi 19 kategori yaitu:

01. Pertanian tanaman padi dan palawija
02. Hortikultura
03. Perkebunan
04. Perikanan
05. Peternakan
06. Kehutanan dan pertanian lainnya
07. Pertambangan dan penggalian
08. Industri pengolahan
09. Listrik dan gas
10. Kontruksi/bangunan
11. Perdagangan
12. Hotel dan rumah makan
13. Transportasi dan pergudangan
14. Informasi dan komunikasi
15. Keuangan dan asuransi
16. Jasa pendidikan
17. Jasa kesehatan
18. Jasa kemasyarakatan, pemerintahan dan perorangan
19. Lainnya
20. Penerima pendapatan

Untuk memperoleh informasi mengenai lapangan usaha secara rinci, dilakukan dengan cara menanyakan ART tersebut bekerja dimana; apa kegiatan perusahaan tempat bekerjanya; dan apa yang dihasilkannya atau apa yang dihasilkan perusahaan tempat bekerjanya (barang atau jasa). Diharapkan dengan cara bertanya seperti ini, diperoleh jawaban mengenai lapangan usaha secara rinci, yang dapat diklasifikasikan secara lebih tepat. **Kode lapangan usaha diisi oleh Pengawas.**

Contoh penulisan lapangan usaha yang lengkap:

Contoh pengisian di P515.b	Kode oleh Pengawas
1. Bekerja di tempat budidaya lele	04
2. Berdagang pakaian secara eceran di Pasar Pringgian di Medan	11
3. Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan	17
4. Pegawai TU di Dinas Pertanian	18
5. Supir di toko bangunan	11
6. Satpam di Hotel Ibis Bali Kuta	12
7. Penjahit di pabrik konveksi di Kota Medan	08
8. Juru kamera di Bali-TV	14
9. Buruh bangunan proyek Jalan Tol	10
10. Purnawirawan TNI	20
11. Pegawai Jasa Ekspedisi	13

Penjelasan:

Lapangan usaha dari pemulung dibedakan menurut prosesnya:

1. Jika hanya mengumpulkan lalu menjual hasil memulung ke pengepul maka dikategorikan sebagai jasa perorangan (Kode 18).
2. Jika pemulung tersebut sekaligus sebagai pengepul (ada proses kulakan) maka dikategorikan sebagai perdagangan (Kode 11).
3. Jika selain mengumpulkan, pemulung tersebut melakukan proses pengolahan untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi maka dikategorikan sebagai industri pengolahan (Kode 08).

Pertanyaan 515.c: Status pekerjaan

Lingkari kode status pekerjaan ART yang mempunyai sumber penghasilan terbesar di dalam rumah tangga.

Penjelasan: Status pekerjaan **pekerja bebas** dimasukkan dalam kategori **buruh/karyawan**.

Pertanyaan 516. Pertanyaan Saringan

Lihat Blok IV Kolom (12), jika ada tanda “√” lingkari Kode 1 dan lanjutkan ke Blok VI, tetapi jika tidak ada tanda “√” lingkari Kode 2 dan wawancara selesai.

LIHAT BLOK IV KOLOM (12)

- **ADA TANDA CEK “√” LINGKARI KODE 1 DAN KE BLOK VI**
- **TIDAK ADA TANDA CEK “√” LINGKARI KODE 2 DAN WAWANCARA SELESAI**

4.3.6 Blok VI. Keterangan Umum Komuter

Blok VI ditanyakan kepada seluruh komuter (P.412 berisi tanda “√”).

Blok VI disediakan hanya untuk 3 orang ART komuter. Jika lebih dari 3 orang, gunakan kuesioner tambahan. Tuliskan “bersambung” pada Daftar KOMUTER15-C yang pertama, kemudian tuliskan “sambungan” pada sudut kanan atas halaman depan dari Daftar KOMUTER15-C tambahan. Salin isian Blok I keterangan tempat dari Daftar KOMUTER15-C yang pertama ke Daftar KOMUTER15-C tambahan.

Nama dan no. urut ART komuter

Tuliskan nama dan nomor urut responden yang diwawancarai. Nama dan nomor urut disalin dari Blok IV Kolom (1) dan Kolom (2).

Nama dan no. urut pemberi informasi

Tuliskan nama dan nomor urut pemberi informasi, pemberi informasi harus merupakan salah satu dari ART. Nama dan nomor urut disalin dari Blok IV Kolom (1) dan Kolom (2).

Pertanyaan 601: Bulan, tahun lahir, dan umur

a. Bulan dan tahun dilahirkan

Tuliskan bulan dan tahun kelahiran responden pada kotak yang disediakan.

b. Umur (tahun)

Tuliskan umur responden. Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir. Cek isian umur pada Kolom (5) Blok IV, apabila terdapat perbedaan perbaiki isian Kolom (5) Blok IV.

Pertanyaan 602: Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir

Tempat lahir adalah provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal ibu responden pada saat melahirkan responden tersebut. Batas wilayah administrasi tempat lahir adalah batas kabupaten/kota kondisi yang terbaru saat pencacahan atau mengacu ke wilayah administrasi tahun 2014 seperti pada Lampiran 4.

JIKA KAB/KOTA P602 ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P604.

Contoh:

1. Seorang ibu bertempat tinggal di Kabupaten Cilacap (Provinsi Jawa Tengah), ia melahirkan anaknya di Kota Semarang (Provinsi Jawa Tengah). Apabila ibu dan anak tersebut kembali ke Kabupaten Cilacap (Provinsi Jawa Tengah) dalam waktu kurang dari 6 bulan, maka tempat lahir anak tersebut adalah di Provinsi Jawa Tengah (Kode 33), Kabupaten Cilacap (Kode 01). Tetapi apabila anaknya tetap tinggal di Kota Semarang (Provinsi Jawa Tengah) selama 6 bulan atau lebih, maka anak tersebut dicatat lahir di Kota Semarang (Provinsi Jawa Tengah).

602.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:			
		DIISI PENGAWAS		
Provinsi/ Negara ^{*)} :	JAWA TENGAH	<table border="1"><tr><td>3</td><td>3</td></tr></table>	3	3
3	3			
Kab/ Kota ^{*)} :	CILACAP	<table border="1"><tr><td>0</td><td>1</td></tr></table>	0	1
0	1			

2. Eka lahir tahun 1990 di Kabupaten Manokwari, Provinsi Irian Jaya. Isian untuk tempat lahir Eka adalah Provinsi Papua Barat (Kode 91) dan Kabupaten Manokwari (Kode 07), karena sejak tahun 1999 Kabupaten Manokwari telah berubah wilayah administrasi menjadi bagian dari Provinsi Papua Barat.

602.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:			
		DIISI PENGAWAS		
Provinsi/ Negara ^{*)} :	PAPUA BARAT	<table border="1"><tr><td>9</td><td>1</td></tr></table>	9	1
9	1			
Kab/ Kota ^{*)} :	MANOKWARI	<table border="1"><tr><td>0</td><td>5</td></tr></table>	0	5
0	5			

3. Dwi lahir di Sabang, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Isian tempat lahir untuk Dwi adalah Provinsi Aceh (Kode 11), Kota Sabang (72), karena sejak tahun 2010 Provinsi NAD telah berubah sebutan menjadi Provinsi Aceh.

602.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:			
		DIISI PENGAWAS		
Provinsi/ Negara ^{*)} :	ACEH	<table border="1"><tr><td>1</td><td>1</td></tr></table>	1	1
1	1			
Kab/ Kota ^{*)} :	SABANG	<table border="1"><tr><td>7</td><td>2</td></tr></table>	7	2
7	2			

4. Asep lahir di kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Isian tempat lahir untuk Asep adalah Provinsi Jawa Barat (Kode 32), Kabupaten Bogor (01), jangan lupa coret klasifikasi kota agar isian tidak rancu dengan Kota Bogor.

602.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:			
		DIISI PENGAWAS		
Provinsi/ Negara ^{*)} :	JAWA BARAT	<table border="1"><tr><td>3</td><td>2</td></tr></table>	3	2
3	2			
Kab/ Kota ^{*)} :	BOGOR	<table border="1"><tr><td>0</td><td>1</td></tr></table>	0	1
0	1			

Jika pencacah tahu bahwa nama kabupaten/kota yang disebut responden bukan nama suatu kabupaten/kota, maka tanyakan lebih jelas apakah nama kabupaten/kota yang dimaksud responden. Kode Provinsi dan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

Jika tempat lahir responden di luar negeri, tuliskan nama negara tempat dilahirkan pada isian provinsi. Kode untuk negara terdiri dari 4 digit yang diisikan pada kotak provinsi dan kabupaten (diisi oleh Pengawas).

Contoh:

1. Evi Octaviany Sihotang lahir di Malaysia, maka pengisiannya adalah:

602.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:	
	Provinsi/Negara ¹⁾ : MALAYSIA	DIISI PENGAWAS 4 0
	Kab/Kota ¹⁾ : _____	1 1

2. Rose Shinta Pramudita lahir di Jepang, maka pengisiannya adalah:

602.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:	
	Provinsi/Negara ¹⁾ : JEPANG	DIISI PENGAWAS 4 0
	Kab/Kota ¹⁾ : _____	0 4

Pertanyaan 603: Pernah tinggal di luar kabupaten/kota tempat tinggal

Tanyakan apakah responden pernah tinggal di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya, termasuk juga responden yang pernah tinggal di luar negeri. Cara bertanya dengan mengganti tulisan dalam kurung dengan menyebutkan NAMA dan KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL. Misalnya Made tinggal di Kota Denpasar, cara bertanya: "Apakah **Made** pernah tinggal di luar **Kota Denpasar**?"

Penjelasan: Jika seseorang tinggal di suatu wilayah kabupaten, kemudian pada saat pencacahan wilayah kabupaten tersebut sudah berubah menjadi wilayah kota maka orang tersebut dikategorikan **tidak pernah tinggal di kabupaten lain**.

Pertanyaan 604: Provinsi dan Kabupaten/Kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang

Tanyakan dan tulis nama provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir responden sebelum tinggal di provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal yang sekarang. Batas wilayah administrasi yang dipakai adalah batas kabupaten/kota kondisi terbaru saat pencacahan atau mengacu ke wilayah administrasi tahun 2014 seperti pada **Lampiran 4**.

Pencacah diharapkan tahu apakah nama tempat yang disebut responden merupakan nama kabupaten/kota, terutama jika tempat itu masih dalam provinsi tempat tinggal sekarang. Jika tempat tinggal sebelumnya di luar negeri, tuliskan nama negaranya pada isian provinsi sedangkan isian kabupaten/kota diberi tanda strip "-". Kode negara tersedia di Lampiran 5.

Contoh:

Panca saat ini tinggal di Kota Medan bersama istri dan anaknya. Dua tahun yang lalu ia masih tinggal di rumah kontrakan di Kota Jakarta Timur. Sementara itu lima tahun sebelumnya ia dan keluarganya tinggal di Kota Bandung di rumah mertuanya. Dengan demikian isian P.604 untuk Panca adalah:

604.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:	
	Provinsi/Negara ¹⁾ : DKI JAKARTA	DIISI PENGAWAS 3 1
	Kab/Kota ²⁾ : JAKARTA TIMUR	7 2

Pertanyaan 605: Alasan utama pindah ke tempat tinggal sekarang

Tanyakan alasan utama pindah dari tempat tinggal sebelumnya. Jika jawaban responden di luar alternatif yang tersedia tuliskan alasan tersebut pada jawaban "lainnya".

1. **Pekerjaan** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena pekerjaan, misalnya pindah tugas, ganti pekerjaan, atau mendapatkan pekerjaan.
2. **Mencari pekerjaan** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena mencari pekerjaan.
3. **Memulai usaha baru** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang untuk memulai usaha baru maupun membuka cabang baru.
4. **Pendapatan yang lebih baik** adalah jika perpindahan responden disebabkan adanya pendapatan yang lebih baik di tempat tinggal sekarang.
5. **Pendidikan** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena pendidikan termasuk tugas belajar.
6. **Perubahan status perkawinan** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena berubahnya status perkawinan misalnya karena menikah atau bercerai.
7. **Ikut suami/istri/orangtua/anak** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena ikut suami/istri/orangtua/anak tanpa memperhatikan alasan pindah dari orang yang diikutinya.
8. **Ikut saudara/orang lain** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena ikut dengan saudara/famili atau orang lain tanpa memperhatikan alasan pindah yang diikutinya.
9. **Dekat dengan famili/teman/komunitas** adalah perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang agar bisa tinggal dekat dengan famili/teman/komunitasnya.
10. **Perumahan** adalah mereka yang pindah tempat tinggal karena menempati rumah yang baru (BTN, rumah baru, dll).
11. **Penggusuran**, termasuk relokasi.
12. **Keamanan** adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena

faktor keamanan, misalnya karena kerusuhan.

13. **Bencana**, misalnya banjir, kebakaran.

14. **Lainnya**, misalnya jika responden menjawab tidak ada pilihan lain, ingin mandiri.

Pertanyaan 606: Lama tinggal di tempat tinggal sekarang

Tuliskan lama responden tinggal di tempat tinggal sekarang dalam satuan tahun di kotak yang tersedia. Jika lamanya tinggal kurang dari satu tahun, tuliskan "00" di kotak yang tersedia. Maksimal isian dalam kotak "98". Jika isian ≥ 5 , lanjutkan ke P.608.

Contoh:

1. 5 bulan, tuliskan "00"
2. 2 tahun 11 bulan, tuliskan "02"

Pengertian dari **tempat tinggal sekarang** adalah tempat tinggal yang berada dalam kabupaten/kota pada saat pencacahan. Jika responden pernah berpindah tempat tinggal, dimana tempat tinggal sebelumnya masih dalam kabupaten/kota yang sama maka lama tinggal dari responden merupakan total lama tinggal di kabupaten/kota tersebut.

Contoh:

1. *Paulo telah tinggal di Kecamatan Medan Johor, Kota Medan selama 1 tahun sampai saat ini. Sebelumnya, Paulo tinggal di Kecamatan Medan Denai, Kota Medan selama 3 tahun. Dengan demikian, lama tinggal Paulo di tempat tinggal sekarang adalah **4 tahun**.*
2. *Sejak lahir Ida Bagus tinggal di Denpasar. Pada bulan September 2008 dia kuliah di Bandung selama 4 tahun. Selesai kuliah dia kembali ke Denpasar. Jadi lama tinggal Ida Bagus di tempat tinggal sekarang adalah **2 tahun**.*

Pertanyaan 607: Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (April 2010).

Tanyakan dan tulis nama provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal responden pada bulan April 2010.

Pertanyaan 608: Kegiatan utama komuter

P.608 disalin dari Blok IV Kolom (9) pada baris ART yang bersangkutan, dan lingkari kode yang sesuai.

Sebelum melanjutkan wawancara ke P.609, bacakan kalimat pengantar di atas P.609 seperti berikut ini:

Karena lokasi (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) (NAMA) berada di luar kab/kota tempat tinggal, maka (NAMA) disebut komuter.

Sekarang saya akan bertanya mengenai kegiatan (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) yang dilakukan (NAMA) di (KAB/KOTA TEMPAT KEGIATAN)

Contoh: Mira seorang komuter yang bersekolah di Kota Medan dan tinggal di Kota Binjai. Cara membaca kalimat pengantar: **"Karena lokasi sekolah Mira berada di luar kab/kota tempat tinggal, maka Mira disebut komuter. Sekarang saya akan bertanya mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan Mira di Kota Medan".**

Pertanyaan 609: Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan

Jarak yang dicatat di sini adalah jarak sekali jalan dari rumah sampai ke tempat kegiatan, bukan jarak pergi-pulang. Tanyakan perkiraan jarak tempuh dalam bilangan bulat dan dalam satuan kilometer.

Contoh:

1. Jarak dari Binjai Selatan di Kota Binjai ke Medan Belawan di Kota Medan \pm 48 km.
2. Jarak dari Sibolangit di Kabupaten Deli Serdang ke SMA Negeri 1 Medan \pm 40 km.
3. Jarak dari Batubulan di Gianyar ke Renon di Denpasar \pm 12 km.
4. Jarak dari Selemadeg di Kabupaten Tabanan ke Universitas Udayana Sudirman di Denpasar \pm 42 km.
5. Jarak dari Kuta di Kabupaten Badung ke SMA Negeri 1 Sukawati di Gianyar \pm 24 km.

Pertanyaan 610: Pukul berangkat, lama perjalanan, dan pukul tiba di rumah

Isikan pukul berangkat di P.610.a, lama perjalanan dari rumah ke tempat kegiatan di P.610.b, dan pukul tiba di rumah di P.610.c. Penulisan waktu berangkat dan tiba di rumah mengikuti format 24 jam.

- a. Tanyakan pukul berapa responden biasanya berangkat dari rumah menuju ke tempat kegiatan (bekerja/sekolah/kursus). Tuliskan jam dan menitnya ke dalam kotak yang tersedia pada P.610.a.
- b. Tanyakan lama perjalanan dari rumah ke tempat kegiatan yang biasanya ditempuh responden. Tuliskan dalam bilangan bulat dan dalam satuan menit pada P.610.b. Lamanya perjalanan ini dihitung sejak responden berangkat dari rumah sampai ke

tempat kegiatan, termasuk waktu menunggu kendaraan umum (bagi yang menggunakan kendaraan umum). Singgah ke rumah teman/famili, mengantarkan anak sekolah, belanja/membeli sarapan, atau kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan kegiatan utama tidak dihitung sebagai waktu perjalanan.

- c. Tanyakan pukul berapa responden biasanya sampai di rumah. Tuliskan jam dan menitnya ke dalam kotak yang tersedia pada P.610.c.

Contoh:

Pak Jaja biasanya berangkat dari rumahnya pukul 06.00. Biasanya ia mengantarkan anaknya dulu ke sekolah sehingga ia sampai di tempat kerjanya pukul 7.45. Jika anaknya libur, ia bisa sampai ke tempat kerjanya pukul 7.15. Dan biasanya jam tiba di rumahnya adalah pukul 17.35. Dengan demikian lama perjalanan Pak Jaja adalah 75 menit, waktu yang dihabiskan untuk mengantarkan anaknya ke sekolah tidak termasuk. Pengisian P.610.a "06:00", P.610.b "75" dan P.610.c "17:35".

Penjelasan: Khusus pekerja dengan sistem *shift*, jika dilakukan dengan berganti-ganti *shift* (pagi, siang, malam), maka tuliskan pukul berangkat dan pulang untuk *shift* pagi yang biasanya dilakukan. Tuliskan di blok catatan bahwa komuter tersebut adalah pekerja *shift*.

Pertanyaan 611: Hari melakukan perjalanan ke tempat kegiatan

Tanyakan pada hari apa biasanya responden tersebut melakukan perjalanan ke tempat kegiatan. Bacakan jawaban. Lingkari Kode "Ya" pada hari yang digunakan untuk melakukan perjalanan ke tempat kegiatan dan lingkari Kode "Tidak" pada hari yang tidak digunakan untuk melakukan perjalanan ke tempat kegiatan.

Penjelasan: Khusus pekerja dengan sistem *shift*, tuliskan hari berangkat yang dilakukan dalam seminggu terakhir.

Pertanyaan 612: Berapa kali menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan

Tanyakan kepada responden berapa kali ia biasanya menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan.

Penjelasan:

1. **1 kali**, jika responden tersebut hanya perlu 1 kali menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan.
2. **2 kali**, jika responden perlu 2 kali menggunakan moda transportasi untuk bisa sampai ke tempat kegiatan.
3. **3 kali atau lebih**, jika responden perlu 3 kali atau lebih menggunakan moda transportasi untuk bisa sampai ke tempat kegiatan.

4. **Tidak menggunakan**, jika responden berjalan kaki dari rumah sampai ke tempat kegiatan.
5. Jika responden menggunakan moda transportasi yang sama dengan trayek yang berbeda untuk sampai ke tempat kegiatan, maka moda transportasi yang dihitung sebanyak trayek yang digunakan.

Contoh:

1. Bu Eti yang tinggal di Tohpati, Gianyar setiap hari berangkat kerja dengan menggunakan motor untuk sampai ke kantornya di Denpasar. Jadi, Bu Eti adalah komuter dengan **1 kali** menggunakan moda transportasi.
2. Bu Hamidah tinggal di Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Untuk sampai ke kantornya di Medan Belawan, dia harus naik angkutan kota menuju Terminal Amplas terlebih dahulu. Setelah itu dia naik angkutan kota menuju Terminal Belawan dilanjutkan dengan berjalan kaki ke kantornya yang tidak jauh dari Terminal Belawan. Dalam hal ini, Bu Hamidah adalah komuter dengan **2 kali** menggunakan moda transportasi.
3. Pak Toni yang tinggal di Batubulan, Gianyar, untuk berangkat kerja perlu berjalan kaki menuju Terminal Batubulan. Setelah itu ia naik bus menuju Terminal Ubung, Denpasar dan dilanjutkan dengan naik ojek untuk bisa sampai ke kantornya. Dalam hal ini, Pak Toni adalah komuter dengan **2 kali** menggunakan moda transportasi yaitu bus dan ojek, sementara jalan kaki tidak dihitung karena jalan kaki dianggap tidak menggunakan moda transportasi.
4. Bu Lita tinggal di Binjai Timur, Kota Binjai. Setiap hari kerja dia bersama suaminya berangkat dengan menggunakan mobil menuju Universitas Sumatera Utara. Jadi, Bu Lita adalah komuter dengan **1 kali** menggunakan moda transportasi.

JIKA P.612 = 4 . LANJUTKAN KE P.615

Pertanyaan 613: Moda transportasi yang digunakan untuk pergi ke tempat kegiatan

P.613.a: Tanyakan moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan oleh responden untuk pergi bekerja/sekolah/kursus.

Moda transportasi yang digunakan di kawasan Mebidang dan Sarbagita sedikit agak berbeda seperti berikut:

Moda transportasi di Kawasan Mebidang

- Sepeda
- Sepeda motor
- Sepeda motor dinas
- Sepeda motor ojek
- Becak dayung (lihat Gambar 1)
- Becak motor (lihat Gambar 2)
- Mobil
- Mobil dinas
- Kendaraan jemputan
- Taksi
- Angkutan kota
- Bus umum
- Kereta api

Moda transportasi di Kawasan Sarbagita

- Sepeda
- Sepeda motor
- Sepeda motor dinas
- Sepeda motor ojek
- Mobil
- Mobil dinas
- Kendaraan jemputan
- Taksi
- Angkutan kota
- Bus umum
- Bus TransSarbagita (lihat Gambar 3)



Gambar 1. Becak Dayung



Gambar 2. Becak Motor



Gambar 3. Bus TransSarbagita

Penjelasan:

1. **Sepeda motor dinas/mobil dinas** adalah sepeda motor atau mobil milik instansi (perusahaan) dan digunakan untuk keperluan melaksanakan pekerjaan instansi tersebut.
2. **Kendaraan jemputan**, yaitu kendaraan yang disediakan khusus untuk menjemput sekelompok orang tertentu, misalnya bus jemputan karyawan, mobil jemputan sekolah.
3. Untuk responden yang menumpang kendaraan orang lain untuk pergi ke tempat kegiatan, moda transportasinya **disesuaikan dengan moda transportasi yang ditumpanginya**.
4. Untuk responden yang tinggal di wilayah Mebidang, jika menggunakan becak maka harus diprobing apakah becak yang digunakan termasuk becak dayung atau becak motor (betor). **Becak dayung** adalah becak yang menggunakan sepeda dengan posisi pengemudi di samping (umumnya di bagian kanan) tempat duduk penumpang. Sementara itu, pada **becak motor** letak perbedaannya hanya pada kendaraan yang digunakan oleh pengemudi yaitu berupa sepeda motor.
5. Untuk responden yang tinggal di wilayah Mebidang, jika menggunakan taksi L300 dianggap menggunakan **angkutan kota**.
6. **Bus TransSarbagita** adalah bus angkutan umum antar kabupaten dan kota yang menghubungkan sejumlah trayek di empat wilayah kabupaten/kota di Bali yaitu wilayah Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Gianyar, dan Tabanan.
7. **Lainnya**, misalnya truk, *pick up*, rakit/perahu.

Contoh:

1. Juleha berangkat kerja dengan menumpang sepeda motor Rojali, teman kerjanya. Kode yang dilingkari pada P.613.a untuk Juleha adalah "**sepeda motor**".
2. Esta tinggal di Kabupaten Deli Serdang. Untuk sampai ke kantornya di Medan Amplas, Kota Medan dia harus naik angkutan kota menuju Terminal Amplas terlebih dahulu. Setelah itu dia naik sepeda motor ojek untuk sampai ke kantornya. Kode yang dilingkari pada P.613.a untuk Esta adalah "Angkutan kota" dan "Sepeda motor ojek".

P.613.b: Tanyakan moda transportasi utama yang digunakan

Jika responden menggunakan lebih dari satu moda transportasi, tanyakan moda transportasi apa yang digunakan untuk jarak yang terjauh. Jika jaraknya sama, pilih yang membutuhkan waktu paling lama.

P.613.c: Sebagai pengemudi atau penumpang

Tanyakan apakah responden sebagai pengemudi atau penumpang pada moda transportasi utama yang biasa digunakan.

Pertanyaan 614: Alasan utama memilih moda transportasi utama untuk pergi ke tempat kegiatan

Tanyakan alasan utama mengapa responden memilih menggunakan moda transportasi utama tersebut untuk sampai ke tempat kegiatan. Lingkari salah satu kode yang sesuai. Jika jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, lakukan probing terlebih dahulu. Jika kenyataannya memang demikian, lingkari Kode "Lainnya" dan tuliskan jawaban di tempat yang tersedia.

Pertanyaan 615: Apakah menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan?

Tanyakan apakah responden menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan. Jika menggunakan moda transportasi yang sama lingkari Kode 1 dan lanjutkan ke P.619. Jika menggunakan moda transportasi yang berbeda lingkari Kode 2.

Pertanyaan 616: Berapa kali menggunakan moda transportasi untuk sampai ke rumah?

Tanyakan kepada responden berapa kali ia biasanya harus menggunakan moda transportasi untuk sampai ke rumah.

Pertanyaan 617: Moda transportasi untuk pulang dari tempat kegiatan

P.617.a: Tanyakan moda transportasi apa saja yang biasa digunakan oleh responden untuk pulang dari tempat bekerja/sekolah/kursus dan lingkari setiap kode yang sesuai.

P.617.b: Jika menggunakan lebih dari satu moda transportasi, tanyakan moda transportasi apa yang digunakan untuk menempuh jarak terjauh. Apabila jaraknya sama, pilih yang membutuhkan waktu paling lama.

P.617.c: Tanyakan kepada responden apakah ia berlaku sebagai pengemudi atau penumpang di moda transportasi utama yang ia gunakan untuk kembali ke rumah.

Pertanyaan 618: Alasan utama memilih moda transportasi utama untuk pulang dari tempat kegiatan

Tanyakan alasan utama mengapa responden memilih menggunakan moda transportasi utama tersebut untuk pulang dari tempat kegiatan. Lingkari salah satu kode yang sesuai. Jika jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, lakukan probing terlebih dahulu. Jika kenyataannya memang demikian, lingkari Kode "Lainnya" dan tuliskan jawaban di tempat yang tersedia.

Pertanyaan 619: Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari

Biaya yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan dalam sehari untuk melakukan perjalanan pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan. Biaya yang dikeluarkan responden sangat erat kaitannya dengan moda transportasi yang digunakan. Ada dua macam biaya yang dicatat yaitu biaya untuk transportasi utama dan biaya untuk transportasi penunjang. Biaya transportasi utama adalah biaya yang dikeluarkan untuk moda transportasi utama (P.613.b dan P.617.b), sedangkan biaya transportasi penunjang akan muncul apabila responden menggunakan lebih dari satu moda transportasi.

Penjelasan:

1. Apabila responden tidak mengeluarkan biaya perjalanan pada moda transportasi utama dan/atau moda transportasi penunjang, maka isikan "nol" pada baris yang sesuai.
2. Jika menggunakan kendaraan pribadi, dirata-ratakan pengeluaran untuk bahan bakar, uang tol, penitipan kendaraan, dan uang parkir yang dibutuhkan untuk sekali perjalanan pergi dan pulang.
3. Jika responden menggunakan moda transportasi bersama orang lain dengan biaya ditanggung bersama, seperti naik taksi, maka biaya transportasinya diperhitungkan masing-masing.
4. Anak yang diantar dan/atau dijemput oleh orang tuanya, maka biaya transportasinya harus diperkirakan.
5. Pasangan suami istri yang menggunakan moda transportasi bersama maka biaya transportasinya diperhitungkan masing-masing.

Contoh:

1. *Bu Cindai yang tinggal di Deli Serdang, berangkat kerja dengan menumpang motor temannya dari rumah sampai ke kantor temannya di Medan, kemudian dilanjutkan naik angkutan kota dengan membayar Rp 2.500,- untuk sampai ke kantornya yang tidak terlalu jauh dari kantor temannya. Pulang kerja ia menempuh rute yang sama yaitu naik angkutan kota sampai kantor temannya dengan membayar Rp 2.500,- kemudian menumpang motor temannya sampai di rumah tanpa membayar. Pengisian P.619 adalah sebagai berikut:*

619.

Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama	Rp.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	0
b. Moda transportasi penunjang	Rp.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5	<input type="text"/>	0	0	0
c. Jumlah	Rp.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5	<input type="text"/>	0	0	0

2. Arsana yang tinggal di Batubulan Gianyar, untuk berangkat kerja selalu menumpang motor tetangganya sampai Terminal Batubulan yang hanya berjarak 1,5 km dari rumah Arsana. Setelah itu ia naik bus menuju Terminal Ubung, Denpasar yang berjarak 11 km dari Terminal Batubulan dengan biaya Rp 10.000,- dan dilanjutkan dengan naik ojek untuk bisa sampai ke kantornya yang berjarak 2 km dengan biaya Rp 10.000,-. Pulang kerja Arsana bersama temannya naik taksi dengan total biaya Rp 65.000,-. Akan tetapi, karena Arsana turun dari taksi terlebih dahulu sebab lokasi rumahnya yang lebih dekat dari kantor dibandingkan rumah temannya, dia hanya membayar Rp 30.000,- kepada temannya.

Biaya untuk moda transportasi utama (bus dan taksi) = Rp 10.000,- + Rp 30.000,- = Rp 40.000,-

Biaya untuk moda transportasi penunjang (Ojek) = Rp 10.000,-

619.

Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama	Rp.	<input type="text"/>	4	0	<input type="text"/>	0	0	0
b. Moda transportasi penunjang	Rp.	<input type="text"/>	1	0	<input type="text"/>	0	0	0
c. Jumlah	Rp.	<input type="text"/>	5	0	<input type="text"/>	0	0	0

Pertanyaan 620: Keluhan kesehatan dalam 1 bulan terakhir

Keluhan kesehatan yang dialami dapat berupa demam, batuk/pilek, sakit kepala, sakit tenggorokan, sakit mata, sesak napas/asma, masuk angin, pegal-pegal, dan lainnya seperti gatal-gatal dan maag. Pilihan keluhan kesehatan dibacakan satu per satu. Jika ada keluhan maka lingkari Kode "Ya" dan jika tidak ada keluhan lingkari Kode "Tidak". Jika ada keluhan selain alternatif jawaban, lingkari Kode "Ya" untuk jawaban lainnya dan tuliskan pada baris yang tersedia.

Apabila terdapat minimal satu jawaban "Ya", lanjutkan ke pertanyaan berikutnya, tetapi jika semua jawaban "Tidak" maka lanjut ke P.622.

Pertanyaan 621: Keluhan kesehatan mengganggu kegiatan sehari-hari

Jika responden mengalami keluhan kesehatan, tanyakan apakah keluhan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari. Yang dimaksud mengganggu disini adalah sampai menyebabkan responden tersebut tidak bisa melakukan aktivitas hariannya secara normal.

Pertanyaan 622: Pengalaman buruk dalam perjalanan selama menjadi komuter

Bacakan satu per satu pengalaman buruk yang mungkin pernah dialami oleh responden selama perjalanan. **Pengalaman buruk yang dialami adalah sesuai dengan persepsi responden.** Jika pengalaman buruk yang disebutkan pernah dialami selama perjalanan lingkari Kode "Ya" dan jika tidak lingkari Kode "Tidak". Jika ada pengalaman buruk selain alternatif jawaban maka lingkari Kode "Ya" untuk jawaban lainnya dan tuliskan pada baris yang tersedia.

Pertanyaan 623: Stres akibat perjalanan

Tanyakan apakah responden merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan. Stres adalah ketegangan atau gangguan emosional yang disebabkan oleh faktor luar.

Pertanyaan 624: Rencana berhenti menjadi komuter dalam setahun ke depan

Rencana berhenti menjadi komuter adalah jika responden dalam jangka waktu setahun ke depan memutuskan berhenti menjadi komuter misalnya pindah pekerjaan ke kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggalnya, berhenti melakukan kegiatan ulang alik, dan lain-lain.

Setahun ke depan adalah dari 1 hari setelah pencacahan sampai 1 tahun yang akan datang.

Pertanyaan 625: Keikutsertaan dalam kegiatan kemasyarakatan dalam 1 bulan terakhir

Tanyakan apakah responden ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggalnya dalam 1 bulan terakhir. Contoh kegiatan kemasyarakatan adalah pengajian, upacara keagamaan, arisan, kerja bakti/gotong royong, dll.

Pertanyaan 626: Kegiatan *refreshing* dalam 1 bulan terakhir

Kegiatan *refreshing* adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan/kesegaran dengan meluangkan waktu secara khusus dan tidak dilakukan bersamaan dengan kegiatan lainnya. Contohnya mengunjungi tempat wisata, memancing, nonton ke bioskop, memanjakan diri di salon/spa, jalan-jalan ke mal, berkebun, karaoke, *outbond*, dll.

Tujuan ditanyakannya Blok VII - Blok IX adalah untuk mendapatkan keterangan tambahan mengenai komuter bekerja, sekolah, dan kursus.

4.3.7 Blok VII. Keterangan Khusus Komuter Bekerja

P.701 s.d. P.704 HANYA AKAN TERISI JIKA P.608 BERKODE 1

Pertanyaan 701: Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama

Lapangan usaha/bidang pekerjaan adalah bidang kegiatan dari atau bidang usaha yang dilakukan perusahaan/usaha/lembaga tempat responden bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden.

Keterangan mengenai lapangan usaha/pekerjaan sama dengan penjelasan di P.515.b. Jika responden mempunyai lebih dari satu pekerjaan dalam kegiatan ulang aliknya, maka pilih pekerjaan yang utama. **Cara menentukan pekerjaan utama** adalah sebagai berikut:

- 1) Jika responden selama seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut dicatat sebagai pekerjaan utama.
- 2) Jika responden selama seminggu yang lalu mempunyai lebih dari satu pekerjaan, maka pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak dicatat sebagai pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama dan penghasilannya juga sama besar, maka terserah pada responden pekerjaan mana yang dianggapnya merupakan pekerjaan utama.
- 3) Responden dianggap mempunyai pekerjaan lebih dari satu apabila pengelolaan pekerjaan tersebut dilakukan secara terpisah. Buruh tani, meskipun bekerja pada beberapa petani (pengelolaan terpisah) dikategorikan hanya mempunyai satu pekerjaan.

Penjelasan:

1. Responden yang sedang cuti dan pada masa cuti tersebut ia tidak melakukan pekerjaan lain maka pekerjaan utamanya adalah pekerjaan yang dia cutikan. Misalnya seseorang bekerja pada perusahaan asuransi, seminggu yang lalu dalam masa cuti sakit

dan tidak melakukan kegiatan bekerja lain, maka lapangan pekerjaannya adalah pegawai perusahaan asuransi.

2. Responden yang sedang cuti dan pada masa cuti tersebut melakukan pekerjaan lain (harus dipastikan di luar kabupaten/kota tempat tinggal), maka salah satu dari pekerjaan lainnya itu merupakan pekerjaan utamanya. Misalnya seseorang bekerja di pabrik pertukangan kayu mebel, seminggu yang lalu cuti atau libur, dan dalam masa cuti itu ia membantu istrinya berjualan pakaian di pasar, maka lapangan pekerjaannya adalah "perdagangan".

Pertanyaan 702: Status/kedudukan dalam pekerjaan utama

Status/kedudukan dalam pekerjaan adalah jenis kedudukan responden dalam pekerjaan utama.

Alternatif jawabannya sebagai berikut:

1. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, diantaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Penjelasan:

Perusahaan yang didirikan oleh lebih dari satu orang dan tidak memiliki buruh/pegawai maka masing-masing orang berstatus sebagai berusaha sendiri.

Contoh:

Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran, tukang becak, tukang kayu, tukang batu, tukang listrik, tukang pijat, tukang gali sumur, agen koran, tukang ojek, pedagang yang berusaha sendiri, dokter/bidan/dukun yang buka praktek sendiri, calo tiket, calo tanah/rumah dan lain sebagainya.

2. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tak dibayar dan atau buruh/karyawan/pegawai tidak tetap.

Contoh:

- 1) Pengusaha warung/toko yang dibantu oleh anggota rumah tangga/pekerja tak dibayar dan dibantu orang lain yang diberi upah berdasarkan hari masuk kerja.
- 2) Pedagang keliling yang dibantu pekerja tidak tetap .
- 3) Pedagang keliling yang dibantu pekerja yang diberi upah pada saat membantu saja.

4) Petani yang mengusahakan lahan pertaniannya dengan dibantu pekerja tak dibayar. Walaupun pada waktu panen petani tersebut memberikan hasil bagi panen (bawon), pemanen tidak dianggap sebagai buruh tetap.

3. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar.

Contoh:

- 1) Pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.
- 2) Pengusaha pabrik rokok yang memakai buruh tetap

4. **Pegawai Pemerintah**, contoh: PNS, pegawai BUMN, anggota TNI/POLRI, anggota dewan (DPRD, DPR, MPR), pejabat negara.

5. **Buruh/karyawan/pegawai swasta** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau kantor/perusahaan swasta secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Pekerja yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai tetapi sebagai pekerja bebas. Pekerja dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pekerja pada sektor bangunan dianggap buruh jika bekerja minimal tiga bulan pada satu majikan.

Contoh:

- 1) Rico adalah seorang tukang bangunan, sudah 4 bulan ia memperbaiki rumah Pak Bedu. Rico dikategorikan sebagai buruh/karyawan/pegawai.
- 2) Pembantu rumah tangga yang tidak menginap tapi hanya bekerja pada seorang majikan saja dikategorikan sebagai buruh/karyawan/pegawai

6. **Pekerja bebas**, mencakup pekerja bebas di usaha pertanian dan non pertanian.

- Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Contoh pekerja bebas di pertanian adalah buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopi, kelapa, cengkeh, dan sebagainya.
- Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di

usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian adalah usaha diseluruh sektor selain sektor pertanian. Contoh pekerja bebas di non pertanian adalah kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tetap, calo penumpang angkutan umum, tukang cuci keliling, pemulung, kuli bangunan, tukang parkir bebas, dan sebagainya.

7. **Pekerja keluarga atau tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha tanpa mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja keluarga atau tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:

- 1) Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri yang membantu suaminya bekerja di sawah.
- 2) Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti saudara/famili yang membantu melayani penjualan di warung.
- 3) Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.

Pertanyaan 703: Rata-rata penghasilan per bulan dari pekerjaan utama

Tanyakan berapa rupiah rata-rata penghasilan responden dari pekerjaan utamanya dalam sebulan. Penghasilan yang dicatat adalah **upah/gaji/pendapatan** yang diterima responden dari **pekerjaan utama yang di-commuting-kan**. Penghasilan yang diperoleh dapat berupa uang ataupun barang. Tuliskan nilai rupiahnya dalam kotak yang tersedia. Untuk pekerja tak dibayar isikan "0".

Contoh:

1. *Pak Amin adalah seorang PNS yang bekerja di Kota Medan dengan rata-rata penghasilan per bulan 3 juta rupiah. Di rumahnya di Kabupaten Deli Serdang, ia berdagang dengan rata-rata penghasilan 4 juta rupiah per bulan. Rata-rata penghasilan per bulan yang dicatat di P.703 adalah Rp 3.000.000,- karena pekerjaan utamanya sebagai komuter adalah PNS.*
2. *Irawan tinggal di Batubulan, Kabupaten Gianyar. Dia memiliki dua pekerjaan di kota dan kabupaten yang berbeda. Pagi hingga siang hari ia bekerja selama 6 jam sebagai guru honorer di Mengwi, Kabupaten Badung dan sore hingga malam hari selama 5 jam sebagai pramusaji di sebuah restoran yang terletak di Renon, Kota Denpasar. Dimana rata-rata pendapatannya sebagai guru honorer adalah Rp 1.000.000,- per bulan, dan rata-rata pendapatannya sebagai pramusaji adalah Rp 1.500.000,- per bulan. Pada kasus ini, rata-rata penghasilan Irawan yang dicatat di P.703 adalah Rp 1.000.000,- karena pekerjaan sebagai guru honorer merupakan pekerjaan utamanya.*

Pertanyaan 704: Alasan utama memilih bekerja di tempat sekarang

Tanyakan alasan utama mengapa responden memilih bekerja di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden. Jika jawaban di luar alternatif yang tersedia, lingkari Kode "Lainnya" dan tulis jawaban di baris yang tersedia. Contoh alasan "Lainnya" adalah dekat dengan keluarga, mutasi, dan lain-lain.

4.3.8 Blok VIII. Keterangan Khusus Komuter Sekolah

P.801 s.d. P.803 HANYA AKAN TERISI JIKA P.608 BERKODE 2

Pertanyaan 801: Pendidikan yang sedang diduduki

Pendidikan yang sedang diduduki adalah jenjang pendidikan formal yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah.

Pertanyaan 802: Tingkat/kelas yang sedang diduduki

Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan tingkat/kelas yang sedang diduduki.

Penjelasan:

1. Untuk responden yang sedang bersekolah di SMP/ sederajat dan menjawab berada di kelas VII, VIII, atau IX maka konversikan jawaban tersebut menjadi kelas 1, 2, dan 3.
2. Untuk responden yang sedang bersekolah di SMA/ sederajat dan menjawab berada di kelas X, XI, atau XII maka konversikan jawaban tersebut menjadi kelas 1, 2, dan 3.
3. Responden yang sedang kuliah pada program master/S2 diberi Kode 6.
4. Responden yang sedang kuliah program doktor/S3 diberi Kode 7.
5. Responden yang sedang mengikuti tingkat/kelas tertinggi pada program S1 diberi Kode 5.
6. Bagi responden yang sedang mengikuti pendidikan pada perguruan tinggi yang memakai sistem SKS (satuan kredit semester), keterangan tentang tingkat/kelas yang diduduki dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan tambahan sebagai berikut:

"Berapa jumlah SKS yang sudah diselesaikan?"

Jawaban responden tersebut dikonversikan dengan ketentuan sebagai berikut:

0 - 30 SKS	≈	Tingkat 1
31 - 60 SKS	≈	Tingkat 2
61 - 90 SKS	≈	Tingkat 3
91 - 120 SKS	≈	Tingkat 4
121 SKS ke atas	≈	Tingkat 5

Contoh:

1. Tingkat yang sedang diduduki oleh responden yang bersekolah di perguruan tinggi dan telah menyelesaikan 30 dan 65 kredit adalah seperti berikut ini.

Jumlah SKS yang selesai	Tingkat yang pernah diduduki	Tingkat yang sedang diduduki
30 SKS	1	2
65 SKS	2	3

2. Bagi responden yang mengikuti alih program dari akademi/program Diploma III ke Perguruan Tinggi dengan jumlah SKS yang dikonversikan, maka tingkatnya ditentukan berdasarkan SKS hasil konversi tersebut ditambah dengan SKS yang telah diselesaikannya di perguruan tinggi.

Pertanyaan 803: Alasan utama bersekolah di tempat sekarang

Tanyakan alasan responden memilih sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya. Jika jawaban responden lebih dari satu, tanyakan mana yang menjadi alasan utamanya. Apabila jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, lingkari Kode "Lainnya" dan tulis jawaban di baris yang tersedia, misalnya karena mendapatkan beasiswa.

Penjelasan: Pemilihan sekolah karena sekolah unggulan, prestise/kebanggaan dan kelengkapan fasilitas termasuk dalam alasan "Kualitas".

4.3.9 Blok IX. Keterangan Khusus Komuter Kursus

P.901 dan P.902 HANYA AKAN TERISI JIKA P.608 BERKODE 3

Pertanyaan 901: Jenis kursus yang sedang diikuti

Tanyakan jenis kursus yang sedang diikuti oleh responden dan lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden. Jika responden mengikuti lebih dari 1 macam kursus maka pilih kursus yang menggunakan waktu paling lama. Apabila jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, lingkari Kode "Lainnya" dan tulis jawaban di baris yang tersedia.

Contoh :

- *Aji adalah komuter dengan kegiatan utama kursus bimbingan belajar di sebuah lembaga bimbingan belajar sebagai persiapan masuk ke perguruan tinggi. Dengan demikian pada P.901 lingkari Kode 01. Kursus seperti kumon, jarimatika dianggap mengikuti bimbingan belajar.*

- *Toni adalah komuter dengan kegiatan utama kursus merakit dan memperbaiki komputer. Dengan demikian kode yang dilingkari pada P.901 adalah Kode 04 "Elektronika", karena kursus merakit komputer termasuk sebagai elektronika. Sedangkan untuk kursus software komputer seperti Excel, SPSS termasuk dalam kursus komputer (Kode 03).*

Pertanyaan 902: Alasan utama kursus di tempat sekarang

Tanyakan alasan responden memilih kursus di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya. Jika jawaban responden lebih dari satu, tanyakan mana yang menjadi alasan utamanya. Apabila jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, lingkari Kode "Lainnya" dan tulis jawaban di baris yang tersedia.

Penjelasan: Alasan kursus sebagai bekal mencari kerja termasuk dalam Kode 2 yaitu alasan "kebutuhan".

4.3.10 Blok X. Catatan

Blok ini disediakan untuk mencatat berbagai temuan kasus di lapangan.

4.4 Hasil Pencacahan

Isikan hasil pencacahan pada Blok IV Kolom (7) daftar KOMUTER15-DSRT. Apabila berhasil diwawancarai tuliskan Kode 1, jika pindah keluar blok sensus tuliskan Kode 2, jika tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan tuliskan Kode 3, dan jika rumah tangga menolak diwawancarai tuliskan Kode 4.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

CONTOH PENGISIAN DAFTAR KOMUTER15-P



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

KOMUTER15-P

SURVEI KOMUTER MEBIDANG 2015

Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga

RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
101. Provinsi	SUMATERA UTARA	1 2
102. Kabupaten /Kota *)	MEDAN	7 5
103. Kecamatan	MEDAN TUNTUNGAN	0 1 0
104. Desa /Kelurahan *)	M A N G G A	0 0 9
105. Klasifikasi Desa /Kelurahan *)	1 = Perkotaan 2 = Perdesaan	1
106. Nomor Blok Sensus		0 5 2 B
107. Nomor Kode Sampel		5 1 7 5

BLOK II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA	
201. Banyaknya Rumah Tangga yang memenuhi syarat hasil pemutakhiran (disalin dari baris c kolom 8 blok V halaman terakhir)	1 0 8

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS PEMUTAKHIRAN	
301. Nama dan NIP petugas pemutakhiran	SALIM 5 4 1 0 9
302. Jabatan	1 = Staf BPS kab/kota 2 = KSK 1
303. Tanggal Pemutakhiran	Tanggal 2 3 Bulan 0 3
304. Tanda Tangan petugas pemutakhiran	<i>Salim</i>

BLOK IV. PENGAMBILAN SAMPEL RUTA HASIL PEMUTAKHIRAN (diisi pengawas)	
Angka random : 0.61	Interval = $\frac{\text{Jumlah ruta hasil pemutakhiran}}{\text{Jumlah sampel ruta}} = \frac{N}{10} = \frac{108}{10} = 10,8$
R1 = Angka Random x Interval = $0,61 \times 10,8 = 6,59 \approx 7$ (Jika R1 < 1, maka R1 - 1)	
R2 = R1 + Interval = $6,59 + 10,8 = 17,39 \approx 17$	R7 = R6 + Interval = $60,59 + 10,8 = 71,39 \approx 71$
R3 = R2 + Interval = $17,39 + 10,8 = 28,19 \approx 28$	R8 = R7 + Interval = $71,39 + 10,8 = 82,19 \approx 82$
R4 = R3 + Interval = $28,19 + 10,8 = 38,99 \approx 39$	R9 = R8 + Interval = $82,19 + 10,8 = 92,99 \approx 93$
R5 = R4 + Interval = $38,99 + 10,8 = 49,79 \approx 50$	R10 = R9 + Interval = $92,99 + 10,8 = 103,79 \approx 104$
R6 = R5 + Interval = $49,79 + 10,8 = 60,59 \approx 61$	

*) Coret yang tidak sesuai

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama kepala rumah Tangga	Alamat	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dalam BS 4 - Baru 5 - Pindah Luar BS 6 - Tidak ditemukan	No. urut rumah tangga yang memenuhi syarat hasil pemutakhiran
SLS	Bangunan		Rumah tangga				(Kolom (7) berkode 1,2,3,atau 4)
	Fisik	Sen sus					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
006	002	002	002	ADPEN SITEPU	JL KOPI 11 NO 20	1	1
006	003	003	003	NASRUL	JL KOPI 11 NO 19	1	2
006	004	004	004	ARISMAN	JL KOPI 11 NO 17	1	3
006	006	006	005	DURMAN WATI	JL KOPI 11 NO 15	2	4
006	007	007	006	PAISAL SIREGAR	JL KOPI 11 NO 16	1	5
006	008	008	007	AGUS ALOLI	JL KOPI 11 NO 13	1	6
006	009	009	008	EVA YANTI L GAOL	JL KOPI 11 NO 14	1	7
006	010	010	009	DERMAWAN	JL KOPI II NO 11	1	8
006	011	011	010	AHMAD ARIFIN	JL KOPI 11 NO 12	1	9
006	012	012	011	ELLYANA BR	JL KOPI 11 NO 9	1	10
006	014	014	012	SAFARUDDIN AMRI	JL KOPI 11 NO 7	1	11
006	015	015	013	MARDIANA BR	JL KOPI II NO 08	1	12
006	016	016	014	SILVIANA	JL KOPI II NO 05	1	13
006	017	017	015	IMAIL JAMAL	JL KOPI 11 NO 06	1	14
006	018	018	016	SYARIFAH HANUM BR	JL KOPI 11 NO 04	1	15
006	019	019	017	NASRUL	JL KOPI 11 NO 03	1	16
006	020	020	018	ANWAR SIMAREMARE	JL KOPI 11 NO 2	1	17
006	021	021	019	M ZUHIRSYAH	JL KOPI 10	1	18
006	022	022	020	SARDION SAMOSIR	JL KOPI 10 NO 10	1	19
006	024	024	021	EL MUNIR	JL KOPI 10 NO 06	1	20
a. Jumlah rumah tangga yang memenuhi syarat di halaman ini							0 2 0
b. Jumlah kumulatif rumah tangga yang memenuhi syarat sampai dengan halaman sebelumnya							- - -
c. Jumlah kumulatif rumah tangga yang memenuhi syarat sampai dengan halaman ini (a+b)							0 2 0

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama kepala rumah Tangga	Alamat	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dalam BS 4 - Baru 5 - Pindah Luar BS 6 - Tidak ditemukan	No. urut rumah tangga yang memenuhi syarat hasil pemutakhiran (Kolom (7) berkode 1,2,3,atau 4)
SLS	Bangunan		Rumah tangga				
	Fisik	Sen sus					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
006	025	025	022	TAMRIN FARIS	JL KOPI 10 NO 04	2	21
006	026	026	023	BACHTRA BANGUN	JL KOPI 11 NO 1	1	22
006	028	028	024	ELI HUTABARAT	JL KOPI RAYA 2 NO 24	1	23
006	029	029	025	ROBIN SINAGA	JL KOPI RAYA 2 NO 22	1	24
006	059 030	059 030	026	SUARDI	JL KOPI 9 NO 04 RAYA 2	3	25
006	031	031	027	RITA IDA BR	JL KOPI 9 NO 1	1	26
006	032	032	028	DANIEL SIMARMATA	JL KOPI 9 NO 03	5	—
006	033	033	029	AZHAR LUBIS	JL KOPI 9 NO	1	27
006	034	034	030	BUSTALIM	JL KOPI NO 05	1	28
006	035	035	031	SANTOSO	JL KOPI 9 NO 07	1	29
006	036	036	032	SONY ANWAR	JL KOPI 9 NO 08	1	30
006	037	037	033	WITNER PURBA	JL KOPI 9 NO 09	1	31
006	038	038	034	RICHI SIBARANI	JL KOPI 9 NO 10	1	32
006	039	039	035	JOHN PURBA	JL KOPI II NO 11	1	33
006	040	040	036	MELPIN DAMANIK	JL KOPI 9 NO 12	1	34
006	041	041	037	SAMPANG PERANGIN	JL KOPI RAYA 2 NO 20	1	35
006	042	042	038	H UDIN BAKO	JL KOPI RAYA 2	1	36
006	043	043	039	IRWAN MARPAUNG	JL KOPI 8 NO 01	1	37
006	044	044	040	SYAHRIR NASUTION	JL KOPI 8 NO 3	1	38
006	045	045	041	HARIDARMA	JL KOPI 8 NO 05	1	39
a. Jumlah rumah tangga yang memenuhi syarat di halaman ini							0 1 9
b. Jumlah kumulatif rumah tangga yang memenuhi syarat sampai dengan halaman sebelumnya							0 2 0
c. Jumlah kumulatif rumah tangga yang memenuhi syarat sampai dengan halaman ini (a+b)							0 3 9

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama kepala rumah Tangga	Alamat	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dalam BS 4 - Baru 5 - Pindah Luar BS 6 - Tidak ditemukan	No. urut rumah tangga yang memenuhi syarat hasil pemutakhiran (Kolom (7) berkode 1,2,3,atau 4)
SLS	Bangunan		Rumah tangga				
	Fisik	Sen sus					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
006	046	046	042	CADIJAH UTAMI	JL KOPI 8 NO 07	1	40
006	047	047	043	BODE SIHOMBING	JL KOPI 8 NO 09	1	41
006	049	049	045	TEUKU ALIF DHARMA	JL KOPI RAYA 2 NO 21	1	42
006	050	050	046	LELA AIDAR	JL KOPI RAYA 2 NO 23	1	43
006	051	051	047	RITA MANURUNG	JL KOPI RAYA 2 NO 25	1	44
006	052	052	048	APPOLLO SIMBOLON	JL KOPI RAYA 2 NO 27	1	45
006	053	053	049	SUKARMAN PURBA	JL KOPI RAYA 2	1	46
006	054	054	050	AGUS YANTO LUBIS	JL KOPI RAYA 2 NO 39	1	47
006	055	055	051	HERMAN JULIANUS	KOPI RAYA 2 NO 33	6	-
006	056	056	052	PERDAMENTA BARUS	JL KOPI RAYA 2 NO 35	6	-
006	057	057	053	JAMSER PURBA	JL KOPI RAYA 2 NO 39	1	48
006	058	058	054	MARINA NINGSI	JL KOPI RAYA 2 NO 26	1	49
006	060	060	056	EDYSON L TOBING	JL KOPI RAYA 2 NO 28	1	50
006	061	061	057	KUTEH SEMBIRING	JL KOPI RAYA 2 NO 41	1	51
006	062	062	058	KRISNAWATI SAMOSIR	JL KOPI RAYA 2 NO 30	1	52
006	063	063	059	ASMALI	JL KOPI RAYA 2 NO 43	1	53
006	064	064	060	SOPIAN GINTING	JL KOPI RAYA 2 NO 45	1	54
006	065	065	061	MUHAMMAD SUUD	JL KOPI RAYA 2 NO 32	1	55
006	066	066	062	JONY SYAHPUTRA S	JL KOPI RAYA 2 NO 34	1	56
006	067	067	063	FERIYANTO SITEPU	JL KOPI RAYA 2 NO 36	1	57
a. Jumlah rumah tangga yang memenuhi syarat di halaman ini							018
b. Jumlah kumulatif rumah tangga yang memenuhi syarat sampai dengan halaman sebelumnya							039
c. Jumlah kumulatif rumah tangga yang memenuhi syarat sampai dengan halaman ini (a+b)							057

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama kepala rumah Tangga	Alamat	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dalam BS 4 - Baru 5 - Pindah Luar BS 6 - Tidak ditemukan	No. urut rumah tangga yang memenuhi syarat hasil pemutakhiran (Kolom (7) berkode 1,2,3,atau 4)
SLS	Bangunan		Rumah tangga				
	Fisik	Sen sus					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
006	068	068	064	NIZAR LUBIS	JL KOPI RAYA 2 NO 47	1	58
006	069	069	065	ARIF LELY BR SINUHAJI	JL KOPI RAYA 2 NO 38	1	59
006	070	070	066	RUMONDANG BR	JL KOPI RAYA 2 NO 40	1	60
006	071	071	067	NAKSIR SEMBIRING	JL KOPI 12 NO 60	1	61
006	073	073	068	LAMRIA BR MANIK	JL KOPI 12 NO 56	1	62
006	074	074	069	ESRA ALLFIVE SIAHAAN	JL KOPI 12 NO 54	1	63
006	075	075	070	LISTRA LABORA	JL KOPI 12 NO 35	1	64
006	076	076	071	ROSLINA BANGUN	JLN KOPI 12 NO 52	1	65
006	077	077	072	RUSLAN PANJAITAN	JL KOPI 12 NO 33	1	66
006	078	078	073	PARLINDUNGAN	JL KOPI 12 NO 50	1	67
006	079	079	074	SUPRIYATNI	JL KOPI 12 NO	1	68
006	080	080	075	HUTUR SAMUDRA	JL KOPI 12 NO 46	1	69
006	081	081	076	JIMMY LOYS SILALAH	JL KOPI 12 NO	1	70
006	082	082	077	DEARMAN T DAMANIK	JLN KOPI 12 NO 42	1	71
006	083	083	078	DRS M TAMBUNAN	JL KOPI 12 NO 40	1	72
006	084	084	079	SORTA B SIAGIAN	JL KOPI 12 NO 38	1	73
006	085	085	080	NULIS SEMBIRING	JL KOPI 12 NO 36	1	74
006	086	086	081	MBANTU BANGUN	JL KOPI 12 NO 34	1	75
006	087	087	082	HARTATI GINTING	JL KOPI 12 NO 32	1	76
006	088	088	083	SABAR	JALAN KOPI 12 NO 30	1	77
a. Jumlah rumah tangga yang memenuhi syarat di halaman ini							020
b. Jumlah kumulatif rumah tangga yang memenuhi syarat sampai dengan halaman sebelumnya							057
c. Jumlah kumulatif rumah tangga yang memenuhi syarat sampai dengan halaman ini (a+b)							077

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama kepala rumah Tangga	Alamat	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dalam BS 4 - Baru 5 - Pindah Luar BS 6 - Tidak ditemukan	No. urut rumah tangga yang memenuhi syarat hasil pemutakhiran (Kolom (7) berkode 1,2,3,atau 4)
SLS	Bangunan		Rumah tangga				
	Fisik	Sen sus					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
006	089	089	084	SYAFRIL TANJUNG	JL KOPI 12 NO 28	1	78
006	090 114	090 114	085	FIRMINUS BH	JL KOPI 12 NO 26 FAYA 3	3	79
006	092	092	086	JOHANNES GINTING	JL KOPI 13 NO 4	1	80
006	093	093	087	MUHAMAD TARIF	JL KOPI 13 NO 06	1	81
006	094	094	088	SUKARDI PUNGUT	JL KOPI 13 NO 8	1	82
006	095	095	089	HASIO LAN SIAHAAN	JL KOPI 13 NO 10	1	83
006	096	096	090	RONAL SAMOSIR	JL KOPI 13 NO 12	1	84
006	097	097	091	PONIAN TI	JL KOPI 14 NO 1	1	85
006	098	098	092	HUMALA SIREGAR SE	JLN KOPI 14 NO 12	1	86
006	099	099	093	LINDON TARIGAN	JL KOPI 14 NO 3	1	87
006	100	100	094	WILSON SIRAIT	JL KOPI 14 NO 4	1	88
006	101	101	095	PERSADANTA TARIGAN	JL KOPI 14 NO 5	1	89
006	102	102	096	JONSON D	JL KOPI 14 NO 6	1	90
006	103	103	097	CRISTOPER MALAU	JL KOPI 14 NO 8	1	91
006	104	104	098	MUKHLIS	JL KOPI 14 NO 7	1	92
006	105	105	099	JURIDA BR HUTAJULU	JL KOPI 14 NO 10	1	93
006	106	106	100	ALIMUDDIN	JL KOPI 14 NO 12	1	94
006	107	107	101	ABDUL HAKIM	JL KOPI 15 NO 31	1	95
006	108	108	102	SAURDOT SILABAN	JL KOPI 15 NO 03	1	96
006	109	109	103	RUDI OSKANDAR	JL KOPI 15 NO 05	1	97
a. Jumlah rumah tangga yang memenuhi syarat di halaman ini							020
b. Jumlah kumulatif rumah tangga yang memenuhi syarat sampai dengan halaman sebelumnya							077
c. Jumlah kumulatif rumah tangga yang memenuhi syarat sampai dengan halaman ini (a+b)							097

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama kepala rumah Tangga	Alamat	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dalam BS 4 - Baru 5 - Pindah Luar BS 6 - Tidak ditemukan	No. urut rumah tangga yang memenuhi syarat hasil pemutakhiran (Kolom (7) berkode 1,2,3,atau 4)
SLS	Bangunan		Rumah tangga				
	Fisik	Sen sus					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
006	110	110	104	DAVID J SARAGIH	JL KOPI 8 NO 11	1	98
006	111	111	105	SALAM SINUHAJI	JL KOPI 15 NO 09	1	99
006	112	112	106	GEMRI PANJAITAN	JL KOPI 15 NO 11	1	100
006	113	113	107	JOHANNES MANIK	JL KOPI RAYA 3 NO 7	1	101
006	115	115	108	LAMTIO BR	JL KOPI RAYA 3 NO 05	1	102
006	116	116	109	ERNA M BR PANJAITAN	JL KOPI RAYA 3 NO 03	1	103
006	057	057	110	TONGGO SINAGA	JL KOPI RAYA 2 NO 37	1	104
006	071	071	111	HERMISON	JL KOPI 12 NO 60B	1	105
006	110	110	112	RUDI	JL KOPI 8 NO 11	4	106
006	027	027	113	NIKO SIAHAAN	JL KOPI 11	4	107
006	064A	064A	114	LAMHOT GINTING	JL KOPI RAYA 2	4	108
a. Jumlah rumah tangga yang memenuhi syarat di halaman ini							0 1 1
b. Jumlah kumulatif rumah tangga yang memenuhi syarat sampai dengan halaman sebelumnya							0 9 7
c. Jumlah kumulatif rumah tangga yang memenuhi syarat sampai dengan halaman ini (a+b)							1 0 8

LAMPIRAN 2

CONTOH PENGISIAN DAFTAR KOMUTER15-DSRT



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

KOMUTER15-DSRT

Dibuat 2 set untuk
BPS Pusat dan BPS Kab/kota

SURVEI KOMUTER MEBIDANG 2015

Daftar Sampel Rumah Tangga

RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

101. Provinsi	SUMATERA UTARA	1 2
102. Kabupaten /Kota ¹⁾	MEDAN	7 5
103. Kecamatan	MEDAN TUNTUNGAN	0 1 0
104. Desa /Kelurahan ¹⁾	MANGGA	0 0 9
105. Klasifikasi desa /kelurahan ¹⁾	<input checked="" type="radio"/> 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan	1
106. Nomor blok sensus	052 B	0 5 2 B
107. Nomor kode sampel	5175	5 1 7 5

BLOK II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA

201. Banyaknya rumah tangga yang memenuhi syarat hasil pemutakhiran (disalin dari Blok II rincian 201 Daftar KOMUTER15-P)	1 0 8
--	-------

BLOK III. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL

301. Nama dan NIP pemilih sampel	KHOIRUL HUDA	1 4 0 7 9
302. Jabatan	<input checked="" type="radio"/> 1 = Staf BPS Kab/Kota 2 = KSK	1
303. Tanggal pemilihan sampel	Tanggal 23 Bulan 03	
304. Tanda tangan pemilih sampel		
305. Nama pencacah	ARUL MUHIDIN	

¹⁾Coret yang tidak sesuai

BLOK IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

No. Urut				Nama kepala rumah tangga	Alamat	Hasil pencacahan: 1 - Berhasil diwawancarai 2 - Pindah keluar BS 3 - Tidak dapat diwawancarai sampai batas waktu pencacahan 4 - Menolak diwawancarai
Sampel ruta	SLS	Bangunan				
		Fisik	Sensus			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	006	009	009	EVA YANTI L GAOL	JL KOPI 11 NO 14	1
2.	006	020	020	ANWAR SIMAREMARE	JL KOPI 11 NO 2	1
3.	006	034	034	BUSTALIM	JL KOPI NO 05	1
4.	006	045	045	HARIDARMA	JL KOPI 8 NO 05	1
5.	006	060	060	EDYSON L TOBING	JL KOPI RAYA 2 NO 28	3
6.	006	071	071	MAKSIR SEMBIRING	JL KOPI 12 NO 60	1
7.	006	082	082	DEARMAN T DAMANIK	JLN KOPI 12 NO 42	1
8.	006	094	094	SUKARDI PUNGUT	JL KOPI 13 NO 8	1
9.	006	105	105	JURIDA BR HUTAJULU	JL KOPI 14 NO 10	1
10.	006	057	057	TONGGO SINAGA	JL KOPI RAYA 2 NO 37	1

BLOK V. CATATAN

LAMPIRAN 3

CONTOH PENGISIAN DAFTAR KOMUTER15-C



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK



KOMUTER15-C

SURVEI KOMUTER MEBIDANG 2015

PENCACAHAN RUMAH TANGGA KOMUTER

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT			
101.	Provinsi	SUMATERA UTARA	12
102.	Kabupaten /Kota ¹⁾	MEDAN	75
103.	Kecamatan	MEDAN TUNTUNGAN	010
104.	Desa /Kelurahan ¹⁾	MANGGA	009
105.	Klasifikasi desa /kelurahan ¹⁾	<input checked="" type="radio"/> Perkotaan 2 = Perdesaan	1
106.	Nomor blok sensus	052 B	052 B
107.	Nomor kode sampel	5175	5175
108.	No. urut rumah tangga sampel	04	04
109.	Nama kepala rumah tangga	HARIDARMA	
110.	Alamat lengkap	JL KOPI 8 NO 05	

II. RINGKASAN					
201.	Jumlah anggota rumah tangga (ART)	04	203.	Jumlah ART komuter bekerja	02
			204.	Jumlah ART komuter sekolah	01
202.	Jumlah ART komuter	03	205.	Jumlah ART komuter kursus	00

III. KETERANGAN PETUGAS					
Uraian	Pencacah		Pengawas		
301.	NIP/NMS petugas	57026		14079	
302.	Jabatan <small>1 = Staf BPS Kab/Kota 2 = KSK 3 = Mitra</small>	2		1	
303.	Tanggal	Tanggal pencacahan	13	Tanggal pemeriksaan	13
		Bulan pencacahan	04	Bulan pemeriksaan	04
	Tanda tangan				
	Nama jelas	ARUL MUHIDIN		KHOIRUL HUDA	

¹⁾Coret yang tidak sesuai

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

401.	402.	403.	404.	405.	406.	407.	5 TAHUN KE ATAS				410.	411.	412.
No	Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis kelamin	Umur (tahun)	Status perkawinan	Pendidikan tertinggi yang diterima	Apakah (NAMA):			Dari kegiatan tersebut, manakah yang utama?	Di kabupaten/kota mana (NAMA) melakukan kegiatan tersebut?	Apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama?	BERI TANDA "✓" JIKA P.411 = 1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)			(9)	(10)	(11)	(12)
			L P				a.	b.	c.		PROV	KAB/KOTA	
							saat ini bekerja di luar TEMPAT TINGGAL)?	saat ini sekolah di luar TEMPAT TINGGAL)?	saat ini kursus di luar TEMPAT TINGGAL)?				
							JIKA BERKODE 2 SEMUA, LANJUT KE ART BERIKUTNYA						
							Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
01	HARIDARMA	1	1 2	49	2	8	1 2	1 2	1 2	1	1 2	7 6	1 2
02	ULFA INDAH	2	1 2	47	2	5	1 2	1 2	1 2				1 2
03	DEDE SAPUTRA	3	1 2	23	1	5	1 2	1 2	1 2	1	1 2	7 6	1 2
04	YULIA PRIMIA	3	1 2	18	1	4	1 2	1 2	1 2	2	1 2	7 6	1 2
05			1 2				1 2	1 2	1 2				1 2
06			1 2				1 2	1 2	1 2				1 2
07			1 2				1 2	1 2	1 2				1 2
08			1 2				1 2	1 2	1 2				1 2
09			1 2				1 2	1 2	1 2				1 2
10			1 2				1 2	1 2	1 2				1 2

Keterangan:

Kode Kolom (3):

1 = KRT
2 = Istri/suami
3 = Anak
4 = Menantu
5 = Cucu

Kode Kolom (6):

1 = Belum kawin
2 = Kawin
3 = Cerai hidup
4 = Cerai mati

Kode Kolom (7):

1 = Tidak/belum pernah sekolah
2 = Tidak/belum tamat SD
3 = SD/MI/ sederajat
4 = SMP/MTs/ sederajat
5 = SMA/MA/ sederajat

Kode Kolom (9):

1 = Diploma I/II
2 = Diploma III
3 = Diploma IV/S1
4 = S2/S3

¹⁾ Coret yang tidak sesuai

V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

501. Status penguasaan tempat tinggal:

Milik sendiri..... 1 Dinas..... 4
Sewa/kontrak..... 2 Lainnya (TULISKAN):
Bebas sewa..... 3

502. Alasan utama memilih tempat tinggal sekarang:

Biaya hidup lebih murah..... 1
Warisan orang tua/saudara..... 2
Harga/sewa rumah lebih terjangkau..... 3
Lingkungan aman dan nyaman..... 4
Dekat dengan keluarga..... 5
Kemudahan akses ke fasilitas sosial/umum..... 6
Dekat dengan tempat kerja/sekolah..... 7
Lainnya (TULISKAN):..... 8

503. Jenis lantai terluas:

Keramik/marmer/granit/parket..... 1
Ubin/tegel/teraso..... 2
Semen/bata merah..... 3
Kayu/papan/bambu..... 4
Tanah..... 5
Lainnya (TULISKAN):..... 6

504. Luas lantai tempat tinggal (m²):

94

m²

094

505. Jenis atap terluas:

Beton..... 1 Seng..... 5
Kayu/sirap..... 2 Lainnya (TULISKAN):
Genteng..... 3
Asbes..... 4

506. Jenis dinding terluas:

Tembok..... 1 Lainnya (TULISKAN):
Kayu..... 2
Bambu..... 3

507. Sumber penerangan utama:

Listrik PLN..... 1 Bukan listrik..... 3
Listrik non-PLN..... 2

508. Bahan bakar utama untuk memasak:

Tidak memasak..... 1 Minyak tanah..... 4
Listrik..... 2 Lainnya (TULISKAN):
Gas..... 3

509. a. Sumber utama air minum:

Air kemasan bermerk..... 01
Air isi ulang..... 02 } P.510
Leding..... 03
Pompa..... 04
Sumur terlindung..... 05
Sumur tak terlindung..... 06
Mata air terlindung..... 07
Mata air tak terlindung..... 08
Air sungai..... 09
Air hujan..... 10 } P.510
Lainnya (TULISKAN):..... 11

b. Jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat:

< 10 meter..... 1 Tidak tahu..... 3
≥ 10 meter..... 2

510. Penggunaan fasilitas tempat mandi:

Sendiri..... 1 Lainnya (TULISKAN):
Bersama..... 2
Umum..... 3

511. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar:

Sendiri..... 1 Umum..... 3
Bersama..... 2 Tidak ada..... 4 → P.511c

b. Jenis kloset:

Leher angsa..... 1 Tidak ada..... 3
Plengsengan..... 2

c. Tempat pembuangan akhir tinja:

Tangki/SPAL..... 1
Kolam/sawah..... 2
Sungai/danau..... 3
Lubang tanah..... 4
Pantai/tanah lapang/kebun..... 5
Lainnya (TULISKAN):..... 6

512. Kepemilikan atas barang-barang berikut:

BACAKAN JAWABAN

	Ya	Tidak
a. Mobil/truk.....	1	2
b. Sepeda motor.....	3	4
c. Perahu motor.....	5	6
d. Sepeda.....	7	8
e. Sampan.....	1	2
f. Radio/tape/VCD/DVD player.....	3	4
g. Televisi.....	5	6
h. Lemari es/kulkas.....	7	8
i. Telepon kabel.....	1	2
j. Telepon seluler.....	3	4
k. Komputer/laptop.....	5	6
l. AC.....	7	8

513. Dalam 1 bulan terakhir, apakah ada ART yang mengakses internet?

Ya..... 1 Tidak..... 2

514. Pengeluaran rumah tangga per bulan (rupiah):

< 2 juta..... 1 5 - 5,9 juta..... 5
2 - 2,9 juta..... 2 6 - 6,9 juta..... 6
3 - 3,9 juta..... 3 7+ juta..... 7
4 - 4,9 juta..... 4

515. a. Di dalam rumah tangga ini, siapa yang mempunyai penghasilan terbesar?

Nama: HARIDARMA No. urut di Blok IV Kol (1): 01

b. Lapangan usaha: (TULISKAN SELENGKAP-LENGKAPNYA)

PNS DI DINAS
KEPENDUDUKAN DAN
CATATAN SIPIL DIISI
PENGAWAS
18

c. Status pekerjaan:

Penerima pendapatan..... 1
Buruh/karyawan..... 2
Pengusaha..... 3

516. LIHAT BLOK IV KOLOM (12):

Ada tanda "✓"..... 1 → BLOK VI
Tidak ada tanda "✓"..... 2 → SELESAI

VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Nama: HARIDARMA No. urut di Blok IV Kol (1): 01

Pemberi informasi:
Nama: HARIDARMA No. urut di Blok IV Kol (1): 01

601. a. Bulan dan Tahun Lahir :

Bulan : JANUARI 01

Tahun : 1966

b. Umur (tahun):

49

602. Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:

Provinsi/Negara¹⁾ : JAWA TENGAH 33
Kab/Kota²⁾ : CILACAP 01

JIKA KAB/KOTA P.602 ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.604.

603. Apakah (NAMA) pernah tinggal di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL)?

Ya..... 1 Tidak..... 2 → P.608

604. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:

Provinsi/Negara¹⁾ : JAWA TENGAH 33
Kab/Kota²⁾ : SEMARANG 74

605. Alasan utama pindah ke tempat tinggal yang sekarang:

Pekerjaan..... 01
Mencari pekerjaan..... 02
Memulai usaha baru..... 03
Pendapatan yang lebih baik..... 04
Pendidikan..... 05
Perubahan status kawin..... 06
Ikut suami/istri/orang tua/anak..... 07
Ikut saudara/orang lain..... 08
Dekat dengan famili/teman/komunitas..... 09
Perumahan..... 10
Pengurusan..... 11
Keamanan..... 12
Bencana..... 13
Lainnya (TULISKAN):..... 14

606. Lama tinggal di tempat tinggal sekarang (tahun):

05

JIKA ISIAN ≥ 5, LANJUT KE P.608

607. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (April 2010):

Provinsi/Negara¹⁾ :
Kab/Kota²⁾ :

608. Kegiatan utama komuter: SALIN DARI BLOK IV KOL (9)

Bekerja..... 1
Sekolah..... 2
Kursus..... 3

Karena lokasi (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) (NAMA) berada di luar kabupaten/kota tempat tinggal, maka (NAMA) disebut komuter.

Sekarang saya akan bertanya mengenai kegiatan (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) yang dilakukan (NAMA) di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL).

609. Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan (km):

21

610. a. Pukul berangkat:

06 : 15

b. Lama perjalanan dari rumah ke tempat kegiatan (menit):

040

c. Pukul tiba di rumah:

17 : 00

611. Hari melakukan perjalanan ke tempat kegiatan:

BACAKAN JAWABAN

	Ya	Tidak
a. Senin.....	<u>1</u>	2
b. Selasa.....	<u>3</u>	4
c. Rabu.....	<u>5</u>	6
d. Kamis.....	<u>7</u>	8
e. Jumat.....	<u>1</u>	2
f. Sabtu.....	3	<u>4</u>
g. Minggu.....	5	<u>6</u>

612. Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan?

1 kali..... 1
2 kali..... 2
3 kali atau lebih..... 3
Tidak menggunakan..... 4 → P.615

613. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan?

Sepeda.....	A
Sepeda motor.....	<u>B</u>
Sepeda motor dinas.....	C
Sepeda motor ojek.....	D
Becak dayung.....	E
Becak motor.....	F
Mobil.....	G
Mobil dinas.....	H
Kendaraan jemputan.....	I
Taksi.....	J
Angkutan kota.....	K
Bus umum.....	L
Kereta api.....	M
Lainnya (TULISKAN):.....	X

¹⁾Coret yang tidak sesuai

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

Sepeda 01
 Sepeda motor 02
 Sepeda motor dinas 03
 Sepeda motor ojek 04
 Becak dayung 05 → P.614
 Becak motor 06
 Mobil 07
 Mobil dinas 08
 Kendaraan jemputan 09
 Taksi 10
 Angkutan kota 11 → P.614
 Bus umum 12
 Kereta api 13
 Lainnya (TULISKAN): 14

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

Sepeda 01
 Sepeda motor 02
 Sepeda motor dinas 03
 Sepeda motor ojek 04
 Becak dayung 05 → P.618
 Becak motor 06
 Mobil 07
 Mobil dinas 08
 Kendaraan jemputan 09
 Taksi 10
 Angkutan kota 11 → P.618
 Bus umum 12
 Kereta api 13
 Lainnya (TULISKAN): 14

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi 1 Penumpang 2

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi 1 Penumpang 2

614. Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

Kecepatan 1
 Kenyamanan 2
 Keamanan 3
 Biaya 4
 Kepraktisan 5
 Mobilitas tinggi 6
 Lainnya (TULISKAN): 7

618. Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

Kecepatan 1 Kepraktisan 5
 Kenyamanan 2 Mobilitas tinggi 6
 Keamanan 3 Lainnya (TULISKAN):
 Biaya 4 7

615. Apakah (NAMA) menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan?

Ya 1 → P.619
 Tidak 2

619. Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama Rp. 7 5 0 0
 b. Moda transportasi penunjang Rp. 0 0 0 0
 c. Jumlah Rp. 7 5 0 0

616. Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke rumah?

1 kali 1
 2 kali 2
 3 kali atau lebih 3
 Tidak menggunakan 4 → P.619

620. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) mengalami keluhan kesehatan berikut:

BACAKAN JAWABAN

	Ya	Tidak
a. Demam	1	2
b. Batuk/pilek	3	4
c. Sakit kepala	5	6
d. Sakit tenggorokan	7	8
e. Sakit mata	1	2
f. Sesak napas/asma	3	4
g. Masuk angin	5	6
h. Pegal-pegal	7	8
x. Lainnya (TULISKAN):	1	2

JIKA SEMUA JAWABAN "Tidak", LANJUT KE P.622

617. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pulang dari tempat kegiatan?

Sepeda A
 Sepeda motor B
 Sepeda motor dinas C
 Sepeda motor ojek D
 Becak dayung E
 Becak motor F
 Mobil G
 Mobil dinas H
 Kendaraan jemputan I
 Taksi J
 Angkutan kota K
 Bus umum L
 Kereta api M
 Lainnya (TULISKAN): X

621. Apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari?

Ya 1 Tidak 2

622. Selama menjadi komuter, apakah (NAMA) pernah mendapat pengalaman buruk dalam perjalanan seperti berikut:

BACAKAN JAWABAN

	Ya	Tidak
a. Kemacetan parah	1	2
b. Kecelakaan	3	4
c. Gangguan pada moda transportasi	5	6
d. Tindak kejahatan	7	8
e. Pelecehan seksual	1	2
x. Lainnya (TULISKAN):	3	4

623. Apakah (NAMA) merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan?
Ya 1 Tidak (2)

624. Dalam 1 tahun ke depan, apakah (NAMA) berencana untuk berhenti menjadi komuter?
Ya 1 Tidak (2)

625. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal?
Ya (1) Tidak 2

626. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan refreshing?
Ya (1) Tidak 2

703. Berapakah rata-rata penghasilan per bulan dari pekerjaan utama tersebut?
Rp.

		5	5	0	0	0	0	0
--	--	---	---	---	---	---	---	---

704. Apa alasan utama (NAMA) memilih bekerja di tempat sekarang?
Penghasilan tinggi 1
Transportasi mudah 2
Sesuai pendidikan/keahlian 3
Koneksi 4
Terjamin (5)
Nyaman 6
Tidak ada pilihan lain 7
Lainnya (TULISKAN): 8

VII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER BEKERJA (P.608 = 1)

701. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama:

Pertanian tanaman padi dan palawija	01
Hortikultura	02
Perkebunan	03
Perikanan	04
Peternakan	05
Kehutanan dan pertanian lainnya	06
Pertambangan dan penggalian	07
Industri pengolahan	08
Listrik dan gas	09
Konstruksi/bangunan	10
Perdagangan	11
Hotel dan rumah makan	12
Transportasi dan pergudangan	13
Informasi dan komunikasi	14
Keuangan dan asuransi	15
Jasa pendidikan	16
Jasa kesehatan	17
Jasa kemasyarakatan, pemerintahan, dan perorangan	(18)
Lainnya	19

702. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama:

Berusaha sendiri	1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3
Pegawai pemerintah	(4)
Buruh/karyawan/pegawai swasta	5
Pekerja bebas	6
Pekerja keluarga/tak dibayar	7

VIII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER SEKOLAH (P.608 = 2)

801. Jenjang pendidikan apa yang sedang diduduki (NAMA)?

SD/MI/ sederajat	1	Diploma III	5
SMP/MTs/ sederajat	2	Diploma IV/S1	6
SMA/MA/ sederajat	3	S2/S3	7
Diploma I/II	4		

802. Tingkat/kelas yang sedang diduduki?

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

803. Alasan utama sekolah di tempat sekarang?

Kualitas	1	Dekat rumah	6
Biaya	2	Banyak teman	7
Pilihan orang tua	3	Tidak ada pilihan	8
Minat	4	Lainnya (TULISKAN):	
Transportasi mudah	5		9

IX. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER KURSUS (P.608 = 3)

901. Jenis kursus yang sedang diikuti (NAMA):

Bimbingan belajar	01	Tata busana	08
Bahasa	02	Tata boga	09
Komputer	03	Lukis/pahat	10
Elektronika	04	Vokal/Musik	11
Otomotif	05	Tari/Teater	12
Kesehatan	06	Lainnya (TULISKAN):	
Kecantikan	07		13

902. Alasan utama mengikuti kursus di tempat sekarang?

Minat	1	Banyak teman	5
Kebutuhan	2	Biaya terjangkau	6
Transportasi mudah	3	Lainnya (TULISKAN):	
Saran pihak lain	4		7

X. CATATAN

VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Nama: DEDE SAPUTRA No. urut di Blok IV Kol (1): 03

Pemberi informasi:
Nama: DEDE SAPUTRA No. urut di Blok IV Kol (1): 03

601. a. Bulan dan Tahun Lahir :

Bulan : OKTOBER 10
Tahun : 1991

b. Umur (tahun):

23

602. Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:

Provinsi/Negara¹⁾ : JAWA TENGAH 33
Kab/Kota²⁾ : SEMARANG 74

JIKA KAB/KOTA P.602 ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.604.

603. Apakah (NAMA) pernah tinggal di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL)?

Ya..... 1 Tidak..... 2 → P.608

604. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:

Provinsi/Negara¹⁾ : JAWA TENGAH 33
Kab/Kota²⁾ : SEMARANG 74

605. Alasan utama pindah ke tempat tinggal yang sekarang:

- | | |
|---|-----------|
| Pekerjaan | 01 |
| Mencari pekerjaan | 02 |
| Memulai usaha baru | 03 |
| Pendapatan yang lebih baik | 04 |
| Pendidikan | 05 |
| Perubahan status kawin | 06 |
| Ikut suami/istri/orang tua/anak | <u>07</u> |
| Ikut saudara/orang lain | 08 |
| Dekat dengan famili/teman/komunitas | 09 |
| Perumahan | 10 |
| Pengurusan | 11 |
| Keamanan | 12 |
| Bencana | 13 |
| Lainnya (TULISKAN): | 14 |

606. Lama tinggal di tempat tinggal sekarang (tahun):

05

JIKA ISIAN ≥ 5, LANJUT KE P.608

607. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (April 2010):

Provinsi/Negara¹⁾ :
Kab/Kota²⁾ :

608. Kegiatan utama komuter: SALIN DARI BLOK IV KOL (9)

Bekerja..... 1
Sekolah..... 2
Kursus..... 3

Karena lokasi (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) (NAMA) berada di luar kabupaten/kota tempat tinggal, maka (NAMA) disebut komuter.

Sekarang saya akan bertanya mengenai kegiatan (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) yang dilakukan (NAMA) di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL).

609. Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan (km):

23

610. a. Pukul berangkat:

08:30

b. Lama perjalanan dari rumah ke tempat kegiatan (menit):

045

c. Pukul tiba di rumah:

22:00

611. Hari melakukan perjalanan ke tempat kegiatan:

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Senin.....	<u>1</u>	2
b. Selasa.....	<u>3</u>	4
c. Rabu.....	<u>5</u>	6
d. Kamis.....	<u>7</u>	8
e. Jumat.....	<u>1</u>	2
f. Sabtu.....	3	<u>4</u>
g. Minggu.....	5	<u>6</u>

612. Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan?

1 kali..... 1
2 kali..... 2
3 kali atau lebih..... 3
Tidak menggunakan..... 4 → P.615

613. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan?

Sepeda.....	A
Sepeda motor.....	<u>B</u>
Sepeda motor dinas.....	C
Sepeda motor ojek.....	D
Becak dayung.....	E
Becak motor.....	F
Mobil.....	G
Mobil dinas.....	H
Kendaraan jemputan.....	I
Taksi.....	J
Angkutan kota.....	K
Bus umum.....	L
Kereta api.....	M
Lainnya (TULISKAN):.....	X

¹⁾Coret yang tidak sesuai

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

Sepeda.....	01	
Sepeda motor.....	02	
Sepeda motor dinas.....	03	
Sepeda motor ojek.....	04	
Becak dayung.....	05	→ P.614
Becak motor.....	06	
Mobil.....	07	
Mobil dinas.....	08	
Kendaraan jemputan.....	09	
Taksi.....	10	
Angkutan kota.....	11	→ P.614
Bus umum.....	12	
Kereta api.....	13	
Lainnya (TULISKAN):.....	14	

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi..... 1 Penumpang..... 2

614. Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

Kecepatan.....	1
Kenyamanan.....	2
Keamanan.....	3
Biaya.....	4
Kepraktisan.....	5
Mobilitas tinggi.....	6
Lainnya (TULISKAN):.....	7

615. Apakah (NAMA) menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan?

Ya..... 1 → P.619
Tidak..... 2

616. Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke rumah?

1 kali.....	1
2 kali.....	2
3 kali atau lebih.....	3
Tidak menggunakan.....	4 → P.619

617. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pulang dari tempat kegiatan?

Sepeda.....	A
Sepeda motor.....	B
Sepeda motor dinas.....	C
Sepeda motor ojek.....	D
Becak dayung.....	E
Becak motor.....	F
Mobil.....	G
Mobil dinas.....	H
Kendaraan jemputan.....	I
Taksi.....	J
Angkutan kota.....	K
Bus umum.....	L
Kereta api.....	M
Lainnya (TULISKAN):.....	X

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

Sepeda.....	01	
Sepeda motor.....	02	
Sepeda motor dinas.....	03	
Sepeda motor ojek.....	04	
Becak dayung.....	05	→ P.618
Becak motor.....	06	
Mobil.....	07	
Mobil dinas.....	08	
Kendaraan jemputan.....	09	
Taksi.....	10	
Angkutan kota.....	11	→ P.618
Bus umum.....	12	
Kereta api.....	13	
Lainnya (TULISKAN):.....	14	

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi..... 1 Penumpang..... 2

618. Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

Kecepatan.....	1	Kepraktisan.....	5
Kenyamanan.....	2	Mobilitas tinggi.....	6
Keamanan.....	3	Lainnya (TULISKAN):.....	7
Biaya.....	4		

619. Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama	Rp.	7	5	0	0
b. Moda transportasi penunjang	Rp.				0
c. Jumlah	Rp.	7	5	0	0

620. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) mengalami keluhan kesehatan berikut:

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Demam.....	1	2
b. Batuk/pilek.....	3	4
c. Sakit kepala.....	5	6
d. Sakit tenggorokan.....	7	8
e. Sakit mata.....	1	2
f. Sesak napas/asma.....	3	4
g. Masuk angin.....	5	6
h. Pegal-pegal.....	7	8
x. Lainnya (TULISKAN):.....	1	2

JIKA SEMUA JAWABAN "Tidak", LANJUT KE P.622

621. Apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari?

Ya..... 1 Tidak..... 2

622. Selama menjadi komuter, apakah (NAMA) pernah mendapat pengalaman buruk dalam perjalanan seperti berikut:

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Kemacetan parah.....	1	2
b. Kecelakaan.....	3	4
c. Gangguan pada moda transportasi.....	5	6
d. Tindak kejahatan.....	7	8
e. Pelecehan seksual.....	1	2
x. Lainnya (TULISKAN):.....	3	4

623. Apakah (NAMA) merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan?
Ya 1 Tidak (2)
624. Dalam 1 tahun ke depan, apakah (NAMA) berencana untuk berhenti menjadi komuter?
Ya 1 Tidak (2)
625. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal?
Ya 1 Tidak (2)
626. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan refreshing?
Ya (1) Tidak 2

703. Berapakah rata-rata penghasilan per bulan dari pekerjaan utama tersebut?

Rp.

704. Apa alasan utama (NAMA) memilih bekerja di tempat sekarang?
- | | |
|----------------------------------|-----|
| Penghasilan tinggi | 1 |
| Transportasi mudah | 2 |
| Sesuai pendidikan/keahlian | 3 |
| Koneksi | 4 |
| Terjamin | 5 |
| Nyaman | (6) |
| Tidak ada pilihan lain | 7 |
| Lainnya (TULISKAN): | 8 |

VII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER BEKERJA (P.608 = 1)

701. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama:
- | | |
|---|------|
| Pertanian tanaman padi dan palawija | 01 |
| Hortikultura | 02 |
| Perkebunan | 03 |
| Perikanan | 04 |
| Peternakan | 05 |
| Kehutanan dan pertanian lainnya | 06 |
| Pertambangan dan penggalian | 07 |
| Industri pengolahan | 08 |
| Listrik dan gas | 09 |
| Konstruksi/bangunan | 10 |
| Perdagangan | 11 |
| Hotel dan rumah makan | (12) |
| Transportasi dan pergudangan | 13 |
| Informasi dan komunikasi | 14 |
| Keuangan dan asuransi | 15 |
| Jasa pendidikan | 16 |
| Jasa kesehatan | 17 |
| Jasa kemasyarakatan, pemerintahan, dan perorangan | 18 |
| Lainnya | 19 |
702. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama:
- | | |
|--|-----|
| Berusaha sendiri | 1 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar | 2 |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar | 3 |
| Pegawai pemerintah | 4 |
| Buruh/karyawan/pegawai swasta | (5) |
| Pekerja bebas | 6 |
| Pekerja keluarga/tak dibayar | 7 |

VIII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER SEKOLAH (P.608 = 2)

801. Jenjang pendidikan apa yang sedang diduduki (NAMA)?
- | | | | |
|--------------------------|---|---------------------|---|
| SD/MI/ sederajat | 1 | Diploma III | 5 |
| SMP/MTs/ sederajat | 2 | Diploma IV/S1 | 6 |
| SMA/MA/ sederajat | 3 | S2/S3 | 7 |
| Diploma I/II | 4 | | |
802. Tingkat/kelas yang sedang diduduki?
- | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|---|---|---|---|---|
803. Alasan utama sekolah di tempat sekarang?
- | | | | |
|--------------------------|---|---------------------------|---|
| Kualitas | 1 | Dekat rumah | 6 |
| Biaya | 2 | Banyak teman | 7 |
| Pilihan orang tua | 3 | Tidak ada pilihan | 8 |
| Minat | 4 | Lainnya (TULISKAN): | |
| Transportasi mudah | 5 | | 9 |

IX. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER KURSUS (P.608 = 3)

901. Jenis kursus yang sedang diikuti (NAMA):
- | | | | |
|-------------------------|----|---------------------------|----|
| Bimbingan belajar | 01 | Tata busana | 08 |
| Bahasa | 02 | Tata boga | 09 |
| Komputer | 03 | Lukis/pahat | 10 |
| Elektronika | 04 | Vokal/Musik | 11 |
| Otomotif | 05 | Tari/Teater | 12 |
| Kesehatan | 06 | Lainnya (TULISKAN): | |
| Kecantikan | 07 | | 13 |
902. Alasan utama mengikuti kursus di tempat sekarang?
- | | | | |
|--------------------------|---|---------------------------|---|
| Minat | 1 | Banyak teman | 5 |
| Kebutuhan | 2 | Biaya terjangkau | 6 |
| Transportasi mudah | 3 | Lainnya (TULISKAN): | |
| Saran pihak lain | 4 | | 7 |

X. CATATAN

VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Nama: YULIA PRIMA No. urut di Blok IV Kol (1): 04

Pemberi informasi:
Nama: YULIA PRIMA No. urut di Blok IV Kol (1): 04

601. a. Bulan dan Tahun Lahir :

Bulan : DESEMBER 12

Tahun : 1996

b. Umur (tahun):

18

602. Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:

Provinsi/Negara¹⁾ : JAWA TENGAH 33
Kab/Kota¹⁾ : SEMARANG 74

JIKA KAB/KOTA P.602 ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.604.

603. Apakah (NAMA) pernah tinggal di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL)?

Ya..... 1 Tidak..... 2 → P.608

604. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:

Provinsi/Negara¹⁾ : JAWA TENGAH 33
Kab/Kota¹⁾ : SEMARANG 74

605. Alasan utama pindah ke tempat tinggal yang sekarang:

- | | |
|---|-----------|
| Pekerjaan | 01 |
| Mencari pekerjaan | 02 |
| Memulai usaha baru | 03 |
| Pendapatan yang lebih baik | 04 |
| Pendidikan | 05 |
| Perubahan status kawin | 06 |
| Ikut suami/istri/orang tua/anak | <u>07</u> |
| Ikut saudara/orang lain | 08 |
| Dekat dengan famili/teman/komunitas | 09 |
| Perumahan | 10 |
| Pengurusan | 11 |
| Keamanan | 12 |
| Bencana | 13 |
| Lainnya (TULISKAN): | 14 |

606. Lama tinggal di tempat tinggal sekarang (tahun):

05

JIKA ISIAN ≥ 5, LANJUT KE P.608

607. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (April 2010):

Provinsi/Negara¹⁾ :
Kab/Kota¹⁾ :

608. Kegiatan utama komuter: SALIN DARI BLOK IV KOL (9)

Bekerja..... 1
Sekolah..... 2
Kursus..... 3

Karena lokasi (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) (NAMA) berada di luar kabupaten/kota tempat tinggal, maka (NAMA) disebut komuter.

Sekarang saya akan bertanya mengenai kegiatan (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) yang dilakukan (NAMA) di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL).

609. Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan (km):

26

610. a. Pukul berangkat:

06 : 15

b. Lama perjalanan dari rumah ke tempat kegiatan (menit):

047

c. Pukul tiba di rumah:

16 : 00

611. Hari melakukan perjalanan ke tempat kegiatan:

BACAKAN JAWABAN

	Ya	Tidak
a. Senin.....	<u>1</u>	2
b. Selasa.....	<u>3</u>	4
c. Rabu.....	<u>5</u>	6
d. Kamis.....	<u>7</u>	8
e. Jumat.....	<u>1</u>	2
f. Sabtu.....	3	<u>4</u>
g. Minggu.....	5	<u>6</u>

612. Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan?

1 kali..... 1
2 kali..... 2
3 kali atau lebih..... 3
Tidak menggunakan..... 4 → P.615

613. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan?

Sepeda.....	A
Sepeda motor.....	<u>B</u>
Sepeda motor dinas.....	C
Sepeda motor ojek.....	D
Becak dayung.....	E
Becak motor.....	F
Mobil.....	G
Mobil dinas.....	H
Kendaraan jemputan.....	I
Taksi.....	J
Angkutan kota.....	K
Bus umum.....	L
Kereta api.....	M
Lainnya (TULISKAN):.....	X

¹⁾Coret yang tidak sesuai

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

Sepeda.....	01
Sepeda motor.....	02
Sepeda motor dinas.....	03
Sepeda motor ojek.....	04
Becak dayung.....	05
Becak motor.....	06
Mobil.....	07
Mobil dinas.....	08
Kendaraan jemputan.....	09
Taksi.....	10
Angkutan kota.....	11
Bus umum.....	12
Kereta api.....	13
Lainnya (TULISKAN):.....	14

→ P.614

→ P.614

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi..... 1 Penumpang..... 2

614. Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

Kecepatan.....	1
Kenyamanan.....	2
Keamanan.....	3
Biaya.....	4
Kepraktisan.....	5
Mobilitas tinggi.....	6
Lainnya (TULISKAN):.....	7

615. Apakah (NAMA) menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan?

Ya..... 1 → P.619
Tidak..... 2

616. Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke rumah?

1 kali.....	1
2 kali.....	2
3 kali atau lebih.....	3
Tidak menggunakan.....	4 → P.619

617. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pulang dari tempat kegiatan?

Sepeda.....	A
Sepeda motor.....	B
Sepeda motor dinas.....	C
Sepeda motor ojek.....	D
Becak dayung.....	E
Becak motor.....	F
Mobil.....	G
Mobil dinas.....	H
Kendaraan jemputan.....	I
Taksi.....	J
Angkutan kota.....	K
Bus umum.....	L
Kereta api.....	M
Lainnya (TULISKAN):.....	X

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

Sepeda.....	01
Sepeda motor.....	02
Sepeda motor dinas.....	03
Sepeda motor ojek.....	04
Becak dayung.....	05
Becak motor.....	06
Mobil.....	07
Mobil dinas.....	08
Kendaraan jemputan.....	09
Taksi.....	10
Angkutan kota.....	11
Bus umum.....	12
Kereta api.....	13
Lainnya (TULISKAN):.....	14

→ P.618

→ P.618

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi..... 1 Penumpang..... 2

618. Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

Kecepatan.....	1	Kepraktisan.....	5
Kenyamanan.....	2	Mobilitas tinggi.....	6
Keamanan.....	3	Lainnya (TULISKAN):.....	7
Biaya.....	4		

619. Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama	Rp.	7	5	0	0
b. Moda transportasi penunjang	Rp.	3	0	0	0
c. Jumlah	Rp.	1	0	5	0

620. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) mengalami keluhan kesehatan berikut:

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Demam.....	1	2
b. Batuk/pilek.....	3	4
c. Sakit kepala.....	5	6
d. Sakit tenggorokan.....	7	8
e. Sakit mata.....	1	2
f. Sesak napas/asma.....	3	4
g. Masuk angin.....	5	6
h. Pegal-pegal.....	7	8
x. Lainnya (TULISKAN):.....	1	2

JIKA SEMUA JAWABAN "Tidak", LANJUT KE P.622

621. Apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari?

Ya..... 1 Tidak..... 2

622. Selama menjadi komuter, apakah (NAMA) pernah mendapat pengalaman buruk dalam perjalanan seperti berikut:

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Kemacetan parah.....	1	2
b. Kecelakaan.....	3	4
c. Gangguan pada moda transportasi.....	5	6
d. Tindak kejahatan.....	7	8
e. Pelecehan seksual.....	1	2
x. Lainnya (TULISKAN):.....	3	4

623. Apakah (NAMA) merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan?
Ya 1 Tidak (2)

624. Dalam 1 tahun ke depan, apakah (NAMA) berencana untuk berhenti menjadi komuter?
Ya 1 Tidak (2)

625. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal?
Ya 1 Tidak (2)

626. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan *refreshing*?
Ya (1) Tidak 2

703. Berapakah rata-rata penghasilan per bulan dari pekerjaan utama tersebut?
Rp.

704. Apa alasan utama (NAMA) memilih bekerja di tempat sekarang?
Penghasilan tinggi 1
Transportasi mudah 2
Sesuai pendidikan/keahlian 3
Koneksi 4
Terjamin 5
Nyaman 6
Tidak ada pilihan lain 7
Lainnya (TULISKAN): 8

VII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER BEKERJA (P.608 = 1)

701. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama:

Pertanian tanaman padi dan palawija	01
Hortikultura	02
Perkebunan	03
Perikanan	04
Peternakan	05
Kehutanan dan pertanian lainnya	06
Pertambangan dan penggalian	07
Industri pengolahan	08
Listrik dan gas	09
Konstruksi/bangunan	10
Perdagangan	11
Hotel dan rumah makan	12
Transportasi dan pergudangan	13
Informasi dan komunikasi	14
Keuangan dan asuransi	15
Jasa pendidikan	16
Jasa kesehatan	17
Jasa kemasyarakatan, pemerintahan, dan perorangan	18
Lainnya	19

702. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama:

Berusaha sendiri	1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3
Pegawai pemerintah	4
Buruh/karyawan/pegawai swasta	5
Pekerja bebas	6
Pekerja keluarga/tak dibayar	7

VIII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER SEKOLAH (P.608 = 2)

801. Jenjang pendidikan apa yang sedang diduduki (NAMA)?

SD/MI/ sederajat	1	Diploma III	5
SMP/MTs/ sederajat	2	Diploma IV/S1	6
SMA/MA/ sederajat	(3)	S2/S3	7
Diploma I/II	4		

802. Tingkat/kelas yang sedang diduduki?
1 (2) 3 4 5 6 7

803. Alasan utama sekolah di tempat sekarang?

Kualitas	1	Dekat rumah	6
Biaya	2	Banyak teman	7
Pilihan orang tua	(3)	Tidak ada pilihan	8
Minat	4	Lainnya (TULISKAN):	9
Transportasi mudah	5		

IX. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER KURSUS (P.608 = 3)

901. Jenis kursus yang sedang diikuti (NAMA):

Bimbingan belajar	01	Tata busana	08
Bahasa	02	Tata boga	09
Komputer	03	Lukis/pahat	10
Elektronika	04	Vokal/Musik	11
Otomotif	05	Tari/Teater	12
Kesehatan	06	Lainnya (TULISKAN):	13
Kecantikan	07		

902. Alasan utama mengikuti kursus di tempat sekarang?

Minat	1	Banyak teman	5
Kebutuhan	2	Biaya terjangkau	6
Transportasi mudah	3	Lainnya (TULISKAN):	7
Saran pihak lain	4		

X. CATATAN

LAMPIRAN 4

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2014

Kode untuk Lokasi Komuter (P.410), Tempat Lahir (P.602), Tempat Tinggal Sebelumnya (P.604), dan Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu (P.607)

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
11	00	Aceh
11	01	Simeulue
11	02	Aceh Singkil
11	03	Aceh Selatan
11	04	Aceh Tenggara
11	05	Aceh Timur
11	06	Aceh Tengah
11	07	Aceh Barat
11	08	Aceh Besar
11	09	Pidie
11	10	Bireuen
11	11	Aceh Utara
11	12	Aceh Barat Daya
11	13	Gayo Lues
11	14	Aceh Tamiang
11	15	Nagan Raya
11	16	Aceh Jaya
11	17	Bener Meriah
11	18	Pidie Jaya
11	71	Kota Banda Aceh
11	72	Kota Sabang
11	73	Kota Langsa
11	74	Kota Lhokseumawe
11	75	Kota Subulussalam
12	00	Sumatera Utara
12	01	Nias
12	02	Mandailing Natal
12	03	Tapanuli Selatan
12	04	Tapanuli Tengah
12	05	Tapanuli Utara
12	06	Toba Samosir
12	07	Labuhan Batu
12	08	Asahan
12	09	Simalungun
12	10	Dairi
12	11	Karo
12	12	Deli Serdang
12	13	Langkat
12	14	Nias Selatan
12	15	Humbang Hasundutan
12	16	Pakpak Bharat
12	17	Samosir
12	18	Serdang Bedagai
12	19	Batu Bara
12	20	Padang Lawas Utara
12	21	Padang Lawas

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
12	00	Sumatera Utara
12	22	Labuhan Batu Selatan
12	23	Labuhan Batu Utara
12	24	Nias Utara
12	25	Nias Barat
12	71	Kota Sibolga
12	72	Kota Tanjung Balai
12	73	Kota Pematang Siantar
12	74	Kota Tebing Tinggi
12	75	Kota Medan
12	76	Kota Binjai
12	77	Kota Padang Sidempuan
12	78	Kota Gunung Sitoli
13	00	Sumatera Barat
13	01	Kepulauan Mentawai
13	02	Pesisir Selatan
13	03	Solok
13	04	Sijunjung
13	05	Tanah Datar
13	06	Padang Pariaman
13	07	Agam
13	08	Lima Puluh Koto
13	09	Pasaman
13	10	Solok Selatan
13	11	Dharmasraya
13	12	Pasaman Barat
13	71	Kota Padang
13	72	Kota Solok
13	73	Kota Sawahlunto
13	74	Kota Padang Panjang
13	75	Kota Bukit Tinggi
13	76	Kota Payakumbuh
13	77	Kota Pariaman
14	00	Riau
14	01	Kuantan Singigi
14	02	Indragiri Hulu
14	03	Indragiri Hilir
14	04	Pelalawan
14	05	Siak
14	06	Kampar
14	07	Rokan Hulu
14	08	Bengkalis
14	09	Rokan Hilir
14	10	Kepulauan Meranti
14	71	Kota Pekanbaru
14	73	Kota Dumai

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
15	00	Jambi
15	01	Kerinci
15	02	Merangin
15	03	Sarolangun
15	04	Batang Hari
15	05	Muaro Jambi
15	06	Tanjung Jabung Timur
15	07	Tanjung Jabung Barat
15	08	Tebo
15	09	Bungo
15	71	Kota Jambi
15	72	Kota Sungai Penuh
16	00	Sumatera Selatan
16	01	Ogan Komering Ulu
16	02	Ogan Komering Ilir
16	03	Muara Enim
16	04	Lahat
16	05	Musi Rawas
16	06	Musi Banyuasin
16	07	Banyuasin
16	08	Ogan Komering Ulu Selatan
16	09	Ogan Komering Ulu Timur
16	10	Ogan Ilir
16	11	Empat Lawang
16	12	Penukal Abab Lematang Ilir
16	13	Musi Rawas Utara
16	71	Kota Palembang
16	72	Kota Prabumulih
16	73	Kota Pagar Alam
16	74	Kota Lubuk Linggau
17	00	Bengkulu
17	01	Bengkulu Selatan
17	02	Rejang Lebong
17	03	Bengkulu Utara
17	04	Kaur
17	05	Seluma
17	06	Mukomuko
17	07	Lebong
17	08	Kepahiang
17	09	Bengkulu Tengah
17	71	Kota Bengkulu
18	00	Lampung
18	01	Lampung Barat
18	02	Tanggamus
18	03	Lampung Selatan
18	04	Lampung Timur
18	05	Lampung Tengah

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
18	00	Lampung
18	06	Lampung Utara
18	07	Way Kanan
18	08	Tulang Bawang
18	09	Pesawaran
18	10	Pringsewu
18	11	Mesuji
18	12	Tulang Bawang Barat
18	13	Pesisir Barat
18	71	Kota Bandar Lampung
18	72	Kota Metro
19	00	Kep. Bangka Belitung
19	01	Bangka
19	02	Belitung
19	03	Bangka Barat
19	04	Bangka Tengah
19	05	Bangka Selatan
19	06	Belitung Timur
19	71	Kota Pangkal Pinang
21	00	Kep. Riau
21	01	Karimun
21	02	Bintan
21	03	Natuna
21	04	Lingga
21	05	Kepulauan Anambas
21	71	Kota Batam
21	72	Kota Tanjung Pinang
31	00	DKI Jakarta
31	01	Kepulauan Seribu
31	71	Kodya Jakarta Selatan
31	72	Kodya Jakarta Timur
31	73	Kodya Jakarta Pusat
31	74	Kodya Jakarta Barat
31	75	Kodya Jakarta Utara
32	00	Jawa Barat
32	01	Bogor
32	02	Sukabumi
32	03	Cianjur
32	04	Bandung
32	05	Garut
32	06	Tasikmalaya
32	07	Ciamis
32	08	Kuningan
32	09	Cirebon
32	10	Majalengka
32	11	Sumedang
32	12	Indramayu

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
32	00	Jawa Barat
32	13	Subang
32	14	Purwakarta
32	15	Karawang
32	16	Bekasi
32	17	Bandung Barat
32	18	Pangandaran
32	71	Kota Bogor
32	72	Kota Sukabumi
32	73	Kota Bandung
32	74	Kota Cirebon
32	75	Kota Bekasi
32	76	Kota Depok
32	77	Kota Cimahi
32	78	Kota Tasikmalaya
32	79	Kota Banjar
33	00	Jawa Tengah
33	01	Cilacap
33	02	Banyumas
33	03	Purbalingga
33	04	Banjarnegara
33	05	Kebumen
33	06	Purworejo
33	07	Wonosobo
33	08	Magelang
33	09	Boyolali
33	10	Klaten
33	11	Sukoharjo
33	12	Wonogiri
33	13	Karanganyar
33	14	Sragen
33	15	Grobogan
33	16	Blora
33	17	Rembang
33	18	Pati
33	19	Kudus
33	20	Jepara
33	21	Demak
33	22	Semarang
33	23	Temanggung
33	24	Kendal
33	25	Batang
33	26	Pekalongan
33	27	Pemalang
33	28	Tegal

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
33	00	Jawa Tengah
33	29	Brebes
33	71	Kota Magelang
33	72	Kota Surakarta
33	73	Kota Salatiga
33	74	Kota Semarang
33	75	Kota Pekalongan
33	76	Kota Tegal
34	00	DI Yogyakarta
34	01	Kulon Progo
34	02	Bantul
34	03	Gunung Kidul
34	04	Sleman
34	71	Kota Yogyakarta
35	00	Jawa Timur
35	01	Pacitan
35	02	Ponorogo
35	03	Trenggalek
35	04	Tulungagung
35	05	Blitar
35	06	Kediri
35	07	Malang
35	08	Lumajang
35	09	Jember
35	10	Banyuwangi
35	11	Bondowoso
35	12	Situbondo
35	13	Probolinggo
35	14	Pasuruan
35	15	Sidoarjo
35	16	Mojokerto
35	17	Jombang
35	18	Nganjuk
35	19	Madiun
35	20	Magetan
35	21	Ngawi
35	22	Bojonegoro
35	23	Tuban
35	24	Lamongan
35	25	Gresik
35	26	Bangkalan
35	27	Sampang
35	28	Pamekasan
35	29	Sumenep
35	71	Kota Kediri

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
35	00	Jawa Timur
35	72	Kota Blitar
35	73	Kota Malang
35	74	Kota Probolinggo
35	75	Kota Pasuruan
35	76	Kota Mojokerto
35	77	Kota Madiun
35	78	Kota Surabaya
35	79	Kota Batu
36	00	Banten
36	01	Pandeglang
36	02	Lebak
36	03	Tangerang
36	04	Serang
36	71	Kota Tangerang
36	72	Kota Cilegon
36	73	Kota Serang
36	74	Kota Tangerang Selatan
51	00	Bali
51	01	Jembrana
51	02	Tabanan
51	03	Badung
51	04	Gianyar
51	05	Klungkung
51	06	Bangli
51	07	Karang Asem
51	08	Buleleng
51	71	Kota Denpasar
52	00	Nusa Tenggara Barat
52	01	Lombok Barat
52	02	Lombok Tengah
52	03	Lombok Timur
52	04	Sumbawa
52	05	Dompu
52	06	Bima
52	07	Sumbawa Barat
52	08	Lombok Utara
52	71	Kota Mataram
52	72	Kota Bima
53	00	Nusa Tenggara Timur
53	01	Sumba Barat
53	02	Sumba Timur
53	03	Kupang
53	04	Timor Tengah Selatan
53	05	Timor Tengah Utara

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
53	00	Nusa Tenggara Timur
53	06	Belu
53	07	Alor
53	08	Lembata
53	09	Flores Timur
53	10	Sikka
53	11	Ende
53	12	Ngada
53	13	Manggarai
53	14	Rote Ndao
53	15	Manggarai Barat
53	16	Sumba Tengah
53	17	Sumba Barat Daya
53	18	Nagekeo
53	19	Manggarai Timur
53	20	Sabu Raijua
53	21	Malaka
53	71	Kota Kupang
61	00	Kalimantan Barat
61	01	Sambas
61	02	Bengkayang
61	03	Landak
61	04	Pontianak
61	05	Sanggau
61	06	Ketapang
61	07	Sintang
61	08	Kapuas Hulu
61	09	Sekadau
61	10	Melawi
61	11	Kayong Utara
61	12	Kubu Raya
61	71	Kota Pontianak
61	72	Kota Singkawang
62	00	Kalimantan Tengah
62	01	Kotawaringin Barat
62	02	Kotawaringin Timur
62	03	Kapuas
62	04	Barito Selatan
62	05	Barito Utara
62	06	Sukamara
62	07	Lamandau
62	08	Seruyan
62	09	Katingan
62	10	Pulang Pisau
62	11	Gunung Mas

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
62	00	Kalimantan Tengah
62	12	Barito Timur
62	13	Murung Raya
62	71	Kota Palangka Raya
63	00	Kalimantan Selatan
63	01	Tanah Laut
63	02	Kota Baru
63	03	Banjar
63	04	Barito Kuala
63	05	Tapin
63	06	Hulu Sungai Selatan
63	07	Hulu Sungai Tengah
63	08	Hulu Sungai Utara
63	09	Tabalong
63	10	Tanah Bumbu
63	11	Balangan
63	71	Kota Banjarmasin
63	72	Kota Banjar Baru
64	00	Kalimantan Timur
64	01	Pasir
64	02	Kutai Barat
64	03	Kutai Kartanegara
64	04	Kutai Timur
64	05	Berau
64	09	Penajam Paser Utara
64	11	Mahakam Ulu
64	71	Kota Balikpapan
64	72	Kota Samarinda
64	74	Kota Bontang
65	00	Kalimantan Utara
65	01	Malinau
65	02	Bulungan
65	03	Nunukan
65	04	Tana Tidung
65	71	Kota Tarakan
71	00	Sulawesi Utara
71	01	Bolaang Mongondow
71	02	Minahasa
71	03	Kep. Sangihe
71	04	Kep. Talaud
71	05	Minahasa Selatan
71	06	Minahasa Utara
71	07	Bolaang Mongondow Utara
71	08	Siau Tagulandang Biaro
71	09	Minahasa Tenggara
71	10	Bolaang Mongondow Selatan

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
71	00	Sulawesi Utara
71	11	Bolaang Mongondow Timur
71	71	Kota Manado
71	72	Kota Bitung
71	73	Kota Tomohon
71	74	Kota Kotamobagu
72	00	Sulawesi Tengah
72	01	Banggai Kepulauan
72	02	Banggai
72	03	Morowali
72	04	Poso
72	05	Donggala
72	06	Toli Toli
72	07	Buol
72	08	Parigi Moutong
72	09	Tojo Una-Una
72	10	Sigi
72	11	Banggai Laut
72	12	Morowali Utara
72	71	Kota Palu
73	00	Sulawesi Selatan
73	01	Kepulauan Selayar
73	02	Bulukumba
73	03	Bantaeng
73	04	Jeneponto
73	05	Takalar
73	06	Gowa
73	07	Sinjai
73	08	Maros
73	09	Pangkajene Kepulauan
73	10	Barro
73	11	Bone
73	12	Soppeng
73	13	Wajo
73	14	Sidenreng Rappang
73	15	Pinrang
73	16	Enrekang
73	17	Luwu
73	18	Tana Toraja
73	22	Luwu Utara
73	25	Luwu Timur
73	26	Toraja Utara
73	71	Kota Makassar
73	72	Kota Pare Pare
73	73	Kota Palopo

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
74	00	Sulawesi Tenggara
74	01	Buton
74	02	Muna
74	03	Konawe
74	04	Kolaka
74	05	Konawe Selatan
74	06	Bombana
74	07	Wakatobi
74	08	Kolaka Utara
74	09	Buton Utara
74	10	Konawe Utara
74	11	Kolaka Timur
74	12	Konawe Kepulauan
74	71	Kota Kendari
74	72	Kota Baubau
75	00	Gorontalo
75	01	Boalemo
75	02	Gorontalo
75	03	Pohuwato
75	04	Bone Bolango
75	05	Gorontalo Utara
75	71	Kota Gorontalo
76	00	Sulawesi Barat
76	01	Majene
76	02	Polewali Mandar
76	03	Mamasa
76	04	Mamuju
76	05	Mamuju Utara
76	06	Mamuju Tengah
81	00	Maluku
81	01	Maluku Tenggara Barat
81	02	Maluku Tenggara
81	03	Maluku Tengah
81	04	Buru
81	05	Kepulauan Aru
81	06	Seram Bagian Barat
81	07	Seram Bagian Timur
81	08	Maluku Barat Daya
81	09	Buru Selatan
81	71	Kota Ambon
81	72	Kota Tual
82	00	Maluku Utara
82	01	Halmahera Barat
82	02	Halmahera Tengah
82	03	Kepulauan Sula
82	04	Halmahera Selatan
82	05	Halmahera Utara
82	06	Halmahera Timur
82	07	Pulau Morotai

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
82	00	Maluku Utara
82	08	Pulau Taliabu
82	71	Kota Ternate
82	72	Kota Tidore Kepulauan
91	00	Papua Barat
91	01	Fakfak
91	02	Kaimana
91	03	Teluk Wondama
91	04	Teluk Bintuni
91	05	Manokwari
91	06	Sorong Selatan
91	07	Sorong
91	08	Raja Ampat
91	09	Tambora
91	10	Maybrat
91	11	Manokwari Selatan
91	12	Pegunungan Arfak
91	71	Kota Sorong
94	00	Papua
94	01	Merauke
94	02	Jayawijaya
94	03	Jayapura
94	04	Nabire
94	08	Kepulauan Yapen
94	09	Biak Numfor
94	10	Paniai
94	11	Puncak Jaya
94	12	Mimika
94	13	Boven Digoel
94	14	Mappi
94	15	Asmat
94	16	Yahukimo
94	17	Pegunungan Bintang
94	18	Tolikara
94	19	Sarmi
94	20	Keerom
94	26	Waropen
94	27	Supiori
94	28	Mamberamo Raya
94	29	Nduga
94	30	Lanny Jaya
94	31	Mamberamo Tengah
94	32	Yalimo
94	33	Puncak
94	34	Dogiyai
94	35	Intan Jaya
94	36	Deiyai
94	71	Kota Jayapura

LAMPIRAN 5

KODE NEGARA

Kode untuk Tempat Lahir (P.602), Tempat Tinggal Sebelumnya (P.604),
dan Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu (P.607)

Negara	Kode	Negara	Kode
Afganistan	4027	Finlandia	4055
Afrika Selatan	4039	Gabon	4042
Albania	4056	Gambia	4045
Aljazair	4043	Georgia	4056
Amerika Serikat	4033	Ghana	4045
Andora	4056	Gibraltar	4056
Angola	4042	Greenland	4038
Anguilla	4035	Grenada	4035
Antigua dan Barbuda	4035	Guadelupe	4035
Arab Saudi	4017	Guatemala	4036
Argentina	4037	Guinea	4045
Armenia	4027	Guinea Bissau	4045
Aruba	4035	Guinea Ekuatorial	4042
Australia	4028	Guyana	4037
Austria	4055	Haiti	4035
Azerbaijan	4027	Honduras	4036
Bahama	4035	Hongaria	4055
Bahrain	4018	Hongkong	4002
Bangladesh	4027	India	4003
Barbados	4035	Inggris	4048
Belanda	4046	Irak	4026
Belarusia	4056	Iran	4026
Belgia	4047	Irlandia	4055
Belize	4036	Islandia	4056
Benin	4045	Israel	4026
Bermuda	4038	Italia	4049
Bhutan	4027	Jamaika	4035
Bolivia	4037	Jepang	4004
Bosnia Herzegovina	4056	Jerman	4050
Bostwana	4044	Kamboja	4009
Brasil	4037	Kamerun	4042
Brunei Darussalam	4007	Kanada	4034
Bulgaria	4056	Kazakhstan	4027
Burkina Faso	4045	Kenya	4041
Burundi	4041	Kepulauan Faroe	4056
Cekoslovakia	4055	Kepulauan Marshall	4032
Chad	4042	Kepulauan Solomon	4032
Chili	4037	Kiribati	4032
Cina/Tiongkok	4001	Kolombia	4037
Denmark	4055	Komoro	4041
Djibouti	4041	Kongo	4042
Dominika	4035	Korea Selatan	4005
Ekuador	4037	Korea Utara	4027
El Savador	4036	Kosta Rika	4036
Eritrea	4041	Kroasia	4056
Estonia	4055	Kuba	4035
Ethiopia	4041	Kuwait	4019
Fiji	4030	Kyrgyzstan	4027
Filipina	4008	Laos	4010

Negara	Kode
Latvia	4055
Lebanon	4026
Lesotho	4044
Liberia	4045
Libya	4043
Liechtenstein	4056
Lithuania	4055
Luxemburg	4055
Macedonia	4056
Madagaskar	4041
Maladewa	4027
Malawi	4041
Malaysia	4011
Mali	4045
Malta	4055
Maroko	4043
Mauntania	4045
Mauritius	4041
Meksiko	4036
Mesir	4040
Mikronesia	4032
Moldova	4056
Monaco	4056
Mongolia	4027
Mozambiq	4041
Myanmar	4012
Namibia	4044
Nauru	4032
Nepal	4027
Niger	4045
Nigeria	4045
Nikaragua	4036
Norwegia	4056
Oman	4020
Pakistan	4027
Palau	4032
Palestina	4026
Panama	4036
Pantai Gading	4045
Papua Nugini	4031
Paraguay	4037
Perancis	4051
Peru	4037
Polandia	4055
Portugal	4055
Puerto Riko	4035
Qatar	4021
Republik Afrika Tengah	4042
Republik Dominika	4035

Negara	Kode
Rumania	4056
Rusia	4056
Rwanda	4041
Samoa	4032
San Marino	4056
Selandia Baru	4029
Senegal	4045
Serbia & Montenegro (ex-Yugoslavia)	4056
Sierra Leone	4045
Singapura	4013
Siprus	4055
Slovakia	4055
Slovenia	4055
Somalia	4041
Spanyol	4052
Sri Langka	4027
Sudan	4043
Suriah	4022
Suriname	4037
Swaziland	4044
Swedia	4055
Swiss	4053
Tahta Suci Vatican	4056
Taiwan	4006
Tajikistan	4027
Tanjung Verde	4045
Tanzania	4041
Thailand	4014
Timor Leste	4015
Togo - Lome	4045
Tonga	4032
Trinidad dan Tobago	4035
Tukrmenistan	4027
Tunisia	4043
Turki	4054
Tuvalu	4032
Uganda	4041
Ukraina	4056
Uni Emirat Arab	4023
Uruguay	4037
Uzbekistan	4027
Vanuatu	4032
Venezuela	4037
Vietnam	4016
Yaman	4024
Yordania	4025
Yunani	4055
Zambia	4041
Zimbabwe	4041